



PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DAN EKSPOSITORI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 42 PEKANBARU

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama
Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

SARI MADANI RAMBE

NIM: 22390125355

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2026 M/1447 H**

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembar Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: Sari Madani Rambe
 : 22390125355
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* Dan Ekspositori Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag.
 Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
 Penguji III

Dr. H. Hartono, M.Pd.
 Penguji IV

Dr. Eva Dewi, M.Ag.
 Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

06 /01/2026



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Ekspositori Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Sari Madani Rambe
 NIM : 22390125355
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 06 Januari 2026.

Penguji I,

Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.
 NIP. 196312141998031002

.....
 Tgl.: Januari 2026

Penguji II,

Dr. Hartono, M.Pd.
 NIP. 196403011992031003

.....
 Tgl.: Januari 2026

Penguji III,

Dr. Eva Dewi, M.Ag.
 NIP. 197505172003122003

.....
 Tgl.: Januari 2026

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
 NIP. 19680621 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Ekspositori Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Sari Madani Rambe
 NIM : 22390125355
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 06 Januari 2026.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Risnawati, M.Pd
 NIP. 19650712 199103 2 001



 Tgl.: Januari 2026

Pembimbing II

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
 NIP. 19690601 199203 2 001



 Tgl.: Januari 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
 NIP. 19680621 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prof. Dr. Risnawati. M.Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Sari Madani Rambe

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di --
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Sari Madani Rambe
NIM : 22390125355
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* Dan Ekspositori Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 06 Januari 2026
Pembimbing I,

Prof. Dr. Risnawati. M.Pd.
NIP.19650712 199103 2 001

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta © UIN Suska Riau
1. Dilindungi Undang-Undang

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Sari Madani Rambe

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Sari Madani Rambe
NIM : 22390125355
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* Dan Ekspositori Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 06 Januari 2026
Pembimbing II,

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.
NIP. 19690601 199203 2 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sari Madani Rambe**
NIM : **22390125355**
Tempat Tanggal Lahir : **Simatorkis, 24 April 1985**
Program Studi : **Magister Pendidikan Agama Islam**
Judul tesis : **Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Ekspositori Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 18 Desember 2025

Sari Madani Rambe
NIM 22390125355

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia yang tiada terbatas, terutama nikmat atas Iman dan Islam. Salawat beriring salam kepada Baginda Rasullullah SAW, junjungan alam yang membawa manusia ke alam terang benderang penuh dengan cahaya dan rahmat ilmu pengetahuan. Melalui proses yang cukup panjang akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini berjalan lancar karena bantuan dan dukungan luar biasa oleh pihak-pihak yang selalu memberikan kemudahan, memotivasi peneliti untuk terus maju dalam menyelesaikan tugas ini. Terutama kepada orang tua tercinta Ayahanda Ishak Rambe (almarhum) dan Ibunda Tiacana Siregar yang senantiasa memberikan dukungan, do'a yang tulus demi keberhasilan penulis. Juga Suami tercinta Abdul Husein Ritonga yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materi demi kelancaran penelitian penulis. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Abdul Hadi, M.A., Ph.D. selaku wakil direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. selaku Ketua Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag. selaku Sekretaris Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Prof. Dr. Hj. Risnawati, M.Pd. selaku Pembimbing I atas segala bimbingan, arahan, dukungan dan kesempatan yang diberikan.
10. Ibu Dr. Hj. Salmaini Yeli, M.Ag. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan penulis dalam penelitian ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen tim penguji, Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., Ibu Dr. Eva Dewi, M.Ag., Bapak Dr. Tohirin, M.Pd., dan Bapak Dr. Nandang Syarif Hidayat, S.Pd.I., MA. pada ujian seminar proposal. Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag., Dr. Hj. Salmaini Yeli, M.Ag., dan Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Ag. pada ujian seminar hasil. Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag., Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd., Bapak Dr. Hartono, M.Pd., dan Ibu Dr. Eva Dewi, M.Ag. pada ujian tesis yang selalu memberikan kritik dan saran membangun kepada penulis demi kesempurnaan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Ibu Hj. Misrawati, S.Pd., MM. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 42 Pekanbaru yang selalu memberikan kontribusi membangun selama penelitian ini berlangsung.
13. Guru Pamong dan Guru-guru serta siswa siswi di SMPN 42 Pekanbaru atas kesempatan dan kerjasama yang luar biasa.
14. Staf Program Studi Magister PAI UIN Suska Riau yang telah banyak membantu.
15. Teman-teman seperjuangan di lokal PAI.B Angkatan 2024 yang saling mengingatkan dan memberi motivasi, khususnya Nurry Marfu'ah dan Fitri Rahayu yang selalu kebersamai sebagai rekan kerja dan rekanan kuliah.

Pekanbaru, 18 Desember 2025

Penulis,

Sari Madani Rambe



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Batasan Masalah.....	12
3. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1. Tujuan Penelitian	14
2. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Kajian Teori	17
1. Keterampilan Berpikir Kritis	17
a. Pengertian Berpikir Kritis	17
b. Karakteristik Berpikir Kritis.....	19
c. Langkah-Langkah Berpikir Kritis	21
d. Indikator Berpikir Kritis	23
2. Model Pembelajaran <i>Group investigation</i>	25
a. Pengertian model pembelajaran <i>group investigation</i> ...	25
b. Aspek-Aspek Model Pembelajaran <i>Group investigation</i> .	28
c. Landasan Ayat Al-Qur'an dalam Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	32
e. Langkah-langkah Model <i>Group Investigation</i>	34
f. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Group Investigation</i> .	42
3. Model Pembelajaran Ekspositori	44
a. Pengertian Model Ekspositori	44
b. Aspek-Aspek Model Pembelajaran Ekspositori.....	47
c. Landasan Ayat Al-Qur'an dalam Model Pembelajaran Ekspositori.....	49
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Model Pembelajaran Ekspositori	51
e. Langkah-langkah Model Ekspositori.....	53
f. Kelebihan dan Kekurangan Model Ekspositori.....	61
B. Konsep Operasional	65
C. Kerangka Berpikir.....	70
D. Hipotesis Penelitian	73
E. Kajian Penelitian yang Relevan	74
BAB III METODE PENELITIAN	79
A. Jenis Penelitian dan Desain.....	79
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	81
C. Populasi dan Sampel	81
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	83
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	87
F. Teknik Analisis Data	90
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	94
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	94
B. Hasil Penelitian	107
C. Pembahasan	122
D. Keterbatasan Penelitian	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Implikasi Penelitian	131
C. Saran	132
DAFTAR KEPUSTAKAAN	134





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	38
Tabel II.2	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Ekspositori	57
Tabel III.1	Jumlah Siswa SMPN 42 Pekanbaru.....	81
Tabel III.2	Pembagian Kelompok Sampel.....	82
Tabel III.3	Kisi-Kisi Instrument Berpikir Kritis	85
Tabel III.4	Hasil Uji Validasi.....	88
Tabel III.5	Uji Reabilitas Tes Berfikir Kritis	90
Tabel IV.1	Profil SMPN 42 Pekanbaru.....	97
Tabel IV.2	Identitas kepala Sekolah	98
Tabel IV.3	Data Pengajar Di Satuan Pendidikan SMPN 42 Pekanbaru ..	100
Tabel IV.4	Jumlah Siswa SMPN 42 Pekanbaru Berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin	104
Tabel IV.5	Jumlah Siswa SMPN 42 Pekanbaru BerdasarkanTingkat Pendidikan	105
Tabel IV.6	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Nilai Pre-Test.....	108
Tabel IV.7	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Nilai Post-Test	111
Tabel IV.8	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov Dan Shapiro-Wilk	115
Tabel IV.9	Hasil Uji Homogenitas Melalui Uji Levene Test	117
Tabel IV.10	Hasil Uji Hipotesis Efektivitas Model <i>Group Investigation</i> ..	118
Tabel IV.11	Hasil Uji Hipotesis Efektivitas Model Ekspositori.....	120
Tabel IV.12	Hasil Uji Hipotesis Perbandingan Efektivitas Kedua Model.	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	72
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	79



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Perbandingan Nilai Rata-Rata Pre-Test Pada Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol	110
Grafik IV.2 Perbandingan Nilai Rata-Rata Post-Test Pada Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol	112



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es degan titik dibawah
ض	Dad	D	De dengan titik dibawah
ط	Ta	T	Te dengan titik dibawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik dibawah
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vocal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasroh	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	Kasroh dan waw	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ

هَوَّلَ

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf (ال) alif lam ma'arifah ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ

الزَّلْزَلَةُ

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
	Fathah	A	A
	Kasroh	I	I
	Dhammah	U	U

Garis datar di atas huruf a, i, u bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf v yang terbalik, sehingga menjadi â, î, û. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ

رَمَى

يَمُوتُ

5. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbûtah ada dua, yaitu ta marbûtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbûtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbûtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbûtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ

الْمَدِينَةُ الْفَضِيْلَةُ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (◌◌), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا

نَجِّنَا

الْحَقِّ

Jika huruf *س* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يس) maka ditransliterasikan seperti huruf maddah (â).

Contoh:

عَلِيٍّ

عَرَبِيٍّ

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi huruf hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Contoh:

ثَلَى

أَمْرَتْ

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata hadis, sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍâf ilaih (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

بِاللَّهِ

Adapun ta marbûtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz aljalâlah ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

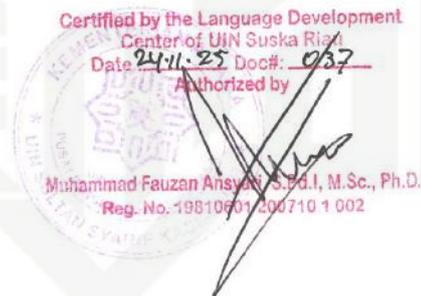
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstract

Sari Madani Rambe (2025) : The Effectiveness of Applying Group Investigation and Expository Learning Models on Students' Critical Thinking Skills in Islamic Religious Education at SMPN 42 Pekanbaru

This study aims to determine the effectiveness of the Group Investigation and Expository learning models in enhancing students' critical thinking skills in Islamic Religious Education (PAI) at SMP Negeri 42 Pekanbaru. The research employed a quasi-experimental design using a Non-equivalent Control Group Design, involving eight eighth-grade classes as the sample through saturated sampling, totalling 290 students. Four classes were assigned as the experimental group using the Group Investigation model, while the other four served as the control group using the Expository model. Data were collected through a critical thinking test consisting of 10 questions (five multiple-choice and five essay items), observations, and documentation. The research instruments were tested for validity and reliability, yielding a Cronbach's Alpha of 0.862, indicating high reliability. Data analysis utilized descriptive and inferential statistics, including prerequisite tests (normality and homogeneity) followed by t-tests to compare pre-test and post-test results between the two groups. The findings reveal that students taught using the Group Investigation model demonstrated a significantly greater improvement in critical thinking skills compared to those taught with the Expository model. These results confirm that the Group Investigation model is more effective in fostering critical thinking in PAI subjects. Therefore, cooperative learning strategies based on group investigation are recommended as an alternative approach to enhance students' critical thinking skills.

Keywords: *Group Investigation, Expository, critical thinking skills, Islamic Religious Education, quasi-experimental.*



UIN SUSKA RIAU

الملخص

ساري مدني رَمِي (٢٠٢٥): فعالية تطبيق نموذج التعلّم التحقّق الجماعي (Group Investigation) والعرض الإيضاحي (Ekspositori) في تنمية القدرة على التفكير الناقد لدى الطلاب في مادة التربية الإسلامية (PAI) في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانية والأربعين (٤٢ SMPN) بمدينة بكنبارو.

يهدف هذا البحث إلى معرفة فعالية تطبيق نموذج التعلّم التحقّق الجماعي ونموذج العرض الإيضاحي في تنمية القدرة على التفكير الناقد لدى الطلاب في مادة التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانية والأربعين (SMPN ٤٢) بمدينة بكنبارو. ويُعدّ هذا البحث بحثًا تجريبيًا شبهيًا (quasi experimental) بتصميم المجموعتين الضابطتين غير المتكافئتين (Nonequivalent Control Group Design)، حيث شمل ثماني مجموعات صافية من الصف الثامن بوصفها عينة البحث باستخدام أسلوب العينة المشبعة، وعدد إجمالي بلغ ٢٩٠ طالبًا. وقد حُصّصت أربع شعب لتكون مجموعة تجريبية تتعلّم بنموذج التحقّق الجماعي، وأربع شعب أخرى لتكون مجموعة ضابطة تتعلّم بنموذج العرض الإيضاحي. وجمعت البيانات من خلال اختبار القدرة على التفكير الناقد المتكوّن من عشرة أسئلة (خمسة أسئلة اختيار من متعدّد، وخمسة أسئلة مقالية)، بالإضافة إلى الملاحظة، والوثائق. وقد خضعت أدوات البحث لاختبار الصدق والثبات، وكانت قيمة كرونباخ ألفا (Cronbach's Alpha = ٠.٨٦٢)، مما يدلّ على مستوى ثبات مرتفع. وقد أُجري تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي (descriptive) والاستدلالي (inferencial). وشملت اختبارات المتطلّبات الأساسية اختبار التوزيع الطبيعي (normalitas) واختبار التجانس (homogenitas)، ثم تلاه اختبار T (t-test) للمقارنة بين نتائج الاختبار القبلي (pre-test) والبعدي (pot-test) للمجموعتين. وأظهرت نتائج البحث وجود زيادة أعلى في القدرة على التفكير الناقد لدى المجموعة التي استخدمت نموذج التحقّق الجماعي أكثر فعالية في تنمية القدرة على التفكير الناقد لدى الطلاب في مادة التربية الإسلامية. وبناء على ذلك، يوصى بتطبيق نموذج التعلّم التعاوني القائم على التحقّق الجماعي بوصفه بديلاً استراتيجياً في العملية التعليمية من أجل تطوير قدرات التفكير الناقد لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: التعلّم التحقّق الجماعي (Group Investigation)، العرض الإيضاحي (Ekspositori)، القدرة على التفكير الناقد، التربية الإسلامية، التجربة الشبهية (quasi experimental).

Certified by the Language Development
Center of UIN Suska Riau
Date 21/11/25 Doc#: 029
Authorized by

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.
Reg. No. 19810601/200710 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berpikir kritis merupakan suatu kemampuan dalam memecahkan masalah secara sistematis. Kemampuan berpikir kritis diperlukan bagi siswa dalam menyelesaikan masalah dalam belajar. Selain itu, mampu meningkatkan analisis siswa dalam belajar. Keterampilan berpikir kritis memusatkan proses belajar dibandingkan dengan memperoleh pengetahuan.¹ Hal tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 ayat 40 menjelaskan kompetensi inti dan dan dasar Pendidikan Agama Islam mengarah pada keterampilan berpikir kritis siswa.²

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia mengalami banyak masalah terutama dalam memahami konsep. Keterampilan berpikir kritis siswa pendidikan Agama Islam yang masih rendah metode pembelajaran yang kurang menarik dan pembelajaran terpusat pada guru, sehingga membuat siswa kurang minat dalam belajar materi Pendidikan Agama Islam.³

Keterampilan berpikir kritis membantu siswa dalam menghadapi perkembangan zaman.

¹ M Karim. Efektivitas Model *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di Indonesia : Sistematika Literatur Review dan Meta-Analisis, *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*/Vol 11, No. 2, (2025). hlm 11-22

² Muhammad Fajrul Bahri and Supahar Supahar. Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Tes Terintegrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran PAI di SMA, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2, (2019). hlm. 233–251

³ Failasuf Fadli. Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di MTs Al-Amin Pekalongan, *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, no. 1, (2019). hlm. 191–26.

Selain itu, hasil belajar siswa yang masih rendah dalam materi Pendidikan Agama Siswa, sehingga siswa kurang menyenangi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴ Kondisi rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa tersebut terlihat dari beberapa gejala yang muncul dalam proses pembelajaran PAI di kelas, antara lain siswa cenderung kesulitan mengemukakan alasan logis terhadap jawaban yang diberikan, belum mampu mengaitkan materi PAI dengan permasalahan kontekstual, serta masih bergantung pada penjelasan guru tanpa melakukan analisis lebih lanjut. Ketika diberikan pertanyaan yang bersifat terbuka atau menuntut penalaran, sebagian besar siswa hanya mengulang isi buku atau penjelasan guru tanpa melakukan evaluasi dan penyimpulan secara mandiri. Gejala ini menunjukkan bahwa proses berpikir kritis siswa belum berkembang secara optimal.

Karakter setiap peserta didik berbeda karena peserta didik memiliki keberagaman mulai dari latar belakang keluarga, budaya, ekonomi, politik, lingkungan, gaya belajar, minat, kesiapan belajar dll. Keberagaman tersebut menjadikan peserta didik tidak bisa disamakan dalam pembelajaran sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan mereka.

Refleksi praktis selama pembelajaran hingga saat ini, siswa belum memiliki kesempatan untuk berpikir kritis ketika mempelajari PAI. Ditandai dengan rendahnya kinerja siswa, masih belum dikenal sebagai keterampilan abad 21 yaitu berpikir kritis. Selain itu, penyebab lemahnya kemampuan

⁴ M Karim. Efektivitas Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di Indonesia : Sistematis Literatur Review dan Meta-Analisis, *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*/Vol 11, No. 2, (2022). hlm. 11-22

berpikir kritis siswa adalah penerapan model pembelajaran tidak meningkatkan motivasi, minat, dan berpikir kritis siswa. Salah satu penyebab rendahnya berpikir kritis siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang belum meningkat.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI membutuhkan model pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses berpikir, diskusi, dan pemecahan masalah. Model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta mengevaluasi informasi yang diperoleh, sehingga keterampilan berpikir kritis dapat berkembang secara bertahap dan berkelanjutan.

Salah satu faktor penyebab kekeliruan dalam praktik pembelajaran selama ini adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Model pembelajaran yang dirancang dengan baik dan diimplementasikan dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mendorong keterlibatan aktif siswa, dan meningkatkan pemahaman serta pencapaian akademik mereka.⁵

Pemilihan model pembelajaran Group Investigation dan ekspositori dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan teoritis dan kondisi empiris di lapangan. Model ekspositori merupakan model pembelajaran yang paling dominan digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 42

⁵Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 34-35



Pekanbaru⁶, sehingga perlu dikaji efektivitasnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Sementara itu, model *Group Investigation* dipilih karena merepresentasikan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menekankan aktivitas investigatif, diskusi, serta kerja sama kelompok yang secara teoritis berkaitan erat dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Model pembelajaran lain seperti Problem Based Learning atau Project Based Learning memang berpotensi meningkatkan berpikir kritis, namun model tersebut belum diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran PAI di sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada perbandingan dua model pembelajaran yang secara nyata digunakan dan relevan dengan kondisi pembelajaran PAI di lapangan. Hal ini sejalan dengan visi SMPN 42 Pekanbaru, yaitu “Menjadikan Siswa SMPN 42 Pekanbaru Berbudi Pekerti dan Berprestasi”.⁷ Untuk mewujudkan visi tersebut, proses pembelajaran di sekolah dituntut mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sekaligus menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa adalah *Group Investigation*, karena model pembelajaran *Group Investigation* adalah model pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk lebih aktif mencari, mengelolah, menyelidiki, dan menilai berbagai informasi secara kritis. Pada model ini,

⁶ Wawancara dengan Bapak Fahmi, 14 Februari 2025, jam 09.30 Wib.

⁷ Wawancara dengan Bapak Didik Suryana, Kepala TU SMPN 42 Pekanbaru, 14 Februari 2025, Jam 10.00 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa diarahkan untuk melakukan suatu investigasi atau suatu penyelidikan tentang suatu objek yang berhubungan dengan topik yang dibicarakan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan model *Group Investigation* pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok dan teman sebaya.⁸

Penelitian mengenai pentingnya keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran PAI telah banyak dilakukan. Penggunaan model pembelajaran berbasis kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, namun masih jarang diterapkan secara sistematis dalam pembelajaran PAI.⁹ Model pembelajaran yang bervariasi seperti *Group Investigation* belum banyak diterapkan, padahal berpotensi meningkatkan kolaborasi, analisis, dan pemecahan masalah secara kelompok.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SMPN 42 Pekanbaru pada tanggal 14 Februari 2025 dan wawancara dengan guru PAI pada tanggal 15 Februari 2025, diketahui bahwa pembelajaran PAI masih didominasi oleh model pembelajaran ekspositori dengan metode ceramah, namun sesekali menggunakan model pembelajaran lain seperti *Group Investigation*. Pada penerapan model ekspositori siswa diajak untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru secara langsung dan diminta mengemukakan pendapat atau bertanya. Siswa juga diberi ruang untuk mengeksplorasi pemikiran secara mandiri. Namun, guru menyampaikan

⁸Dewi, Pande Putu Yustika, IB Surya Manuaba, and Ni Wayan Suniasih. Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV. *International Journal of Elementary Education* 1.4, (2017). hlm. 264-271.

⁹ Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 50-52



bahwa siswa sering kesulitan ketika diberikan soal-soal yang membutuhkan penalaran dan analisis.¹⁰

Untuk mengukur sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa, penulis mengacu pada indikator yang meliputi: menyimpulkan, menjelaskan, menganalisis argumen, mengevaluasi, dan menginterpretasi informasi.¹¹

Sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 42 Pekanbaru dalam mata pelajaran PAI masih tergolong rendah, terlihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi keagamaan secara logis.¹²

Membentuk dan membiasakan siswa untuk berpikir kritis dan mengkonstruksi pengetahuannya tidaklah mudah. Kemampuan tersebut harus dilatih secara bertahap dan dirancang dalam model tertentu. Pembelajaran siswa tidak hanya sekadar mencerna informasi dari guru, tetapi juga harus mampu membangun hubungan antarkonsep dan mengelola proses berpikirnya sendiri. Permasalahan rendahnya tingkat keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa harus disikapi secara serius karena keterampilan ini sangat dibutuhkan saat ini.

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Salah satu model yang terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis adalah *Group Investigation* (GI).

Model pembelajaran *Group Investigation* memiliki kaitan yang erat dengan

¹⁰ Wawancara Awal dengan Bapak Fahmi, S.Pd, 14 Februari 2025, 09.30 WIB

¹¹ Linda Zakiah dan Eka Lestari. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran* (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019). hlm. 30-32

¹² Wawancara Awal dengan Bapak Fahmi, S.Pd, 14 Februari 2025, 09.30 WIB

kemampuan berpikir kritis siswa. Proses kolaborasi dan diskusi di dalam kelompok kecil mendorong siswa untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang, mendengarkan argumen teman sekelompok, serta mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran kritis. Tantangan pemecahan masalah bersama dalam model ini menuntut siswa untuk mengembangkan keterampilan analisis, sintesis informasi, dan evaluasi solusi, mengasah kemampuan berpikir kritis mereka. Investigasi kelompok yang sering melibatkan pembagian peran, kolaborasi, dan penyusunan laporan atau presentasi bersama, memerlukan pemikiran kritis dalam menyusun argumen dan menyampaikan informasi secara jelas. Setelah menyelesaikan proyek, siswa diajak untuk merefleksikan hasil kerja kelompoknya, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan solusi yang dihasilkan, dan dengan demikian mendorong pemikiran kritis terhadap hasil kerja mereka.

Proses penyelidikan dalam *Group Investigation* mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan menganalisis data. *Group investigation* diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara keseluruhan dalam aktivitas memberikan wacana, asumsi, dan menemukan jawaban. Model *group investigation* memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran karena mereka dihadapkan langsung dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi serta peka (berpikir) dalam menjawab permasalahan. Model pembelajaran *group investigation* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya memberi kebebasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepada siswa untuk berpikir secara analitis, kritis, kreatif, reflektif, dan produktif.¹³

Selain model pembelajaran *group investigation*, Model pembelajaran ekspositori merupakan salah satu pendekatan yang menekankan penyampaian materi secara langsung oleh guru kepada siswa. Model ini berfokus pada pemberian informasi yang sistematis, terstruktur, dan jelas, sehingga peserta didik dapat memahami konsep dengan lebih cepat dan efektif. Pembelajaran ekspositori memungkinkan peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan skema kognitif yang telah dimiliki, sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam dan bermakna.¹⁴ Dalam konteks pengembangan keterampilan berpikir kritis, model ekspositori dapat berperan sebagai langkah awal dalam membangun pemahaman konseptual yang kuat. Melalui penyampaian materi yang jelas, peserta didik memperoleh landasan pengetahuan yang memungkinkan mereka untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengembangkan argumen secara lebih kritis. Selain itu, model ekspositori sering kali dilengkapi dengan diskusi, pertanyaan reflektif, dan pemberian contoh konkret yang merangsang daya pikir analitis peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model ekspositori yang dikombinasikan dengan strategi interaktif, seperti diskusi kelas dan pemecahan masalah, dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta

¹³ Amin, & Sumendap, L. Y. S. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022). hlm.24-26

¹⁴ Much. Solikhin dan Akbar Aji Seno1, Budhi Utami. Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Model *Problem Based Learning* Terintegrasi *Role Play* untuk Melatihkan Berpikir Kritis Peserta Didik, *Proceeding Biology Education Conference*, Volume 20, Nomor 1, (2020). hlm 54-60

didik.¹⁵ Hal ini karena peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga didorong untuk mengajukan pertanyaan, mengevaluasi informasi, serta mengaitkannya dengan pengalaman atau konsep lain yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Dengan demikian, model ekspositori tidak hanya membantu dalam penyampaian materi secara efektif tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Keberhasilan model ini dalam mendorong keterampilan berpikir kritis sangat bergantung pada strategi implementasinya, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik, penyisipan pertanyaan yang menantang, serta pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapat dan analisis mereka terhadap materi yang dipelajari.

Penerapan kedua model pembelajaran tersebut sangat menunjang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Walaupun penelitian yang secara jelas membandingkan efektivitas kedua model tersebut belum ada, namun dibebberapa penelitian sebelumnya banyak menyebutkan bahwasanya berfikir kritis dapat dikembangkan melalui penerapan kedua model pembelajaran tersebut.

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh model pembelajaran terhadap keterampilan berpikir kritis, penelitian yang secara khusus membandingkan efektivitas model *Group Investigation* dan ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih terbatas.

¹⁵ Darmawati, Y., & Mustadi, A. (2023). *The Effect of Problem-Based Learning on the Critical Thinking Skills of Elementary School Students*. Jurnal Prima Edukasia, 11(2), 142–151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terlebih lagi, di SMP Negeri 42 Pekanbaru belum terdapat penelitian yang secara empiris mengukur kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan kedua model tersebut.¹⁶ Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi kekosongan kajian dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PAI.

Perbedaan karakteristik antara model pembelajaran ekspositori dan Group Investigation menunjukkan adanya potensi perbedaan dalam pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian yang membandingkan efektivitas kedua model pembelajaran tersebut dalam konteks pembelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai model pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis sekaligus mendukung pembentukan budi pekerti dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang ditemukan di atas penulis merasa ini menarik dan perlu dikaji. Penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai “ **Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Ekspositori terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru**”.

¹⁶ Wawancara Awal dengan Bapak M.Amursid, MA., 14 Februari 2025, 09.30 WIB

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah, yang ditunjukkan oleh ketidakmampuan siswa dalam menginterpretasi permasalahan keagamaan, menganalisis argumen, mengevaluasi informasi, serta menarik kesimpulan secara logis dan sistematis.
- b. Siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan alasan atau dasar pemikiran terhadap jawaban yang diberikan, sehingga jawaban yang disampaikan cenderung bersifat hafalan dan tidak disertai argumentasi yang logis
- c. Proses pembelajaran PAI masih didominasi oleh model pembelajaran ekspositori yang berpusat pada guru, sehingga siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif dan belum terbiasa mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui diskusi dan analisis mandiri.
- d. Pembelajaran belum memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk melakukan analisis, evaluasi, dan refleksi, sehingga keterampilan berpikir tingkat tinggi, khususnya berpikir kritis, belum terlatih secara optimal
- e. Model pembelajaran yang mendorong investigasi dan kerja sama kelompok, seperti Group Investigation, belum diterapkan secara optimal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- padahal model tersebut berpotensi melatih siswa dalam berpikir kritis melalui kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah secara kolaboratif
- f. Perbedaan karakteristik dan gaya belajar siswa belum sepenuhnya terakomodasi, karena pembelajaran cenderung menggunakan satu pendekatan yang sama bagi seluruh siswa, sehingga keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa berkembang secara tidak merata
 - g. Siswa belum terbiasa mengajukan pertanyaan kritis, mengemukakan pendapat, dan menanggapi argumen teman, yang mengindikasikan lemahnya keterampilan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran PAI
 - h. Evaluasi pembelajaran PAI masih lebih menekankan pada kemampuan kognitif tingkat rendah, seperti mengingat dan memahami, dibandingkan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan
 - i. Belum terdapat penelitian empiris di SMP Negeri 42 Pekanbaru yang membandingkan efektivitas model pembelajaran Group Investigation dan ekspositori terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang dapat diidentifikasi, maka dibatasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dibatasi pada perbandingan hasil penerapan dua model pembelajaran, yaitu model pembelajaran Group Investigation dan



ekspositori, terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Kemampuan berpikir kritis yang diteliti dibatasi pada indikator-indikator berpikir kritis yang meliputi interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi (menyimpulkan), dan penjelasan, sebagaimana dirujuk dari literatur berpikir kritis.
- c. Subjek penelitian dibatasi pada siswa SMP Negeri 42 Pekanbaru pada kelas tertentu yang dipilih sesuai dengan desain penelitian yang digunakan.
- d. Penelitian ini berlaku untuk materi ajar Bab I yakni Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam dan Menjaga Lingkungan.
- e. Hasil penerapan kedua model pembelajaran diukur melalui tes kemampuan berpikir kritis yang disusun berdasarkan indikator berpikir kritis dan diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung.
- f. Penelitian ini tidak membahas faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, seperti latar belakang keluarga, motivasi belajar, atau gaya belajar siswa, selain yang berkaitan dengan penerapan kedua model pembelajaran tersebut.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI yang diajar menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* di SMPN 42 Pekanbaru?
- b. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI yang diajar menggunakan model pembelajaran ekspositori di SMPN 42 Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat perbedaan efektivitas antara model pembelajaran *Group Investigation* dan model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI yang diajar menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* di SMPN 42 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI yang diajar menggunakan model pembelajaran ekspositori di SMPN 42 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara model pembelajaran *Group Investigation* dan model pembelajaran ekspositori terhadap

kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah deskripsi mengenai arah yang akan dituju dalam pelaksanaan penelitian. Tujuan dari penelitian ini berpatokan pada rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, terkait rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis.

a. Manfaat Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Model Ekspositori Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru.
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya tentang Model Pembelajaran *Group Investigation* Dan Model Ekspositori Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru.
- 3) Temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau dasar pengembangan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan inovasi model pembelajaran PAI, penguatan berpikir kritis, maupun pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dengan pendekatan *deep learning*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga, memberikan kontribusi dalam rangka perbaikan proses pembelajaran PAI sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- 2) Bagi guru, sebagai acuan dalam mengembangkan dan menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif di SMPN 42 Pekanbaru.
- 3) Bagi siswa, melatih siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber penelitian lanjutan berkaitan dengan Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Model Ekspositori Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir merupakan suatu kegiatan jiwa yang mencapai pengetahuan serta berbicara dengan jiwanya sendiri dalam batin.¹⁷ Krulik dalam Hery Suharna membagi tingkat kemampuan berpikir menjadi empat level, yaitu: *recall thinking*, *basic thinking*, *critical thinking*, and *creative thinking*. *Recall thinking* atau kemampuan mengingat sebagai tingkat berpikir paling rendah. Pada tingkat *basic thinking* (berpikir dasar), seseorang sudah mulai menggunakan penalarannya dalam menanggapi masalah. Sedangkan pada tingkat *Critical Thinking* (berpikir kritis), sudah pada tahap menganalisis masalah, memperhatikan sumber informasi, memutuskan pentingnya informasi tambahan dalam suatu masalah, dan menganalisis sesuatu. Kemampuan berpikir paling tinggi yaitu *Creative Thinking* yang ditandai dengan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah dengan cara luar biasa, unik dan berbeda.¹⁸

¹⁷ Jamaluddin, Andi Muhammad Irfan. *Melatih Berpikir Tinggi dengan Model Pembelajaran GO CAR*, (Sukabumi: Jejak, 2020). hlm. 57.

¹⁸ Hery Suharna. *Teori Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 13.

Menurut Robert H. Ennis, *Critical Thinking is reasonable and reflective thinking focused on deciding what to believe or do*, yang artinya berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan. Kemampuan berpikir kritis menurut Redecker mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai.¹⁹

Berpikir kritis adalah berpikir dengan baik dan merenungkan atau mengkaji tentang proses berpikir orang lain. John Dewey mengatakan, bahwa sekolah harus mengajarkan cara berpikir yang benar pada anak-anak. Kemudian beliau mendefinisikan berpikir kritis (*critical thinking*), yaitu: “Aktif, gigih, dan pertimbangan yang cermat mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan apapun yang diterima dipandang dari berbagai sudut alasan yang mendukung dan menyimpulkannya²⁰”.

Berpikir kritis adalah kemampuan yang melampaui hafalan. Ketika siswa berpikir kritis, mereka didorong untuk mempertanyakan hipotesis, menganalisis, mensintesis peristiwa. Berpikir kritis membuat siswa melangkah lebih jauh dengan mengembangkan hipotesis baru dan mengujinya terhadap fakta. Kemampuan berpikir kritis merupakan

¹⁹ Linda Zakiah dan Eka Lestari. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, (Bogor: Erzutama Karya Abadi, 2019), hlm. 4.

²⁰ Agnes Reswari Ingkansari. *Menumbuhkan Berpikir Kritis*, (Yogyakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2021), hlm. 174.

salah satu komponen berpikir tingkat tinggi yang menjadi fokus pembelajaran abad-21.²¹

Berpikir kritis memiliki dua makna yaitu pemikiran tingkat tinggi dan kritik sosial. Berpikir kritis adalah tentang memeriksa asumsi, tidak menerima begitu saja informasi yang diterima, dan tentang memahami konsep dengan jelas sehingga siswa dapat berpikir jernih tentang apa yang mereka konsumsi. Siswa mengembangkan gagasan yang jelas tentang apa yang mereka lakukan dan mengapa dan kemudian mereka sendiri yang terlibat dalam pemikiran kritis tersebut.²²

Dari beberapa pendapat para ahli tentang definisi berpikir kritis di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis (*critical thinking*) adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Untuk memahami informasi secara mendalam dapat membentuk sebuah keyakinan kebenaran informasi yang didapat atau pendapat yang disampaikan.

b. Karakteristik Berpikir Kritis

Berpikir kritis mencakup seluruh proses mendapatkan, membandingkan, menganalisa, mengevaluasi, internalisasi dan bertindak melampaui ilmu pengetahuan dan nilai-nilai. Berpikir kritis bukan sekedar berpikir logis sebab berpikir kritis harus memiliki

²¹ Indraswati, Dyah. Dina Anika Marhayani, Deni Sutisna, Arif Widodo, dan Mohammad Archi Maulya. *Critical Thinking dan Problem Solving dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, No. 1. Vol. 7, (2020). hlm. 18.

²² Linda Zakiah dan Eka Lestari. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, (Bogor: Erzutama Karya Abadi, 2019), hlm. 8.

keyakinan dalam nilai- nilai, dasar pemikiran dan percaya sebelum didapatkan alasan yang logis dari padanya. Karakteristik yang berhubungan dengan berpikir kritis, dijelaskan Beyer secara lengkap dalam buku *critical thinking*, yaitu:²³

- 1) Watak (*Dispositions*), Seseorang yang mempunyai kemampuan berpikir kritis mempunyai sikap skeis, sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik.
- 2) Kriteria (*Criteria*), Dalam berpikir kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan. Untuk sampai ke arah sana maka harus menemukan sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai. Meskipun sebuah argumen dapat disusun dari beberapa sumber pelajaran, namun akan mempunyai kriteria yang berbeda. Apabila kita akan menerapkan standarisasi maka haruslah berdasarkan kepada relevansi, keakuratan fakta-fakta, berlandaskan sumber yang kredibel, teliti, bebas dari logika yang keliru, logika yang konsisten, dan pertimbangan yang matang.
- 3) Argumen (*Argument*), Argumen adalah pernyataan atau proposisi yang dilandasi oleh data-data. Keterampilan berpikir kritis sakan meliputi kegiatan pengenalan, penilaian, dan menyusun argumen.

²³ Wira Suciono. *Berpikir Kritis (Tinjauan melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), hlm. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pertimbangan atau pemikiran (*Reasoning*), Yaitu kemampuan untuk merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis. Prosesnya akan meliputi kegiatan menguji hubungan antara beberapa pernyataan atau data.
- 5) Sudut pandang (*Point of view*), Sudut pandang adalah cara memandang atau menafsirkan dunia ini, yang akan menentukan konstruksi makna. Seseorang yang berpikir dengan kritis akan memandang sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.
- 6) Prosedur penerapan kriteria (*Procedures for applying criteria*), Prosedur penerapan berpikir kritis sangat kompleks dan prosedural. Prosedur tersebut akan meliputi merumuskan permasalahan, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis menjadi suatu keterampilan yang tidak hanya melibatkan logika, tetapi juga nilai-nilai, sikap, dan keterampilan pengelolaan informasi yang kompleks.

c. Langkah-Langkah Berpikir Kritis

Berpikir kritis yang baik dibutuhkan kesadaran dan kemampuan memaksimalkan kerja otak melalui langkah-langkah berpikir kritis yang baik, sehingga kerangka berpikir dan cara berpikir tersusun dengan pola yang baik. Walau memang belum ada rumusan langkah-langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir kritis yang dapat dijadikan tolak ukur atau parameter yang baku. Sebab, karena berpikir kritis biasa sangat sulit untuk diukur karena berpikir kritis adalah proses yang sedang berlangsung bukan hasil yang mudah dikenali. Keadaan berpikir kritis berarti bahwa seorang terus mempertanyakan asumsi, mempertimbangkan konteks (kejelasan makna), menciakan dan mengeksplorasi alternatif dan terlibat dalam skeisisme reflektif (pemikiran yang tidak mudah percaya) atas informasi yang diterimanya.

Menurut Kneedler dari *The Statewide History-social Science Assesment Advisory Committee*, mengemukakan bahwa langkah-langkah berpikir kritis itu dapat dikelompokkan menjadi tiga langkah:²⁴

- 1) Mengenal masalah (*defining and clarifying problem*)
 - a) Mengidentifikasi isu-isu atau permasalahan pokok;
 - b) Membandingkan kesamaan dan perbedaan-perbedaan;
 - c) Memilih informasi yang relevan;
 - d) Merumuskan/memformulasi masalah.
- 2) Menilai informasi yang relevan
 - a) Menyeleksi fakta, opini, hasil nalar (*judgment*);
 - b) Mengecek konsistensi;
 - c) Mengidentifikasi asumsi;
 - d) Mengenal kemungkinan faktor stereotip;

²⁴ Winarso, Adi, Joko Siswanto, and Fenny Roshayanti. Pengembangan Perangkat Pembelajaran pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berfikir Kritis Siswa SMP Negeri 2 Moga." *Jurnal Kualita Pendidikan* 4, No. 1, (2023). hlm. 16-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Mengenali kemungkinan bias, emosi, propaganda, salah penafsiran kalimat (*semantic slanting*);
 - f) Mengenali kemungkinan perbedaan orientasi nilai dan ideologi.
- 3) Pemecahan Masalah/ Penarikan kesimpulan
- a) Mengenali data yang diperlukan dan cukup tidaknya data;
 - b) Meramalkan konsekuensi yang mungkin terjadi dari keputusan; atau pemecahan masalah atau kesimpulan yang diambil.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis yang efektif memerlukan kesadaran dan kemampuan untuk mengoptimalkan fungsi otak melalui langkah-langkah berpikir kritis yang terorganisir. Meskipun belum ada rumusan langkah-langkah berpikir kritis yang dapat diukur secara baku, proses ini kompleks dan sedang berlangsung, sulit diukur karena lebih bersifat dinamis daripada statis. Berpikir kritis melibatkan terus-menerus mempertanyakan asumsi, mempertimbangkan konteks, mengeksplorasi alternatif, dan mengadopsi sikap skeptis terhadap informasi yang diterima.

d. Indikator Berpikir Kritis

Terdapat delapan indikator berpikir kritis, yaitu:²⁵

- 1) Kegiatan merumuskan pertanyaan;
- 2) Membatasi permasalahan;
- 3) Menguji data-data;
- 4) Menganalisis berbagai pendapat dan bias;

²⁵ Nurhadi. *Asesmen Keterampilan Berpikir Kritis Kimia; Model Tes dan Pengembangannya*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), hlm 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menghindari pertimbangan yang sangat emosional;
- 6) Menghindari penyederhanaan berlebihan;
- 7) Mempertimbangkan berbagai interpretasi;
- 8) Mentoleransi ambiguitas.

Pendapat Wade yang dikutip oleh Hendra Surya ini dapat digunakan ketika kita memberikan siswa suatu permasalahan yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Kemudian Ennis mengemukakan, “Definisi berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan”. Oleh karena itu, indikator kemampuan berpikir kritis dapat diturunkan dari aktivitas kritis siswa meliputi:²⁶

- a) Mencari pernyataan yang jelas dari pertanyaan;
- b) Mencari alasan;
- c) Berusaha mengetahui informasi dengan baik;
- d) Memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya;
- e) Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan;
- f) Berusaha tetap relevan dengan ide utama;
- g) Mengingat kepentingan yang asli dan mendasar;
- h) Mencari alternatif;
- i) Bersikap dan berpikir terbuka;

²⁶ Aminudin, M. D., Andika, T., Cahyati, D., & Umina, A. N. Analisis Keterkaitan Kemampuan Berfikir terhadap Kemandirian Belajar dalam Mendukung Keberhasilan Proses Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol, 1, No. (1), (2022). hlm. 49-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Mengambil posisi ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu;
- k) Mencari penjelasan sebanyak mungkin;
- l) Bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian dari keseluruhan masalah.

Berdasarkan penjelasan indikator-indikator berpikir kritis di atas. Aspek kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Facione yang meliputi lima indikator utama, yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi (menyimpulkan), dan penjelasan (explanation)²⁷

2. Model Pembelajaran *Group investigation*

a. Pengertian model pembelajaran *group investigation*

Gagasan model *Group Investigation* bersumber dari perspektif filosofis terhadap konsep belajar. Agar bisa belajar seseorang mesti mempunyai teman (*partner*). Pada tahun 1916, John Dewey mengarang buku "*Democracy and Education*". Di dalam buku tersebut, Dewey menggagas konsep pendidikan, bahwa kelas semestinya menjadi cermin bagi masyarakat dan berguna seperti laboratorium dalam belajar tentang kehidupan nyata. Gagasan Dewey akhirnya diwujudkan dalam model *Group Investigation* yang kemudian dikembangkan oleh Herbert Thelen. Thelen menyatakan

²⁷ Facione, P. A. (2013). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Millbrae, CA: Insight Assessment. hlm. 31.

bahwa kelas hendaknya merupakan miniatur demokrasi yang bertujuan mengkaji masalah sosial antar pribadi.²⁸

Group Investigation ialah suatu wujud pembelajaran kooperatif. Model ini mengutamakan kesertaan siswa dalam memilih materi sendiri untuk bahan belajarnya lewat bahan yang tersedia, seperti buku atau bisa lewat internet. Dengan model ini bisa melatih siswa untuk membiasakan kemampuan berpikir secara mandiri dan terampil dalam berkomunikasi. Siswa terlibat mulai dari tahap perencanaan, baik di dalam penentuan topik ataupun cara mempelajarinya lewat investigasi. Siswa terlibat secara aktif sejak langkah awal hingga akhir pembelajaran, hal ini akan membantu siswa dalam mempertajam pemahamannya akan suatu pelajaran.²⁹

Adapun pengertian *Group Investigation* menurut ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Rusman Mafun mengatakan bahwa model *Group Investigation* merupakan model yang bisa digunakan guru dalam menumbuhkan kreatifitas siswa, baik sebagai individu ataupun berkelompok.³⁰
- 2) Suprijono, Aris Shoimin mengemukakan dalam penggunaan model *Group Investigation*, setiap kelompok akan melaksanakan investigasi sesuai dengan masalah yang mereka pilih.

²⁸ Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 131.

²⁹ Sudarsana, I. Ketut. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vo. 4. No.1, (2018). hlm. 20-31.

³⁰ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm.222.

- 3) Hamdani menjelaskan, model investigasi kelompok yaitu model yang kompleks, dimana murid dilibatkan mulai dari tahap perencanaan, baik di dalam penentuan topik ataupun cara mempelajarinya lewat investigasi.³¹

Dwi Astuti Wahyu Nurhayati berpendapat bahwasanya model pembelajaran dan teknik pembelajaran merupakan hal utama dalam proses pembelajaran.³² Model *Group Investigation* bisa melatih siswa agar mempunyai tanggung jawab terhadap pekerjaan yang mereka pilih karena model ini mengutamakan aktivitas siswa dimana siswa diberi kebebasan untuk berpikir secara logis, reflektif, dan produktif.³³

Sutama juga menyatakan, bahwa model pembelajaran *Group investigation* merupakan pembelajaran berbasis kelompok yang memberikan peluang kepada siswa untuk berdiskusi, berfikir kritis, dan dapat bertanggung jawab dalam pembelajaran tersebut. Sedangkan menurut Aunur rahman model pembelajaran *Group investigation* dapat menumbuhkan kehangatan hubungan antar siswa, kepercayaan, rasa hormat terhadap harkat dan martabat orang lain dan yang lebih penting model pembelajaran *Group investigation* dapat dipergunakan pada seluruh areal subyek yang mencakup semua anak pada segala tingkatan usia dan peristiwa sebagai model sosial inti untuk semua sekolah.³⁴

³¹ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2021), hlm.90.

³² Dwi Astuti Wahyu Nurhayati. *Redesigning Instructional Media in Teaching English of Elementary Schools Students Developing Minimum Curriculum*. Jurnal Teflin Internasional Conference UNS Solo, (2014). hlm. 930.

³³ Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Mencirikan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 224.

³⁴ Ella Pranata, Implementasi Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia Vol. 1, No. 1, Maret 2016*. p-ISSN: 2477-5967 e-ISSN: 2477-8443, hlm. 34- 38

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* adalah pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar. Di antara model-model pembelajaran yang tercipta, *Group Investigation* merupakan salah satu model pembelajaran yang bersifat demokratis karena siswa menjadi aktif belajar dan melatih kemandirian dalam belajar.

b. Aspek-Aspek Model Pembelajaran *Group investigation*

Ada 3 Aspek penting model pembelajaran *group investigation* meliputi fisik, kecerdasan, dan mental yang aktif karena siswa akan diajak dalam merencanakan pembelajaran.³⁵

1) Aspek Fisik

Group investigation menuntut siswa bergerak, berpindah antar-pos atau stasiun, berdiskusi tatap-muka, mengumpulkan bahan (buku, internet, alat peraga), dan mempresentasikan hasil. Aspek fisik berarti guru merancang ruang, waktu, dan sumber daya agar interaksi fisik kelompok optimal. Contohnya: guru membagi kelas menjadi kelompok kecil dan memberi tugas investigasi topik tertentu, kelompok melakukan pengumpulan data sebagian di kelas (wawancara antar siswa, eksperimen sederhana), sebagian “lapangan”/perpustakaan/daring, atau siswa menyiapkan produk fisik: poster, model, slide presentasi, atau alat peraga. rotasi tugas:

³⁵ Widyarningsih, O., & Puspasari, D. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* (Investigasi Kelompok). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 77–84.

anggota berganti peran (ketua, notulis, peneliti lapangan, presenter) agar semua bergerak dan terlibat.

2) Aspek Kecerdasan

Group Investigation menekankan proses inquiry—merumuskan masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, menyimpulkan—sehingga mendukung kecerdasan kognitif (termasuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan metakognisi). Contohnya: guru memberi masalah atau fenomena kompleks; kelompok menyusun pertanyaan penyelidikan, kelompok melakukan pengumpulan bukti/data, kemudian menganalisis (misal; membandingkan sumber, menguji hipotesis sederhana), kelompok menyusun laporan ilmiah singkat atau presentasi dengan argumen yang terstruktur, atau sesi tanya-jawab antar-kelompok memacu argumentasi dan evaluasi kritis.

3) Aspek mental Yang Aktif

Aspek mental/afektif pada *group investigation* mencakup sikap, motivasi intrinsik, rasa tanggung jawab, empati, dan kemampuan kolaborasi. Karena *group investigation* memberi peran aktif pada siswa (merencanakan pembelajaran, memutuskan metode), aspek mental akan aktif berkembang: rasa kepemilikan, kemandirian, dan tanggung jawab sosial. Contohnya di Langkah pelaksanaan pembelajaran mulai fase awal hingga sesi evaluasi antar kelompok yang membutuhkan mental aktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan model pembelajaran *group investigation*, aspek utama yang digunakan meliputi fisik yang mendukung, memiliki kecerdasan intelektual serta mental yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran tetap menjadi fokus utama, sementara kecerdasan intelektual siswa sebagai pelaksana pembelajaran harus dipastikan dapat mengikutinya. Mental yang aktif menjadi faktor penting dalam merespon pembelajaran, untuk mendorong siswa belajar mandiri dan mengeksplor wawasan secara berkesinambungan. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, model *group investigation* diharapkan memberikan dampak efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

c. Landasan Ayat Al-Qur'an dalam Model Pembelajaran *Group Investigation*

Model pembelajaran *Group Investigation* yang menekankan kerja sama, diskusi, penyelidikan, dan tanggung jawab kelompok memiliki kesesuaian yang kuat dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Pembelajaran yang melibatkan proses musyawarah, pencarian ilmu, dan saling membantu merupakan bagian dari ajaran Islam yang bertujuan membentuk manusia berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Prinsip Kerja Sama dan Tolong-Menolong

Allah Swt. berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.” (Q.S. Al-Māidah/5:2)

Ayat ini menjadi landasan teologis penerapan kerja kelompok pada model pembelajaran group Investigation di mana siswa diajak bekerja sama dalam kebaikan, saling membantu memahami materi, serta bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Nilai ini sejalan dengan tujuan pembelajaran PAI dalam menanamkan sikap sosial dan budi pekerti.

2) Prinsip Musyawarah dan Diskusi

Allah Swt. berfirman:

وَأْمُرْهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ

“Dan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka.” (Q.S. Asy-Syūrā/42:38)

Model Group Investigation menekankan diskusi dan pengambilan keputusan bersama dalam kelompok. Ayat ini menegaskan bahwa musyawarah merupakan prinsip penting dalam kehidupan, termasuk dalam pembelajaran. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dilatih mengemukakan pendapat, menghargai pandangan orang lain, dan mengambil keputusan secara bijak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Anjuran Berpikir Kritis dan Menggunakan Akal

Allah Swt. Berfirman:

إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“*Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir.*” (Q.S. Ar-Rūm/30:21)

Ayat ini menegaskan pentingnya berpikir dan merenung (tafakkur). Model Group Investigation memberikan ruang kepada peserta didik untuk menganalisis permasalahan, menarik kesimpulan, dan mengaitkan konsep dengan realitas kehidupan, sehingga kemampuan berpikir kritis dapat berkembang secara optimal.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Model Pembelajaran *Group investigation*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas model pembelajaran ini seperti media pembelajaran, keterampilan guru, serta motivasi siswa.³⁶

1) Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber informasi utama yang mendukung proses investigasi dalam *group investigation*. Media yang tepat dapat membantu siswa mengidentifikasi masalah, menganalisis data, dan menyajikan hasil secara komprehensif. Penggunaan berbagai bentuk media seperti teks, gambar, video,

³⁶ Deni Agustian, TriAriani. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Author: Education and Learning Journal*, Volume 3. Nomor 5, 2024. hlm. 27-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau media digital mampu meningkatkan kualitas interaksi dalam kelompok serta memperkuat pemahaman konseptual siswa.³⁷

2) Keterampilan Guru

Keterampilan guru sangat menentukan efektivitas *group investigation* karena guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa melalui tahap perencanaan, investigasi, analisis, hingga presentasi. Guru perlu memiliki kemampuan pedagogik, keterampilan manajerial kelas, dan kecakapan dalam mengarahkan dinamika kelompok. Ketepatan guru dalam memberikan bimbingan dan umpan balik membantu siswa tetap fokus pada tujuan investigasi serta menjaga kualitas kerja kolaboratif.³⁸

3) Motivasi Siswa

Motivasi siswa merupakan faktor internal yang memengaruhi tingkat partisipasi dalam kegiatan investigatif. Siswa yang termotivasi lebih aktif dalam mencari data, berdiskusi, dan mempresentasikan temuan. Dalam *group investigation*, motivasi siswa dapat meningkat karena adanya kebebasan memilih topik, kesempatan berpendapat, serta tanggung jawab dalam kelompok. Motivasi yang kuat berkontribusi pada peningkatan keterlibatan kognitif dan sosial siswa dalam proses pembelajaran.³⁹

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 12–15.

³⁸ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* (Boston: Allyn & Bacon, 1995), hlm. 98–104.

³⁹ Sardiman A. M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 73–77.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *group investigation* akan terlaksana secara efektif apabila didukung oleh media pembelajaran sebagai sarana selama pembelajaran, keterampilan guru dalam mengelola dan memfasilitasi belajar siswa, serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. 3 faktor ini harus selalu aktif dan berkesinambungan untuk menciptakan proses pembelajaran model *group investigation* berlangsung dengan baik.

e. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Group investigation*

Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil penyelidikan secara berkelompok. Secara teoretis, *Group Investigation* memiliki beberapa variasi penerapan, antara lain *Group Investigation* klasik yang dikembangkan oleh Sharan dan Sharan, serta variasi berbasis masalah, inkuiri, diskusi mendalam, studi kasus, proyek, dan terpadu nilai karakter.⁴⁰ Meskipun memiliki variasi penerapan, seluruh bentuk *Group Investigation* berlandaskan prinsip kerja sama, musyawarah, tanggung jawab, dan penyelidikan ilmiah yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta sikap sosial peserta didik, sehingga relevan

⁴⁰ Trianto. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka. hlm. 64



diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* didasarkan pada langkah-langkah kooperatif yang terdiri dari enam langkah atau fase sesuai seperti yang telah dikemukakan oleh Sharan, dkk. Adapun langkah-langkah atau fase-fase dalam pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* adalah sebagai berikut:⁴¹

1) Fase 1: Memilih topik

Siswa memilih subtopik khusus di dalam suatu daerah masalah umum yang biasanya ditetapkan oleh guru. Selanjutnya, siswa diorganisasikan menjadi empat sampai enam anggota tiap kelompok menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas yang telah ditetapkan. Komposisi kelompok hendaknya heterogen secara akademis maupun etnis. Guru membimbing siswa untuk melakukan pemecahan masalah yang diberikan. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk berkontribusi dengan kelompoknya.

2) Fase 2: Perencanaan kooperatif

Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan. Siswa dan guru merencanakan

⁴¹ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Surabaya: Kencana,2009), hlm.80.

prosedur pembelajaran, tugas dan tujuan khusus yang konsisten dengan subtopik pelajaran yang telah dipilih pada fase pertama.

3) Fase 3: Implementasi (*Investigation*)

Siswa menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan di dalam fase kedua. Kegiatan pembelajaran hendaknya melibatkan ragam aktivitas dan keterampilan yang luas dan hendaknya mengarahkan siswa kepada jenis-jenis sumber belajar yang berbeda baik di dalam atau di luar sekolah. Guru secara ketat mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan bila diperlukan.

4) Fase 4: Analisis dan sintesis

Siswa menganalisis dan mensintesis informasi yang diperoleh pada fase ketiga dan merencanakan bagaimana informasi tersebut diringkas dan disajikan dengan cara menarik sebagai bahan untuk dipresentasikan kepada seluruh kelas.

5) Fase 5: Presentasi (*Presenting*)

Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil persentasi kelompok penyaji Siswa mempresentasikan hasil kerjanya. Kelompok lain tetap mengikuti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Fase 6: Memberikan penghargaan

Kegiatan guru dalam fase 6 adalah mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Sedangkan Slavin mengemukakan, penerapan model pembelajaran Group Investigation dilaksanakan melalui langkah-langkah yang meliputi:⁴²

- 1) Membentuk kelompok.
- 2) Mengidentifikasi topik pembahasan.
- 3) Merencanakan investigasi.
- 4) Melaksanakan investigasi.
- 5) Menyiapkan laporan akhir.
- 6) Mempersentasikan laporan akhir.
- 7) Evaluasi.

Langkah-langkah model pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah sesuai pendapat Sharan, dkk yaitu: Mengidentifikasi topik, Merencanakan tugas yang akan dipelajari, Melaksanakan investigasi, Menyiapkan laporan akhir, Mempersentasikan laporan akhir, dan Evaluasi.

⁴² Azmi Zakiyyah Pratimi, Penerapan model pembelajaran group investigation untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurnal Pendidikan IPS, Volume 6, No. 2, September 2019, hlm. 164-174

Tabel II.1
Langkah-langkah model pembelajaran *group investigation*

No.	Tahapan	Tindakan	Kegiatan
1.	Tahap Pra-Eksperimen (Sebelum Penerapan Model GI)	Analisis Kebutuhan dan Penentuan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar. 2. Menentukan topik atau materi yang sesuai dengan pendekatan investigatif. 3. Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
		Penyusunan RPP dan Perangkat Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun RPP yang mengintegrasikan sintaks model Group Investigation. 2. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis investigasi kelompok. 3. Mempersiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi, angket, dan tes (pretest-posttest).
		Identifikasi Karakteristik Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kemampuan awal siswa. 2. Membagi siswa ke dalam kelompok heterogen (4–6 orang per kelompok) berdasarkan kemampuan akademik, jenis kelamin, atau karakter tertentu
		Pelaksanaan Pretest	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan soal pretest untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi

			<p>yang akan diajarkan.</p> <p>2. Hasil pretest digunakan sebagai data pembandingan sebelum penerapan model GI.</p>
2.	Tahap Saat Eksperimen (Penerapan Model GI)	Seleksi Topik	<p>1. Guru memberikan pilihan topik dalam cakupan materi yang telah ditentukan</p> <p>2. Siswa bersama kelompoknya memilih sub-topik yang akan diinvestigasi.</p> <p>3. Guru mengarahkan agar setiap kelompok memilih topik yang berbeda agar tidak tumpang tindih.</p>
		Perencanaan Investigasi	<p>1. Setiap kelompok merancang rencana kerja/investigasi untuk mencari informasi dan data terkait topik</p> <p>2. Siswa menyusun pertanyaan penelitian, metode pengumpulan informasi (wawancara, observasi, studi pustaka), dan sumber data.</p> <p>3. Guru memberikan bimbingan tentang cara mencari dan mengolah informasi.</p>
		Implementasi Investigasi	<p>1. Kelompok mulai melaksanakan penyelidikan sesuai rencana.</p> <p>2. Siswa mengumpulkan data/informasi, berdiskusi, dan menganalisis informasi.</p> <p>3. Guru berperan sebagai</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			fasilitator, memberikan dukungan, motivasi, dan pengarahan bila diperlukan.
		Persiapan Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok menyusun hasil investigasi dalam bentuk laporan atau media presentasi (powerpoint, poster, model, dll) 2. Siswa mempersiapkan diri untuk mempresentasikan hasil temuannya kepada kelas
		Presentasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil investigasi di depan kelas. 2. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau umpan balik. 3. Guru mengarahkan diskusi dan memberi penguatan terhadap temuan-temuan penting.
		Evaluasi dan Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan evaluasi terhadap hasil investigasi dan proses kerja kelompok 2. Guru menilai hasil kerja, keaktifan, dan keterampilan sosial siswa. 3. Siswa merefleksikan pengalaman belajar mereka (apa yang dipelajari, kesulitan, dan solusi).
3.	Tahap Pasca-Eksperimen (Sesudah	Pemberian Posttest	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan soal posttest yang sama atau setara dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Penerapan Model GI)		<p>pretest untuk mengukur peningkatan hasil belajar.</p> <p>2. Hasil posttest dibandingkan dengan pretest untuk mengetahui pengaruh model GI.</p>
		Analisis Hasil Belajar	<p>1. Menganalisis data hasil pretest dan posttest menggunakan statistik deskriptif atau inferensial.</p> <p>2. Mengevaluasi apakah terjadi peningkatan hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, atau aspek sosial siswa.</p>
		Wawancara atau Angket	<p>1. Mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai pengalaman belajar menggunakan model GI.</p> <p>2. Wawancara juga dapat dilakukan terhadap guru untuk menilai kemudahan penerapan dan dampaknya terhadap dinamika kelas.</p>
		Refleksi Guru	<p>1. Guru merefleksikan keberhasilan dan tantangan penerapan model GI.</p> <p>2. Menyusun laporan hasil eksperimen sebagai bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran selanjutnya.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Kelebihan dan Kekurangan Model *Group Investigation*

Kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan model *group investigation* (GI) diantaranya adalah:⁴³

Kelebihan *Group Investigation*

- 1) Secara pribadi
 - a) Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas;
 - b) Memberi semangat untuk berinisiatif, dan aktif;
 - c) Rasa percaya diri dapat lebih meningkat;
 - d) Dapat belajar untuk memecahkan dan menangani masalah;
 - e) Mengembangkan antusias dan rasa pada fisik.
- 2) Secara sosial
 - a) Meningkatkan belajar bekerja sama;
 - b) Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru;
 - c) Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis;
 - d) Belajar menghargai pendapat orang lain;
 - e) Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.
- 3) Secara akademis
 - a) Siswa terlatih untuk mempertanggungjawabkan jawaban yang diberikan;
 - b) Bekerja secara sistematis;

⁴³ Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hlm. 80.

- c) Mengembangkan dan melatih keterampilan fisik dalam berbagai bidang;
- d) Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya;
- e) Mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat;
- f) Selalu berfikir tentang cara atau strategi yang digunakan sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku umum.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model *Group Investigation* tidak hanya memberikan manfaat individual dalam hal perkembangan pribadi, tetapi juga membentuk keterampilan sosial dan akademis yang penting dalam proses pembelajaran.

Kekurangan *group investigation*⁴⁴

- 1) Sedikitnya materi yang disampaikan pada satu kali pertemuan;
- 2) Sulitnya memberikan penilaian secara personal;
- 3) Tidak semua topic cocok dengan model pembelajaran *group investigation*. Model ini cocok untuk diterapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri;
- 4) Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif;
- 5) Siswa yang tidak tuntas memahami materi prasyarat akan mengalami kesulitan saat menggunakan model ini.

Untuk mengantisipasi kekurangan model *Group Investigation*, sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru

⁴⁴ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlebih dahulu merancang jalannya proses pembelajaran sebelum menggunakan model tersebut dan guru juga harus memahami betul tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan model *Group Investigation* agar nantinya proses pembelajaran yang diinginkan berjalan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan penerapan model *Group Investigation* ini diharapkan keterampilan menulis dan berpikir kritis siswa dapat meningkat. Karena dengan menggunakan model ini melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu berpikir serta aktif dalam pembelajaran. Model *Group Investigation* ini dapat melatih siswa untuk bekerja sama antar teman kelompoknya, sehingga siswa akan saling membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model Ekspositori

a. Pengertian Model Ekspositori

Model pembelajaran ekspositori adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Model pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dikatakan demikian, sebab

dalam model ini guru memegang peran yang sangat dominan.⁴⁵ Oleh karena itu, Pupuh & Sobri mengatakan bahwa model ini dilatarbelakangi anggapan terhadap siswa bahwa mereka masih kosong dengan ilmu. Dalam model ini guru berfungsi sebagai desainer dan sebagai aktor. Kemudian, dalam sistem ini guru juga menyampaikan materi ajar dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga anak didik tinggal menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur. Model ekspositori sama seperti ceramah dalam hal terpusatnya kegiatan pada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran).

Tetapi pada model ekspositori, dominasi guru banyak berkurang dibandingkan dengan ceramah, karena ia tidak terus menerus bicara. Ia berbicara pada awal pelajaran saja yakni pada saat menerangkan materi dan contoh soal, serta pada waktu-waktu yang diperlukan saja. Sehingga dengan cara tersebut siswa juga ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Pada model ekspositori, siswa belajar lebih aktif daripada model ceramah. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan tetapi juga membuat soal latihan dan bertanya kalau tidak mengerti dengan apa yang disampaikan guru. Siswa mengerjakan latihan soal sendiri, mungkin juga mengerjakannya bersama dengan temannya, atau diminta mengerjakan dipapan tulis. Selain itu, guru dapat memeriksa pekerjaan siswa secara individual,

⁴⁵ Hamzah. *Strrtategi Pembelajaran Guru Edukatif*, (Pasaman: Azka Pustaka, 2022), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemudian menjelaskan lagi kepada siswa secara individual dan klasikal sehingga siswa paham terhadap materi pelajaran tersebut.⁴⁶

Ada beberapa ciri-ciri pembelajaran ekspositori. Pertama; Dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan pembelajaran ini. Kedua, biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berfikir ulang. Ketiga, tujuan utama dari pembelajaran ini adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.⁴⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan model ekspositori disini adalah model pembelajaran yang berpusat kepada guru namun guru hanya mempunyai batas waktu tertentu sehingga siswa juga berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

⁴⁶Afnan, Afnan. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika." *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 8. No.1, (2018). hlm.21-52.

⁴⁷Harmuni, Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan, (Yogyakarta: Investidaya, 2012), 117.

b. Aspek-aspek Model Pembelajaran Ekspositori

Menurut Roy Killen dalam proses pembelaaran ekspositori terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh setiap guru diantaranya:⁴⁸

1) Berorientasi pada tujuan

Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam strategi pembelajaran, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran, justru tujuan itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan strategi ini. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur pada kompetisi yang harus dicapai siswa. Seperti guru meberikan instruksi mengerjakan soal latihan dan guru memimpin diskusi dikelas. Hal ini sangat penting untuk dipahami, karena tujuan yang spesifik memungkinkan kita bisa mengontrol efektifitas penggunaan metode pembelajaran.

2) Komunikasi Verbal

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi yang merujuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang kepada seseorang atau sekelompok orang. Pesan yang ingin disampaikan adalah materi pembelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai

⁴⁸ Amin, & Sumendap, L. Y. S. 164 Model Pembelajaran Kontemporer. (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), hlm. 198

sumber penyampaian materi secara verbal, mengatur lamanya durasi penjelasan materi dan menyimpulkan materi pelajaran.

3) Kesiapan Materi Pelajaran

Kesiapan merupakan satu dari hukum belajar. Inti dari hukum belajar ini adalah bahwa setiap individu akan merespon dengan cepat dari setiap stimulus manakala dalam dirinya sudah memiliki kesiapan. Dimana guru memberikan pertanyaan berupa kuis, memberikan bahan diskusi dan memberikan tugas. Yang dapat ditarik dari hukum belajar ini adalah agar siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang diberikan, terlebih dahulu harus memosisikan dirinya dalam keadaan siap, baik secara fisik maupun psikis guna untuk menerima pelajaran.

4) Keberkelanjutan Materi Pelajaran

Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Yang telah dibekali materi berupa data dan materi berupa fakta oleh guru. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, tetapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah apabila melalui proses penyampaian dapat membawa siswa pada situasi ketidak seimbangan, sehingga mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar mandiri.⁴⁹

⁴⁹ Johni Dimiyati, *Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 97.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan model pembelajaran ekspositori, aspek utama yang digunakan meliputi orientasi pada tujuan pembelajaran, komunikasi efektif dalam penyampaian materi, kesiapan individu sebagai hukum belajar, dan pembelajaran yang berkelanjutan. Tujuan pembelajaran tetap menjadi fokus utama, sementara komunikasi efektif guru sebagai penerima pesan memastikan penyampaian materi yang terorganisir. Kesiapan individu menjadi faktor penting dalam respons terhadap pembelajaran, dan prinsip berkelanjutan menekankan pentingnya mendorong siswa untuk belajar mandiri dan meningkatkan wawasan secara berkesinambungan. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, model ekspositori diharapkan memberikan dampak efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

c. Landasan Ayat Al-Qur'an dalam Model Pembelajaran Ekspositori

Model pembelajaran ekspositori merupakan model pembelajaran yang menempatkan guru sebagai sumber utama informasi dengan cara menyampaikan materi secara terstruktur, sistematis, dan jelas, sehingga peserta didik memperoleh pemahaman konsep secara utuh. Secara teoretis, model ini memiliki kesesuaian dengan metode penyampaian ajaran Islam sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an, yang banyak menggunakan pendekatan penjelasan langsung, pemberian nasihat, dan pengajaran bertahap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Prinsip Penyampaian Ilmu Secara Jelas dan Terstruktur

Allah Swt. berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ

“Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat menjelaskan (ajaran Allah) dengan jelas kepada mereka.” (Q.S. Ibrāhīm/14:4)

Ayat ini menegaskan pentingnya penyampaian materi secara jelas dan mudah dipahami, yang menjadi ciri utama model ekspositori. Guru menyampaikan materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai.

2) Metode Pengajaran Melalui Penjelasan dan Nasihat

Allah Swt. berfirman:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik.” (Q.S. An-Nahl/16:125)

Ayat ini menjadi landasan bahwa penyampaian materi melalui penjelasan dan nasihat langsung merupakan metode yang dibenarkan dalam Islam. Model ekspositori sejalan dengan pendekatan *mau'izhah hasanah*, yaitu penjelasan yang terarah dan bernilai edukat

3) Pentingnya Mendengarkan dan Memperhatikan Penjelasan

Allah Swt. berfirman:

فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Apabila Al-Qur'an dibacakan, maka dengarkanlah dan perhatikanlah agar kamu mendapat rahmat.” (Q.S. Al-A'raf/7:204)

Ayat ini menekankan pentingnya aktivitas mendengar dan memperhatikan, yang merupakan karakteristik utama dalam pembelajaran ekspositori, di mana peserta didik menyimak penjelasan guru secara fokus.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Model pembelajaran Ekspositori

Menurut Syarif Sumantri yang mempengaruhi metode pembelajaran ekspositori adalah:

- 1) Siswa (yang berbagai tingkat kematangan);
- 2) Tujuan (yang berbagai jenis dan fungsinya);
- 3) Situasi (yang berbagai keadaannya);
- 4) Fasilitas (yang berbagai kualitas dan kuantitasnya);
- 5) Pengajar atau guru (yang pribadi serta kemampuan profesionalnya berbeda-beda).

Selain itu, dalam metode pembelajaran Ekspositori disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:⁵⁰

- 1) Tujuan yang berbeda pada setiap mata pelajaran sesuai dengan jenis, fungsi, sifat maupun isi mata pelajaran masing-masing.
- 2) Perbedaan latar belakang individual anak, baik dari segi kehidupan/keturunan, tingkat usia perkembangan/kematangan, maupun tingkat kemampuan berfikirnya.
- 3) Perbedaan situasi dan kondisi dimana pendidikan berlangsung, baik berupa lembaga pendidikan (sekolah) yang berbeda, letak

⁵⁰ Imansyah Alipandie, Didaktik Metodik Pendidikan Umum, (Surabaya: Usaha Nasional,1984), 73-74.

geografis maupun sosial cultural, yang kesemuanya ikut menentukan metode yang dipakai oleh guru.

- 4) Perbedaan pribadi dan kemampuan guru masing-masing.
- 5) Fasilitas yang berbeda baik kualitas maupun kuantitas.

Dari beberapa faktor tersebut dapat dipahami bahwa karakteristik metode pembelajaran ekspositori antara lain :

- 1) Langkah ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan metode ini.
- 2) Materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk bertutur ulang.
- 3) Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dan dapat mengungkapkan kembali materi yang sudah diuraikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ekspositori akan terlaksana secara efektif apabila didukung oleh siswa dengan tujuannya sebagai menerima pembelajaran, situasi dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, serta guru yang siap dalam mentransfer keilmuannya. Faktor-faktor tersebut harus saling mendukung dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berkesinambungan untuk menciptakan proses pembelajaran model ekspositori berlangsung dengan baik.

e. Langkah-Langkah Model Ekspositori

Model pembelajaran ekspositori memiliki beberapa variasi penerapan, antara lain metode ceramah, ceramah yang dipadukan dengan tanya jawab dan diskusi, demonstrasi, pemberian contoh dan ilustrasi, serta ekspositori berbasis media. Variasi tersebut digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁵¹

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran ekspositori, yakni: persiapan (*preparation*), penyajian (*presentation*), menghubungkan (*correlation*), menyimpulkan (*generalization*), dan penerapan (*application*). Adapun penjelasan dari langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.⁵²

1) Persiapan

Langkah persiapan dalam model pembelajaran ekspositori sangat penting, keberhasilan pembelajaran sangat tergantung dari langkah persiapan. Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan persiapan adalah:

- a) Mengajak peserta didik keluar dari kondisi mental yang pasif;
- b) Membangkitkan motivasi dan minat peserta didik untuk belajar;

⁵¹ Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm. 116-118

⁵² Safriadi, Safriadi. "Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol.7. No.1, (2017). hlm.47-65.

- c) Merangsang dan menggugah rasa ingin tahu peserta didik;
- d) Menciptakan suasana pembelajaran yang terbuka;

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan yaitu:⁵³

- a) Memberikan sugesti positif dan hindari sugesti yang negatif

Memberikan sugesti yang positif akan dapat membangkitkan kekuatan pada peserta didik untuk menghadapi hambatan dalam belajar, sebaliknya sugesti yang negatif dapat mematikan semangat belajar peserta didik.

- b) Mengemukakan tujuan yang harus dicapai

Mengemukakan tujuan sangat penting artinya dalam setiap proses belajar mengajar. Dengan mengemukakan tujuan, peserta didik akan paham dengan apa yang harus mereka kuasai serta mau dibawa kemana mereka. Dengan demikian tujuan merupakan pengikat baik bagi guru maupun peserta didik.

- c) Peserta didik

Sebelum guru membuka file dalam otak (memancing otak) peserta didik agar materi bisa ditangkap.

- 2) Penyajian

Langkah penyampaian materi pelajaran yang sesuai dengan persiapan yang dilakukan. Dalam penyajian, bagaimana agar materi yang guru sampaikan mudah ditangkap dan dipahami oleh

⁵³ Ovan. *Strategi Belajar Mengajar Matematika* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2022), hlm. 116.

peserta didik. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian yaitu:

- a) Penggunaan Bahasa
- b) Intonasi suara
- c) Komunikasi dengan peserta didik
- d) Memunculkan joke yang menyegarkan. Joke adalah kemampuan guru untuk menjaga kelas agar tetap hidup dan segar melalui penggunaan kalimat atau bahasa yang lucu.

3) Korelasi

Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik dapat menangkap keterkaitan dengan struktur pengetahuan yang dimiliki. Langkah korelasi dilakukan untuk memberi makna terhadap materi pelajaran . sering terjadi dalam suatu pembelajaran dari guru dimana ia tidak dapat menangkap makna materi yang disampaikan.

4) Menyimpulkan

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan. Langkah menyimpulkan dalam model pembelajaran ekspositori yaitu mengambil intisari dari proses penyajian. Menyimpulkan berarti memberikan keyakinan kepada peserta didik tentang kebenaran apa yang sudah dipaparkan agar peserta didik tidak ragu. Menyimpulkan bisa dilakukan dengan cara:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a) Mengulang kembali inti materi menjadi pokok persoalan.
 - b) Memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang disajikan.
- 5) Mengaplikasikan

Langkah aplikasi adalah langkah untuk menguji kemampuan peserta didik setelah mereka menyimak penjelasan guru. Langkah ini sangat penting sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran yang telah dijelaskan. Teknik yang digunakan adalah:

- a) Relevan dengan materi yang telah disajikan;
- b) Sesuai dengan materi pelajaran yang telah disajikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran ekspositori terdiri dari langkah-langkah: persiapan, penyajian, korelasi, menyimpulkan, dan penerapan. Persiapan menekankan pentingnya menciptakan kondisi mental aktif dan merangsang minat belajar. Penyajian materi memerlukan perhatian pada bahasa, intonasi suara, komunikasi, dan humor. Korelasi menghubungkan materi dengan pengalaman peserta didik. Menyimpulkan melibatkan pemahaman inti materi dan memberikan keyakinan. Penerapan menguji pemahaman peserta didik. Dengan memahami langkah-langkah ini, model ekspositori dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Langkah-langkah model pembelajaran Ekspositori

No.	Tahapan	Tindakan	Kegiatan
1.	Tahap Pra-Eksperimen (Sebelum Penerapan Model Ekspositori)	Analisis Kompetensi dan Materi	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis kompetensi dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran. Menyesuaikan karakteristik materi dengan pendekatan ekspositori (tepat untuk materi faktual, konsep, prosedural).
		Penyusunan Perangkat Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model ekspositori. Menyiapkan media presentasi (slide, gambar, video) untuk mendukung penjelasan guru. Menyusun instrumen penilaian: pretest-posttest, lembar observasi aktivitas siswa, dan instrumen evaluasi sikap.
		Penyiapan Kelas dan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karakteristik siswa, seperti kemampuan awal dan gaya belajar. Mengatur posisi duduk siswa agar mereka dapat menyimak dan

			memperhatikan penjelasan guru secara optimal.
		Pelaksanaan Pretest	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi karakteristik siswa, seperti kemampuan awal dan gaya belajar. 2. Mengatur posisi duduk siswa agar mereka dapat menyimak dan memperhatikan penjelasan guru secara optimal.
2.	Tahap Eksperimen (Penerapan Ekspositori)	Saat Model	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan penguatan motivasi. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya (apersepsi).
		Penyampaian Materi Secara Langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi secara sistematis melalui ceramah, penjelasan, dan tanya jawab. 2. Penggunaan media visual (powerpoint, gambar, video pendek) untuk memperkuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>penjelasan.</p> <p>3. Guru memberikan penekanan pada konsep kunci, definisi, dan langkah-langkah penting.</p> <p>4. Siswa mendengarkan, mencatat, dan sesekali bertanya jika ada hal yang kurang jelas.</p>
	Memberi Contoh dan Demonstrasi	<p>1. Guru memberikan contoh konkret untuk setiap konsep yang dijelaskan.</p> <p>2. Bila memungkinkan, dilakukan demonstrasi langsung di depan kelas.</p> <p>3. Guru memberikan analogi atau ilustrasi agar materi lebih mudah dipahami.</p>
	Tanya Jawab dan Penguatan Konsep	<p>1. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahaman.</p> <p>2. Siswa menjawab secara lisan; guru memberikan klarifikasi dan penegasan terhadap jawaban.</p> <p>3. Diskusi terbatas dilakukan untuk memperkuat pemahaman siswa.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Latihan dan Pemberian Tugas Evaluasi dan Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal latihan secara individu atau kelompok kecil. 2. Siswa mengerjakan latihan sambil dibimbing oleh guru bila diperlukan. 3. Guru memberi umpan balik terhadap hasil kerja
3.	Tahap Pasca-Eksperimen (Sesudah Penerapan Model Ekspositori)	Pemberian Posttest	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan soal posttest untuk mengukur peningkatan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran. 2. Hasil posttest dibandingkan dengan hasil pretest.
		Analisis Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menganalisis perbedaan antara nilai pretest dan posttest untuk melihat efektivitas model ekspositori. 2. Jika dilakukan sebagai bagian dari penelitian, dapat digunakan uji statistik (misalnya uji-t).
		Refleksi dan Umpan Balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran (kelebihan, kekurangan, dan perbaikan). 2. Memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>umpan balik kepada siswa terkait sikap, partisipasi, dan hasil belajar.</p> <p>3. Jika diperlukan, siswa juga dapat diminta mengisi angket kepuasan belajar.</p>
	Tindak Lanjut	<p>1. Memberikan tugas lanjutan atau pengayaan kepada siswa yang telah memahami materi.</p> <p>2. Memberikan remedi atau bimbingan tambahan kepada siswa yang belum mencapai KKM</p>

f. Kelebihan dan Kekurangan Model Ekspositori

1) Kelebihan Model Ekspositori

Model ekspositori merupakan satu model pembelajaran yang banyak dan sering digunakan. Dalam hal ini disebabkan oleh beberapa keunggulan model ini. Diantara kelebihan model pembelajaran ekspositori sebagai berikut:⁵⁴

- a) Guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, sehingga guru mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai pelajaran yang disampaikan;

⁵⁴Veryawan. *Model Pembelajaran Make a Match, Konsep Diri dan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini* (Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2022), hlm. 66.

- b) Model pembelajaran ekspositori ini dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran cukup luas, sementara waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas;
- c) Peserta didik mendengar penuturan tentang materi pelajaran, sekaligus peserta didik bisa melihat melalui pelaksanaan demonstrasi;
- d) Cocok digunakan untuk jumlah peserta didik dan ukuran kelas yang lebar;

Sedangkan menurut pendapat Wina Sanjaya kelebihan model pembelajaran ekspositori adalah:⁵⁵

- a) Guru dapat dengan mudah menguasai kelas
- b) Mudah mengorganisasikan tempat duduk siswa dikelas
- c) Dapat diikuti oleh siswa dengan jumlah yang besar
- d) Mudah mempersiapkan dan menjelaskannya
- e) Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran ekspositori terbukti sebagai pendekatan yang efektif. Guru dapat mengontrol urutan dan keluasan materi, memastikan pemahaman peserta didik. Keefektifan model ini terlihat ketika materi pelajaran luas dan waktu terbatas. Melalui penuturan dan demonstrasi, peserta didik dapat mendengar dan melihat materi secara langsung. Model ini juga cocok

⁵⁵ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standart Proses Pendidikan, (Bandung: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk kelas dengan jumlah peserta didik yang besar dan ukuran kelas yang luas.

2) Kekurangan

Adapun kekurangan model pembelajaran ekspositori diantaranya sebagai berikut:⁵⁶

- a) Model pembelajaran ekspositori ini hanya dapat dilakukan terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak yang baik. Untuk peserta didik yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan model pembelajaran yang lain;
- b) Model pembelajaran ekspositori ini tidak dapat melayani perbedaan setiap peserta didik baik kemampuan, pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya;
- c) Karena lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan antar peserta didik, serta kemampuan berpikir kritis;
- d) Keberhasilan peserta didik ini tergantung apa yang dimiliki guru, seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antusiasme, motivasi, kemampuan bertutur, kemampuan mengolah kelas;

⁵⁶ Ilham Kamaruddin. *Strategi Pembelajaran*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 75

- e) Gaya komunikasi terjadi satu arah, mengontrol pemahaman peserta didik akan materi pelajaran akan sangat terbatas, sehingga mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik terbatas pada apa yang diberikan guru.

Sedangkan menurut pendapat Harmuni kelebihan model pembelajaran ekspositori Adalah:⁵⁷

- a) Model ini hanya dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak dengan baik.
- b) Model ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan individu baik perbedaan kemampuan, pengetahuan, minat, bakat, bahasa, dan gaya belajar.
- c) Sulit mengembangkan kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, dan berpikir kritis siswa.
- d) Keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori tergantung dengan apa yang dimiliki oleh guru, seperti persiapan, rasa percaya diri, pengetahuan, antusiasme, motivasi dan kemampuan mengelola kelas.

Secara keseluruhan, kekurangan dalam model pembelajaran ekspositori menyoroti beberapa hambatan yang dapat membatasi keefektifan pembelajaran. Terbatasnya pelayanan untuk peserta didik dengan kemampuan yang berbeda, kurangnya respons terhadap perbedaan individual, dan fokus pada ceramah yang dapat menghambat

⁵⁷ Harmuni, Strategi dan Model-Model Pembelajaran.,128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan keterampilan sosial serta berpikir kritis menjadi tantangan utama. Keberhasilan pembelajaran ekspositori sangat bergantung pada kualitas guru, yang mencakup persiapan, pengetahuan, dan keterampilan komunikasi. Adanya komunikasi yang satu arah juga membatasi pengembangan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk mengakui kekurangan tersebut dan mempertimbangkan variasi model pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individual peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang lebih holistik dan efektif.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini menjelaskan secara konkret bagaimana variabel penelitian didefinisikan, diterapkan, dan diukur di lapangan. Variabel yang dikaji meliputi model pembelajaran *Group Investigation*, model pembelajaran ekspositori, dan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi ajar *Inspirasi Al-Qur`an: Melestarikan Alam dan Menjaga Lingkungan*.

1. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah kemampuan yang melampaui hafalan. Ketika siswa berpikir kritis, mereka didorong untuk mempertanyakan hipotesis, menganalisis, mensintesis peristiwa. Berpikir kritis membuat siswa melangkah lebih jauh dengan mengembangkan hipotesis baru dan mengujinya terhadap fakta. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu komponen berpikir tingkat tinggi yang menjadi fokus pembelajaran

abad-21.⁵⁸ Dalam penelitian ini, kemampuan berpikir kritis mengacu pada kerangka berpikir kritis yang dikemukakan oleh Facione yang meliputi lima indikator utama, yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi (menyimpulkan), dan penjelasan (explanation).⁵⁹

Kemampuan berpikir kritis siswa diukur melalui tes tertulis yang disusun berdasarkan indikator-indikator tersebut dan disesuaikan dengan materi Pendidikan Agama Islam.

Indikator Kemampuan Berpikir Kritis:

- 1) Interpretasi: kemampuan siswa memahami dan menafsirkan informasi atau permasalahan keagamaan.
- 2) Analisis: kemampuan siswa mengidentifikasi hubungan antar konsep dan menganalisis argumen dalam materi PAI.
- 3) Evaluasi: kemampuan siswa menilai kebenaran atau kelayakan suatu argumen atau informasi berdasarkan dalil dan fakta.
- 4) Inferensi (menyimpulkan): kemampuan siswa menarik kesimpulan logis dari informasi yang diperoleh.
- 5) Penjelasan (explanation): kemampuan siswa menjelaskan alasan atau dasar pemikiran dari jawaban yang diberikan.

2. Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Group Investigation ialah suatu wujud pembelajaran kooperatif.

Model ini mengutamakan kesertaan anak didik dalam memilih materi

⁵⁸ Indraswati, Dyah. Dina Anika Marhayani, Deni Sutisna, Arif Widodo, dan Mohammad Archi Maulya. *Critical Thinking dan Problem Solving dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, No. 1. Vol. 7, (2020). hlm. 18.

⁵⁹ Facione, P. A. (2013). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Millbrae, CA: Insight Assessment. hlm. 31

sendiri untuk bahan belajarnya lewat bahan yang tersedia, seperti buku atau bisa lewat internet. Dengan model ini bisa melatih siswa untuk membiasakan kemampuan berpikir secara mandiri dan terampil dalam berkomunikasi. Siswa terlibat mulai dari tahap perencanaan, baik di dalam penentuan topik ataupun cara mempelajarinya lewat investigasi. Siswa terlibat secara aktif sejak langkah awal hingga akhir pembelajaran, hal ini akan membantu siswa dalam mempertajam pemahamannya akan suatu pelajaran.⁶⁰ Dalam penelitian ini, model Group Investigation diterapkan melalui langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.⁶¹

Langkah-langkah Pembelajaran Group Investigation:

1. Identifikasi topik dan pembentukan kelompok

Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen dan mengarahkan siswa memilih atau memahami topik yang akan diinvestigasi.

2. Perencanaan investigasi

Siswa merencanakan langkah-langkah penyelidikan, menentukan sumber belajar, dan pembagian tugas dalam kelompok.

3. Pelaksanaan investigasi

Siswa mengumpulkan informasi melalui buku, diskusi, atau sumber lain yang relevan dengan materi PAI.

4. Analisis dan sintesis hasil investigasi

Siswa menganalisis informasi yang diperoleh dan menyusun

⁶⁰ Sudarsana, I. Ketut. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vo. 4. No.1, (2018). hlm. 20-31.

⁶¹ Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan berdasarkan hasil penyelidikan.

5. Penyajian hasil investigasi

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kesimpulan kepada kelas.

6. Evaluasi dan refleksi

Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran serta merefleksikan pemahaman yang diperoleh.

Langkah-langkah tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk melatih kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan analisis, diskusi, evaluasi, dan penyimpulan secara kolaboratif.

3. Model Pembelajaran Ekspositori

Model pembelajaran ekspositori adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Model pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam model ini guru memegang peran yang sangat dominan.⁶² Dalam penelitian ini, model pembelajaran ekspositori diterapkan melalui langkah-langkah sebagai berikut.⁶³

⁶² Hamzah. *Strtategi Pembelajaran Guru Edukatif* (Pasaman: Azka Pustaka, 2022), hlm. 58.

⁶³ Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Langkah-langkah Pembelajaran Ekspositori:

1. Persiapan

Guru mempersiapkan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan contoh-contoh yang relevan.

2. Penyajian materi

Guru menyampaikan materi PAI secara lisan dengan penjelasan yang terstruktur dan sistematis.

3. Pemberian contoh dan penegasan

Guru memberikan contoh-contoh konkret untuk memperjelas materi yang disampaikan.

4. Tanya jawab dan klarifikasi

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi materi.

5. Penarikan kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

6. Evaluasi

Guru memberikan latihan atau tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Model ekspositori dalam penelitian ini berfungsi sebagai pembanding terhadap model Group Investigation dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu model konseual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Jadi, kerangka berfikir adalah hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.⁶⁴

Model pembelajaran *Group Investigation* adalah pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar. Di antara model-model pembelajaran yang tercia, *Group Investigation* merupakan salah satu model pembelajaran yang bersifat demokratis karena siswa menjadi aktif belajar dan melatih kemandirian dalam belajar.

Model pembelajaran ekspositori adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara oimal. Model pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam model ini guru memegang peran yang sangat dominan.

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan seseorang dalam mengamati suatu masalah secara keseluruhan, kemudian menafsirkan dan menganalisis terhadap informasi yang diterima, diperiksa kebenarannya dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya sehingga seseorang tersebut mampu

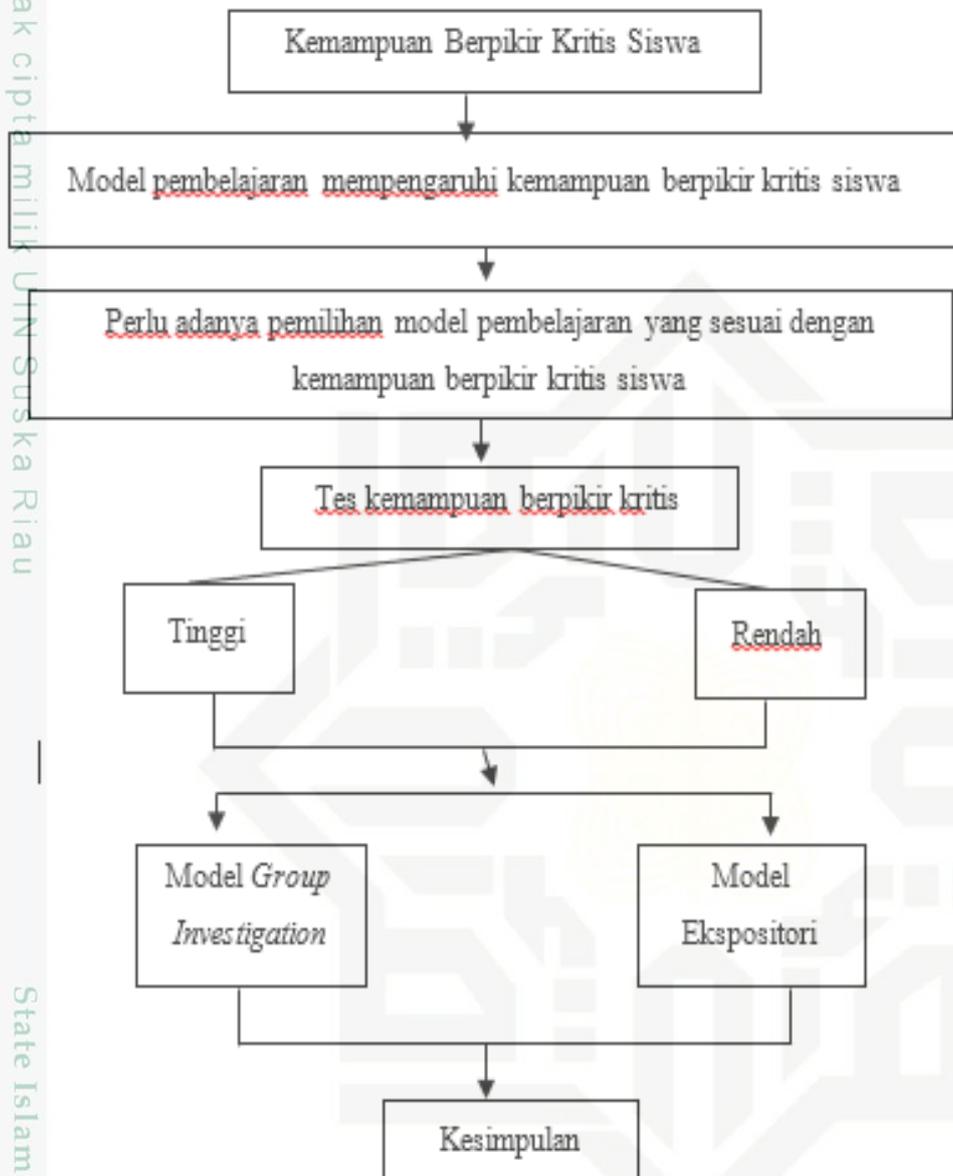
⁶⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 60.

memberikan kesimpulan terhadap informasi tersebut dengan alasan yang tepat, hasil proses ini digunakan sebagai dasar saat mengambil tindakan dalam pemecahan masalah. Untuk memahami informasi secara mendalam dapat membentuk sebuah keyakinan kebenaran informasi yang didapat atau pendapat yang disampaikan.

Kerangka berpikir yaitu model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Jadi, kerangka berpikir adalah hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan sesuai dengan landasan teori penelitian, bahwa variabel bebas Model Pembelajaran Grup Investigation dan Model Ekspositori memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat keterampilan berpikir kritis. Untuk melihat hubungan antara variabel dapat dilihat pada gambar berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1
Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ha : Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

Ho : Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* tidak efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

2. Ha : Penerapan model pembelajaran Ekspositori efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

Ho : Penerapan model pembelajaran Ekspositori tidak efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

3. Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Group Investigation* dan model Ekspositori pada mata pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Group Investigation* dan model Ekspositori pada mata pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Model *Group Investigation* dalam berfikir kritis

- a. Penelitian Ratika Nengsih, Andi Fadhilah A Natsir pada 2019 dalam jurnal *JILFAI-UMI* yang berjudul “*Group Investigation* Desain dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Mata Kuliah Analisis Materi Pendidikan Agama Islam”.

Adapun hasil penelitiannya penerapan metode *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar mahasiswa dengan di tandai meningkatnya prestasi belajar teori dan dapat juga meningkatkan keterampilan praktik mereka secara individu maupun kelompok.⁶⁵ Adapun persamaan peneliti Ratika Nengsih, Andi Fadhilah A Natsir dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang *Group Investigation* Desain dalam Meningkatkan Berpikir Kritis, sedangkan perbedaanya peneliti Ratika Nengsih, Andi Fadhilah A Natsir meneliti satu model saja *Group Investigation* pada mahasiswa PAI di perguruan tinggi dan peneliti membandingkan dua model model *Group Investigation* dan model Ekspositori pada mata pelajaran PAI di SMP.

- b. Penelitian Imas Deviani, Gugum Gumilar, Ati Sadiyah pada 2025 dalam jurnal *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi* yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui

⁶⁵ Ratika N, Andi F. *Group Investigation* Desain dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Mata Kuliah Analisis Materi Pendidikan Agama Islam, Vol.16 No.1 *JILFAI-UMI*/8.2019.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Berbantuan *Digital Mind Map*”.

Adapun hasil penelitiannya terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* berbantuan *Digital Mind Map* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Lembaga Keuangan di Indonesia.⁶⁶ Adapun persamaan peneliti Imas Deviani, Gugum Gumilar, Ati Sadiyah dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang *Group Investigation* Desain dalam Meningkatkan Berpikir Kritis, sedangkan perbedaanya peneliti Imas Deviani, Gugum Gumilar, Ati Sadiyah meneliti satu model saja *Group Investigation* Berbantuan *Digital Mind Map* di SMA dan peneliti membandingkan dua model model *Group Investigation* dan model Ekspositori pada mata pelajaran PAI di SMP.

c. Penelitian Alya Salsabila Setyawan, Lifa Farida Panduwinata pada 2023 dalam jurnal *Innovative: Journal Of Social Science Research* yang berjudul “Pengaruh Model *Group Investigation* Berbantuan *Edugames Baamboozle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran OTK Kepegawaian di SMKN 1 Jombang”. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa H1 dan H2 adalah hipotesis yang valid. Kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pendekatan *group investigation* yang didukung oleh

⁶⁶ Imas D, Gugum G, Ati S. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Berbantuan *Digital Mind Map*, *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, Vol. 2 No.3, (2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baamboozle edugames.⁶⁷ Adapun persamaan peneliti Alya Salsabila Setyawan, Lifa Farida Panduwinata dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang *Group Investigation* Desain dalam Meningkatkan Berpikir Kritis, sedangkan perbedaanya peneliti Alya Salsabila Setyawan, Lifa Farida Panduwinata meneliti Model *Group Investigation* Berbantuan *Edugames Baamboozle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran OTK Kepegawaian di SMKN dan peneliti membandingkan dua model, model *Group Investigation* dan model Ekspositori pada mata pelajaran PAI di SMP.

2. Model Ekspositori dalam berfikir kritis

- a. Penelitian Sugiharti, Joharman, Suhartono pada 2020 dalam jurnal Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Ekspositori terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPS tentang Keragaman Budaya pada Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun”. Adapun hasil penelitiannya bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan model *Problem Based Learning* lebih baik dari siswa yang belajar dengan model ekspositori yang ditunjukkan pada uji hipotesis bahwa nilai Sig. Sebesar 0.000. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan model *Problem Based Learning* lebih baik dari siswa yang belajar dengan

⁶⁷ Alya S, Lifa F P. Pengaruh Model *Group Investigation* Berbantuan *Edugames Baamboozle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran OTK Kepegawaian di SMKN 1 Jombang, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Volume 3 Nomor 3, (2023). Page 5960-5968

model ekspositori dalam pembelajaran IPS tentang keragaman budaya kelas IV SDN se-Kecamatan Kutowinangun.⁶⁸ Adapun persamaan peneliti Sugiharti, Joharman, Suhartono dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang ekspositori terhadap Berpikir Kritis, sedangkan perbedaannya peneliti Sugiharti, Joharman, Suhartono meneliti Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Ekspositori terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPS dan peneliti membandingkan dua model, model *Group Investigation* dan model Ekspositori pada mata pelajaran PAI di SMP.

- b. Penelitian Heldie Bramantha pada 2020 dalam jurnal *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* yang berjudul “Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori dengan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Video”.

Adapun hasil penelitiannya bahwa dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis siswa antara menggunakan model pembelajaran ekspositori dan model pembelajaran inquiry berbantuan media video pada mata pelajaran IPA kelas V SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo.⁶⁹

Adapun persamaan peneliti Heldie Bramantha dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang ekspositori terhadap Berpikir Kritis,

⁶⁸ Sugiharti, Joharman, Suhartono. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Ekspositori terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPS tentang Keragaman Budaya pada Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun, *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 8 Nomor 3, (2020).

⁶⁹ Heldie B. Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori dengan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Video, *Education Journal : Journal Education Research and Development*, Volume 5, Nomor 2, (2021).

sedangkan perbedaannya peneliti Heldie Bramantha meneliti Model Pembelajaran Ekspositori Dengan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Video dan peneliti membandingkan dua model, model *Group Investigation* dan model Ekspositori pada mata pelajaran PAI di SMP.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

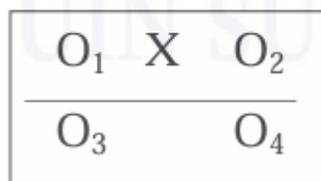
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu pemilihan sampel pada Quasi Experimental tipe *Nonequivalent Control Group Design*, tidak dilakukan pemilihan sampel secara random melainkan dipilih dengan sengaja oleh peneliti, kelompok mana yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan mana yang akan dijadikan kelompok kontrol.

Model penelitian ini, kelompok penelitian tidak dibuat sendiri oleh peneliti akan tetapi peneliti hanya meneruskan kelompok yang telah ada di sekolah tempat penelitian. Anggota dalam setiap kelompok tidak diacak atau dirandom, namun tetap dibiarkan seperti biasa. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditentukan sendiri oleh peneliti.

Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sama-sama diberi pre-test kemudian dicari hasilnya. Setelah itu kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kemudian keduanya mendapatkan post-test untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.



Gambar III.1 Desain Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

O1 : kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (pre-test)

O2 : kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (post-test)

O3 : kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (pre-test)

O4 : kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (post-test)

X : pemberian perlakuan (treatment)

Secara ringkas tahap – tahap yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Tahap pra eksperimen (Pre-Test)

Sebelum melakukan perlakuan (eksperimen), kedua kelas (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) diberikan pre-test atau tes awal, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kedua kelas tersebut sebelum diberikan perlakuan. Apabila setelah dilakukan tes awal, perbedaan yang dimiliki oleh kedua kelas ini tidak berbeda jauh, maka akan dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu pemberian perlakuan (eksperimen).

2. Tahap perlakuan (eksperimen)

Pada tahap ini, pemberian perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen sesuai dengan perlakuan yang telah direncanakan sebelumnya, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

3. Tahap pasca eksperimen (Post-Test)

Pada tahap ini, peneliti mengadakan tes kembali, yaitu tes akhir. Tes akhir ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian perlakuan (treatment) terhadap kelas eksperimen. Tes akhir ini

diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol. Hasil tes akhir akan dibandingkan dengan hasil yang didapat pada waktu awal (pre-test).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan, yaitu dari April hingga September 2025, yang mencakup tahap studi pustaka, penyusunan instrumen, pelaksanaan di lapangan, hingga penyusunan laporan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 42 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 42 Pekanbaru yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun pelajaran 2025-2026. Adapun jumlah siswa yang beragama islam di SMPN 42 Pekanbaru saat ini berjumlah sebagai berikut:

Tabel III.1
Jumlah Siswa SMPN 42 Pekanbaru

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII	154	156	310
2	VIII	142	148	290
3	IX	140	148	288
Jumlah				888

2. Sampel

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menetapkan sampel yaitu semua siswa kelas VIII yang beragama islam, karena secara pedagogis siswa pada tingkat ini telah memiliki kesiapan kognitif yang lebih stabil untuk menerima perlakuan model pembelajaran, serta sesuai

dengan materi ajar PAI yang mengandung unsur berpikir kritis dan nilai-nilai keislaman yang dapat dikaji secara mendalam.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Pekanbaru tahun pelajaran berjalan yang berjumlah 290 siswa, terdiri atas 8 kelas. Dari 8 kelas tersebut dibagi menjadi dua kelompok secara selang-seling, yaitu 4 kelas eksperimen dan 4 kelas kontrol. Pembagian dilakukan agar distribusi siswa pada masing-masing kelompok merata dan dapat dibandingkan secara seimbang. Adapun pembagian kelasnya sebagai berikut:

Tabel III.2
Pembagian Kelompok Sampel

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	VIII.1, VIII.3, VIII.5, VIII.7	145
Kontrol	VIII.2, VIII.4, VIII.6, VIII.8	145
Total		290

Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen diberi label sebagai kelas A (VIII.1, VIII.3, VIII.5, VIII.7) dan yang terpilih sebagai kelas kontrol diberi label kelas B (VIII.2, VIII.4, VIII.6, VIII.8).

Kelas A dan B berjumlah 290 siswa yang masing-masing kelas terdiri atas 36 orang siswa. Kelas A diberi perlakuan model pembelajaran *Group Investigation* dan kelompok B dengan model pembelajaran ekspositori. Lebih lanjut kelas A dan B dikategorikan lagi dimana masing-masing kelas dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan kemampuan berpikir kritis tinggi dan rendah berdasarkan hasil tes. Skor yang diperoleh dari tes tersebut kemudian dirangking sebanyak 30% kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas yang dinyatakan sebagai kelompok yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi, sedangkan 30% kelompok bawah dinyatakan sebagai kelompok yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.

Penentuan kemampuan berpikir kritis rendah sebanyak 30% tersebut mengacu pada pendapat Nitko yang dikutip dari Zulhidah yang mengemukakan bahwa penentuan kelompok tinggi dan kelompok rendah itu berkisar antara 25% sampai 33%.⁷⁰

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan tes, yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Pengumpulan data mengenai kemampuan berpikir kritis dilakukan dengan memberikan tes berupa soal pilihan ganda kepada siswa di awal penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar, selain itu dokumentasi juga dapat diperoleh melalui catatan lapangan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan foto selama proses pembelajaran berlangsung.

⁷⁰Zulhidah. *Strategi Pembelajaran Reading Comprehension*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian & Pengembangan, 2019), hlm. 65.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah observasi yakni mengamati pelaksanaan model pembelajaran di kelas (*Group Investigation* dan Ekspositori). Adapun aspek yang diamati antara lain keaktifan siswa, interaksi kelompok, keterlibatan dalam diskusi, penerapan langkah-langkah model. Dalam melakukan observasi digunakan lembar observasi kegiatan guru dan siswa

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis teks narasi. Untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa peneliti menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal berdasarkan materi Pendidikan Agama Islam.

2) Kisi-kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Berikut kisi-kisi instrumen kemampuan berpikir kritis yang akan diujicobakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Kritis

a	b	c	d	e	f
No	Komponen kemampuan berpikir kritis	Indikator	Aspek Kognitif	No. Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Soal
1.	Interpretasi	Kemampuan siswa memahami dan menafsirkan makna informasi, data, atau permasalahan berupa Mengidentifikasi makna pernyataan/teks, Menafsirkan informasi sesuai konteks, dan Menjelaskan maksud suatu permasalahan	C4	1, 6	2
2.	Analisis	Kemampuan siswa menguraikan informasi ke dalam bagian-bagian dan memahami hubungan antarbagian berupa Mengidentifikasi argumen utama, Menentukan hubungan sebab-akibat, dan Membedakan fakta dan opini	C4	2, 7	2
3.	Evaluasi	Kemampuan siswa menilai kredibilitas pernyataan dan kualitas argument berupa Menilai kebenaran informasi, Mengkritisi alasan/argument, dan Menentukan kekuatan dan kelemahan argumen	C5	3, 8	2
4.	Inferensi (Menyimpulkan)	Kemampuan siswa menarik kesimpulan logis berdasarkan informasi atau bukti berupa Menarik	C5	4, 9	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a	b	c	d	e	f
		kesimpulan dari data, Membuat prediksi logis, dan Menentukan implikasi suatu pernyataan			
5	Penjelasan (Explanation)	Kemampuan siswa mengemukakan hasil pemikiran secara logis dan sistematis berupa Menyusun alasan pendukung kesimpulan, Menjelaskan proses berpikir, dan Mengemukakan argumen secara runtut	C6	5, 10	2
Jumlah					10

3) Validasi

Validitas instrumen kemampuan berpikir kritis telah disusun dan dikembangkan berdasarkan berbagai teori yang sesuai dengan variabel yang dimaksud. Oleh karena itu, pemakaian kriteria tersebut sekaligus dapat menentukan kesahihan isi pengukuran. Validitas isi dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen di validasi isi tentang aspek-aspek yang akan diukur dan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Dalam penelitian ini peneliti melakukan validasi isi dengan 2 dosen ahli dan 1 guru senior.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas instrumen kemampuan berpikir kritis telah disusun dan dikembangkan berdasarkan berbagai teori yang sesuai dengan variabel yang dimaksud. Data tentang kemampuan berpikir kritis diperoleh melalui tes pilihan ganda sebanyak 10 soal. Tes yang digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji validitas agar ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Mengukur validitas item pada tes kemampuan berpikir kritis menggunakan rumus perhitungan statistik korelasi *product moment* dari person. Peneliti menghitung dengan bantuan program IBM SPSS Versi 25 *for windows*. Suatu soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan nilai signifikan 5% atau 0.05. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut dapat dikatakan tidak valid dengan menggunakan nilai signifikan 5% atau 0.05.⁷¹

Rumus yang digunakan adalah *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks korelasi “Y” *product moment*
 n = Sampel
 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $(\sum x)$ = Jumlah seluruh skor X
 $(\sum y)$ = Jumlah seluruh skor Y

⁷¹ Hartono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 63

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 25.0 dengan melihat output SPSS dalam tabel *item Total Statistik*. Untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan valid)
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan tidak valid).

Tabel III.4
Hasil Uji Validasi

No	r hitung	r _{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0.578**	0.361	r hitung > r tabel	Valid
2	0.643**	0.361	r hitung > r tabel	Valid
3	0.722**	0.361	r hitung > r tabel	Valid
4	0.636**	0.361	r hitung > r tabel	Valid
5	0.501**	0.361	r hitung > r tabel	Valid
6	0.615**	0.361	r hitung > r tabel	Valid
7	0.497**	0.361	r hitung > r tabel	Valid
8	0.546**	0.361	r hitung > r tabel	Valid
9	0.538**	0.361	r hitung > r tabel	Valid
10	0.652**	0.361	r hitung > r tabel	Valid

Hasil uji coba instrumen tes menunjukkan bahwa dari 10 butir soal pilihan ganda yang diujicobakan, semua dinyatakan valid dan layak digunakan untuk menjangkau data penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Dari butir tes yang valid, kemudian diuji reliabilitasnya atau keterandalannya. Karena instrumen penelitian berupa tes kemampuan berpikir kritis dalam bentuk pilihan ganda yang diberi skor, maka uji reliabilitas yang digunakan adalah Alpha Cronbach dengan rumus:⁷²

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen
- k = jumlah butir soal
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor tiap butir
- S_t^2 = varians total

Adapun kriteria keputusan reliabilitasnya adalah jika $r_{11} \geq 0,70 \rightarrow$ instrumen reliabel dan jika $r_{11} < 0,70 \rightarrow$ instrumen tidak reliabel. Dari 10 butir soal tes yang valid, kemudian diuji reliabilitasnya atau keterandalannya. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM Statistic SPSS versi 25 for windows* pada tabel III.7 di bawah ini:

⁷² *Op.Cit.*, Hartono

Tabel III.5
Uji Reabilitas Tes Berpikir Kritis

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.862	10

Berdasarkan hasil analisis terhadap 10 butir soal pilihan ganda diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,862. Nilai tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas alat tes yang digunakan berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian, koefisien keterandalan butir tes kemampuan berpikir kritis dapat dikatakan sangat baik dan konsisten dalam mengukur aspek yang diujikan. Atas saran dari validator, bentuk soal kemudian divariasikan agar tidak seluruhnya berupa pilihan ganda. Oleh karena itu, peneliti menggunakan 10 soal, yang terdiri atas 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, untuk digunakan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang di analisis melalui analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Data

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik dengan tahapan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 25. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data skor kemampuan berpikir kritis siswa berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, jika Sig. (p-value) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan Jika Sig. (p-value) ≤ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Maksud uji homogenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Levene dengan bantuan program SPSS. Uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok yang diajar dengan model *Group Investigation* dan kelompok yang diajar dengan model ekspositori adalah sama (homogen). Kriteria pengambilan keputusan, jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka varians data homogen dan Jika $\text{Sig.} \leq 0,05$ maka varians data tidak homogen

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homegenitas,⁷³ maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Group Investigation* dan model Ekspositori pada mata pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru.

Uji hipotesis ini menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hipotesis alternatif atau H_a yang diajukan adalah:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelompok eksperimen yang menggunakan model *Group Investigation* dan kelompok kontrol yang menggunakan model Ekspositori terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

⁷³ Arikunto Suharsimi. *Managemen Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelompok eksperimen yang menggunakan model *Group Investigation* dan kelompok kontrol yang menggunakan model Ekspositori terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

Uji-t dalam penelitian ini dilakukan dua kali. Pertama uji-t untuk data pre-test yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian dari dua kelompok. Kedua, menghitung uji-t untuk data post-test yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan.

Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji. Tujuannya adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Untuk uji-t, jika diperoleh hasil thitung \geq ttabel, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima H_0 (H_0) ditolak
2. Jika diperoleh thitung $<$ ttabel, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dan Ekspositori terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Inspirasi Al-Qur`an: Melestarikann Alam dan Menjaga Lingkungan di SMPN 42 Pekanbaru, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Group Investigation* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. Rata-rata nilai meningkat dari 63,48 menjadi 74,62, menunjukkan bahwa penerapan model *Group Investigation* mampu mendorong siswa untuk aktif berpikir, berdiskusi, dan menganalisis permasalahan secara kritis.
2. Model pembelajaran Ekspositori juga efektif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, namun dalam tingkat yang lebih rendah dibandingkan *Group Investigation*. Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan rata-rata nilai meningkat dari 60,81 menjadi 67,52. Meskipun demikian, peningkatan ini lebih disebabkan oleh pemahaman konseptual yang diperoleh melalui penjelasan guru, bukan dari proses berpikir kritis yang mendalam.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan model *Group Investigation* dan model Ekspositori.
- Hasil uji-t independen menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan nyata antara kedua kelompok. Rata-rata nilai posttest siswa pada kelompok *Group Investigation* (74,62) lebih tinggi dibandingkan kelompok Ekspositori (67,52). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat dijadikan pertimbangan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pemilihan model pembelajaran di kelas, yaitu:

1. Pemilihan model pembelajaran perlu memperhatikan karakteristik siswa. Model pembelajaran *Group Investigation* terbukti efektif pada kelas yang siswa-siswinya memiliki tingkat keaktifan, kemampuan komunikasi, dan kerja sama yang baik. Namun demikian, tidak semua kelas memiliki karakteristik siswa yang sama. Pada kelas dengan tingkat keaktifan rendah, motivasi belajar yang minim, atau kemampuan komunikasi yang kurang, model ini mungkin belum optimal diterapkan.



2. Model Ekspositori tetap relevan untuk kondisi kelas tertentu.

Pada kelas dengan siswa yang cenderung pasif, memiliki kemampuan akademik yang heterogen, atau membutuhkan penguatan konsep dasar, model Ekspositori masih sesuai digunakan sebagai tahap awal pembelajaran sebelum beralih ke model yang lebih aktif seperti *Group Investigation*.

3. Guru perlu melakukan pemetaan karakteristik kelas terlebih dahulu sebelum menentukan model pembelajaran.

Hal ini bertujuan agar model yang digunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran dapat lebih optimal dan peningkatan kemampuan berpikir kritis dapat tercapai secara merata.

4. Penerapan model pembelajaran bersifat fleksibel dan kontekstual.

Guru tidak harus menggunakan satu model pembelajaran secara terus-menerus, tetapi dapat mengombinasikan beberapa model pembelajaran sesuai dengan karakteristik kelas, materi, dan tujuan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Model ini memberikan kesempatan bagi siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan aktif mencari solusi terhadap permasalahan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), seperti *Group Investigation*. Dukungan fasilitas belajar yang memadai juga akan membantu keberhasilan penerapan model ini di kelas.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam model pembelajaran yang menuntut kerja sama dan pemecahan masalah seperti *Group Investigation*. Dengan keterlibatan aktif, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial siswa akan meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan variabel lain, seperti motivasi belajar, hasil belajar afektif, atau penerapan teknologi pembelajaran yang terintegrasi dengan model *Group Investigation* agar hasilnya lebih komprehensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afnan, Afnan. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 8. No.1. 2018. Hlm. 21-52
- Agustian, D., & Ariani, T. (2024). Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Anthor: Education and Learning Journal*, 3(5)
- Agnes Reswari Ingkansari. *Menumbuhkan Berpikir Kritis*, Yogyakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2021.
- Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Alya S, Lifa F P. Pengaruh Model *Group Investigation* Berbantuan *Edugames Baamboozle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran OTK Kepegawaian di SMKN 1 Jombang, *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Volume 3 Nomor 3, (2023): 5960-5968
- Amin, & Sumendap, L. Y. S. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022
- Aminudin, M. D., Andika, T., Cahyati, D., & Umina, A. N. Analisis Keterkaitan Kemampuan Berfikir Terhadap Kemandirian Belajar dalam Mendukung Keberhasilan Proses Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol, 1, No. (1). 2020. Hlm. 49-57
- Arends, R. I. *Learning to teach*. New York: McGraw-Hill. 2012
- Arikunto Suharsimi. *Managemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Azmi Zakiyyah Pratimi, Penerapan model pembelajaran group investigation untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 6, No. 2, September 2019, hlm. 164-174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Deni Agustian, TriAriani. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Anthor: Education and Learning Journal*, Volume 3. Nomor 5, 2024. Hlm. 15-19
- Dewi, Pande Putu Yustika, IB Surya Manuaba, and Ni Wayan Suniasih. Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV. *International Journal of Elementary Education* 1.4. (2017). Hlm. 264-271
- Dimiyati, J. *Pembelajaran terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016
- Dwi Astuti Wahyu Nurhayati. *Redesigning Instructional Media in Teaching English of Elementary Schools Students Developing Minimum Curriculum*. *Jurnal Teflin Internasional Cnference UNS Solo*. (2014). Hlm. 923-929
- Ella Pranata, Implementasi Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* Vol. 1, No. 1, Maret 2016. p-ISSN: 2477-5967 e-ISSN: 2477-8443. Hlm. 34-38
- Failasuf Fadli. Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Mts Al-Amin Pekalongan, *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, no. 1. (2019). Hlm. 19-26
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2021.
- Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Heldie B. Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori dengan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Video, *Education Journal : Journal Education Research and Development*, Volume 5, Nomor 2, (Agustus 2021). Hlm. 195-202

Hery Suharna *Teori Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Imansyah Alipandie, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984),

Ilham Kamaruddin. *Strategi Pembelajaran*, Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2021

Imas D, Gugum G, Ati S. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Berbantuan *Digital Mind Map*, *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, Vol. 2 No.3. (2025). Hlm. 616-626

Indraswati, Dyah. Dina Anika Marhayani, Deni Sutisna, Arif Widodo, dan Mohammad Archi Mauluda. *Critical Thinking dan Problem Solving dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, No. 1. Vol. 7. (2020). Hlm. 20-25

Jamaluddin, Andi Muhammad Irfan. *Melatih Berpikir Tinggi dengan Model Pembelajaran GO CAR*, Sukabumi: Jejak, 2020.

Johni Dimiyati, *Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016).

Linda Zakiah dan Eka Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019.

M. Karim. Efektivitas Model *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di Indonesia : Sistematisasi Literatur *Review* dan Meta-Analisis, *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*/Vol 11, No. 2. (2022). Hlm. 11-22

Much. Solikhin dan Akbar Aji Seno1, Budhi Utami. Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Model *Problem Based Learning* Terintegrasi *Role Play* untuk Melatihkan Berpikir Kritis Peserta Didik, *Proceeding Biology Education Conference*, Volume 20, Nomor 1. (2020). Hlm. 54-60

Muhammad Fajrul Bahri and Supahar Supahar. Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Tes Terintegrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PAI Di SMA, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2. (2019). Hlm. 223-252

Nurhadi. *Asesmen Keterampilan Berpikir Kritis Kimia; Mpdel Tes dan Pengembangannya*, Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.

Ovan. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2022.

Ratika N, Andi F. *Group Investigation Desain* dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Mata Kuliah Analisis Materi Pendidikan Agama Islam, *Vol.16 No.1 JILFAI-UMI/8/2019*. (2020). Hlm. 23-35

Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020.

Safriadi, Safriadi. Prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol.7. No.1. (2017). Hlm. 47-66

Sardiman A. M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

Sudarsana,I. Ketut. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vo. 4. No.1. (2018). Hlm. 20-31

Sugiharti, Joharman, Suhartono. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Ekspositori terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPS tentang Keragaman Budaya pada Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun, *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 8 Nomor 3 Tahun. (2020). Hlm. 365-372

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Surabaya: Kencana, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Widyaningsih, O., & Puspasari, D. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation (Investigasi Kelompok). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1). Hlm. 77-84
- Winarso, Adi, Joko Siswanto, and Fenny Roshayanti. Pengembangan Perangkat Pembelajaran pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berfikir Kritis Siswa SMP Negeri 2 Moga. *Jurnal Kualita Pendidikan* 4, No. 1. (2023). Hlm. 16-27
- Wira Suciono. *Berpikir Kritis (Tinjauan melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*, Indramayu: Adanu Abimata, 2020.
- Veryawan. *Model Pembelajaran Make a Match, Konsep Diri dan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini*, Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2020.
- Zulhidah. *Strategi Pembelajaran Reading Comprehension*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian & Pengembangan, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Rak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran I Modul Ajar Materi Inspirasi Al-Qur'an: Menjaga Alam dan Melestarikan Lingkungan dengan Model pembelajaran *Group Investigation* dan Ekspositori

Modul Ajar dengan Model pembelajaran *Group Investigation*

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

BAB 1 : INSPIRASI AL-QUR'AN: MELESTARIKAN ALAM, MENJAGA KEHIDUPAN

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Sari Madani Rambe, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	: SMPN 42 Pekanbaru
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (4 Pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025 / 2026

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu menganalisis konsep keimanan kepada Allah Swt. melalui pemahaman terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang menginspirasi tindakan melestarikan alam dan menjaga kehidupan.

III. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang sesuai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik dapat memahami dan meyakini bahwa alam semesta adalah ciptaan Allah SWT yang harus dijaga dan dilestarikan sebagai wujud syukur dan ketaatan.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis permasalahan lingkungan yang terjadi dan mencari solusi berdasarkan ajaran Al-Qur'an.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide inovatif dalam upaya pelestarian lingkungan.
- **Kolaborasi:** Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok untuk merencanakan dan melaksanakan proyek pelestarian lingkungan.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab pribadi dalam menjaga kelestarian alam.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide, hasil diskusi, atau presentasi terkait pentingnya menjaga lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IV. SARANA DAN PRASARANA

LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Group Invetigation (GI) terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi dalam memecahkan masalah lingkungan serta memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an.

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 JP): Memahami dan Menginternalisasi Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Pelestarian Alam

- Melalui kegiatan membaca dan mencermati ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pelestarian alam (Q.S. Ar-Rum: 41 dan Q.S. Ibrahim: 32 , serta Az-zukhruf: 13), peserta didik dapat mengidentifikasi pesan-pesan utama yang terkandung di dalamnya dengan tepat dan penuh kesadaran.
- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan makna kandungan Q.S. Ar-Rum: 41 dan Q.S. Ibrahim: 32 , serta Az-zukhruf: 13 tentang pelestarian alam dengan bahasanya sendiri secara jelas dan bermakna.

Pertemuan 2 (2 JP): Menganalisis Dampak Kerusakan Lingkungan dan Tanggung Jawab Manusia

- Melalui kegiatan eksplorasi lingkungan sekitar sekolah atau studi kasus, peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai bentuk kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar mereka dengan cermat.
- Melalui diskusi dan penalaran kritis, peserta didik dapat menghubungkan kerusakan lingkungan dengan pelanggaran terhadap perintah Allah SWT dalam melestarikan alam dengan argumen yang kuat.
- Melalui kegiatan refleksi, peserta didik dapat menyadari pentingnya peran aktif mereka dalam menjaga keseimbangan alam sebagai wujud tanggung jawab keimanan.

Pertemuan 3 (2 JP): Merencanakan Proyek Pelestarian Lingkungan Berbasis Al-Qur'an

- Melalui brainstorming dan kolaborasi kelompok, peserta didik dapat merumuskan ide-ide kreatif untuk proyek pelestarian lingkungan yang relevan dengan kondisi lingkungan sekitar dan nilai-nilai Al-Qur'an.
- Melalui perencanaan yang sistematis, peserta didik dapat menyusun langkah-langkah konkret pelaksanaan proyek pelestarian lingkungan (misalnya, kampanye kebersihan, penanaman pohon, daur ulang) secara mandiri dan



terukur.

- Melalui komunikasi efektif, peserta didik dapat mempresentasikan rencana proyek mereka kepada kelas dengan percaya diri dan mampu menerima masukan konstruktif.

Pertemuan 4 (2 JP): Melaksanakan dan Merefleksikan Proyek Pelestarian Lingkungan

- Melalui pelaksanaan proyek yang telah direncanakan, peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam tindakan nyata untuk melestarikan alam dengan penuh semangat dan tanggung jawab.
- Melalui observasi dan pencatatan, peserta didik dapat mendokumentasikan proses dan hasil proyek pelestarian lingkungan yang telah mereka lakukan dengan sistematis.
- Melalui presentasi dan refleksi individu/kelompok, peserta didik dapat mengevaluasi keberhasilan proyek, mengidentifikasi tantangan, dan menarik pelajaran berharga dari pengalaman pelestarian lingkungan tersebut, serta merencanakan tindak lanjut.

II. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual untuk bab ini adalah "Lingkungan Bersih, Hati Tenang: Wujud Syukur kepada Tuhan". Topik ini akan dibahas melalui studi kasus kerusakan lingkungan di sekitar peserta didik, praktik langsung dalam upaya pelestarian lingkungan (misalnya, program daur ulang di sekolah, penanaman bibit pohon di area yang membutuhkan), dan diskusi tentang kearifan lokal dalam menjaga alam

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian melihat banjir, tanah longsor, atau pencemaran lingkungan di sekitar tempat tinggal? Menurut kalian, apa penyebab utama terjadinya hal tersebut?
- Jika manusia terus mengeksploitasi alam demi keuntungan ekonomi, apa dampak jangka panjangnya terhadap kehidupan manusia sendiri?
- Jika di lingkungan sekolah terjadi penumpukan sampah, sikap apa yang seharusnya kalian lakukan sebagai pelajar muslim?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1:

Memahami dan Menginternalisasi Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Pelestarian Alam

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Mindful Learning: Guru memulai dengan salam dan doa bersama, dilanjutkan dengan kegiatan "Mindful Moment" singkat (misalnya, mengamati lingkungan kelas, menarik napas dalam-dalam) untuk membantu peserta didik fokus dan hadir sepenuhnya.
- Joyful Learning: Guru menampilkan gambar atau video pendek tentang keindahan alam dan kerusakan lingkungan yang kontras, kemudian meminta peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya. Ini akan memancing rasa ingin tahu dan empati.
- Guru mengaitkan gambar/video dengan tujuan pembelajaran hari ini tentang pentingnya menjaga alam dalam Islam dan menyampaikan manfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran bagi kehidupan peserta didik (Meaningful Learning).

- Guru melakukan asesmen awal singkat (misalnya, pertanyaan lisan: "Apa yang kalian ketahui tentang menjaga lingkungan?") untuk memetakan pengetahuan awal peserta didik.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Memahami (Meaningful Learning):

- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil berdasarkan hasil asesmen awal (diferensiasi konten/proses) – kelompok yang sudah memiliki pemahaman awal yang baik bisa diberikan tugas lebih kompleks, yang membutuhkan bantuan lebih diberikan bimbingan langsung.
- Setiap kelompok menerima lembar kerja yang berisi Q.S. Ar-Rum: 41 dan Q.S. Ibrahim: 32, serta Az-zukhruf: 13 beserta terjemahannya.
- Peserta didik secara individu membaca dan mencermati ayat-ayat tersebut.
- Berkesadaran (Mindful Learning): Guru meminta peserta didik untuk fokus pada setiap kata dan mencoba merasakan pesan yang ingin disampaikan oleh ayat-ayat tersebut.
- Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan makna kandungan ayat-ayat, berfokus pada pesan-pesan tentang pelestarian alam dan larangan berbuat kerusakan. Guru berkeliling memberikan panduan dan memfasilitasi diskusi.
- Setiap kelompok menuliskan poin-poin penting dari hasil diskusi mereka.

Mengaplikasi (Meaningful Learning):

- Setiap kelompok memilih satu ayat dan mencoba mengaplikasikan maknanya dalam contoh konkret tindakan pelestarian lingkungan sederhana yang bisa dilakukan di sekolah atau rumah.
- Menggembirakan (Joyful Learning): Guru dapat menyediakan media visual (misalnya, kartu bergambar tindakan peduli lingkungan) yang bisa dipasangkan dengan pesan ayat untuk mempermudah dan membuat aktivitas lebih menarik.

Merefleksi (Mindful Learning):

- Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan contoh aplikasinya.
- Guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan klarifikasi.
- Guru dan peserta didik bersama-sama merangkum makna inti dari ayat-ayat yang dipelajari dan keterkaitannya dengan pentingnya menjaga alam.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu kalimat refleksi di buku catatan mereka tentang "Apa yang saya rasakan setelah memahami pesan Al-Qur'an tentang alam ini?".

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru memberikan umpan balik konstruktif atas partisipasi dan pemahaman peserta didik selama pembelajaran.
- Guru menyimpulkan kembali poin-poin penting tentang kewajiban menjaga alam berdasarkan Al-Qur'an.
- Peserta didik diminta untuk memikirkan satu hal kecil yang bisa mereka lakukan di rumah atau sekolah untuk menjaga lingkungan sebagai tindak lanjut dari pembelajaran hari ini (perencanaan pembelajaran selanjutnya).
- Guru menutup pelajaran dengan doa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN 2:

Menganalisis Dampak Kerusakan Lingkungan dan Tanggung Jawab Manusia

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Mindful Learning: Guru memulai dengan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dan menanyakan, "Adakah di antara kalian yang sudah mencoba melakukan hal kecil untuk menjaga lingkungan setelah pertemuan kemarin?". Hal ini mendorong kesadaran akan tindakan.
- Joyful Learning: Guru menampilkan beberapa foto atau video (diferensiasi konten) tentang kondisi lingkungan di sekitar sekolah atau wilayah terdekat (yang relevan dan tidak terlalu ekstrem). Minta peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang terlihat.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu menganalisis dampak kerusakan lingkungan dan tanggung jawab manusia, mengaitkannya dengan relevansi langsung terhadap kehidupan mereka (Meaningful Learning).

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Memahami (Meaningful Learning):

- Eksplorasi Lapangan (jika memungkinkan) atau Studi Kasus (diferensiasi proses):
 - Opsi 1 (Eksplorasi Lapangan): Guru memimpin peserta didik berjalan-jalan singkat di sekitar sekolah (area taman, selokan, kantin) untuk mengamati langsung kondisi kebersihan dan potensi kerusakan lingkungan. Peserta didik membawa catatan untuk mengidentifikasi temuan.
 - Opsi 2 (Studi Kasus): Guru menyediakan beberapa studi kasus kerusakan lingkungan di Indonesia atau daerah terdekat (misalnya, pencemaran sungai, penumpukan sampah, banjir). Setiap kelompok akan menganalisis satu studi kasus.
- Berkesadaran (Mindful Learning): Selama observasi/analisis studi kasus, guru meminta peserta didik untuk memperhatikan detail dan merasakan dampak dari kondisi lingkungan tersebut.
- Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan temuan mereka: bentuk kerusakan, penyebabnya, dan potensi dampaknya.
- Guru meminta peserta didik untuk menghubungkan temuan kerusakan lingkungan ini dengan pelanggaran terhadap perintah Allah SWT yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya (Meaningful Learning).

Mengaplikasi (Meaningful Learning):

- Setiap kelompok diminta untuk merumuskan setidaknya dua solusi konkret untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang mereka temukan/analisis.
- Menggembirakan (Joyful Learning): Guru dapat memberikan "kartu tantangan" yang berisi skenario permasalahan lingkungan, dan kelompok harus berdiskusi untuk menemukan solusi yang inovatif.

Merefleksi (Mindful Learning):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan solusi mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang pentingnya tanggung jawab individu dan kolektif dalam menjaga lingkungan.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan refleksi tentang "Bagaimana saya dapat berkontribusi untuk mengatasi masalah lingkungan ini sebagai seorang muslim/muslimah?".

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru memberikan umpan balik yang membangun atas analisis dan solusi yang disampaikan peserta didik.
- Guru menyimpulkan bahwa kerusakan lingkungan adalah akibat dari kelalaian manusia dan merupakan bentuk ketidaktaatan kepada Allah SWT.
- Guru mendorong peserta didik untuk mulai memikirkan ide proyek yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya untuk mengatasi masalah lingkungan yang ada (perencanaan pembelajaran selanjutnya).
- Guru menutup pelajaran dengan doa.

PERTEMUAN 3:

Merencanakan Proyek Pelestarian Lingkungan Berbasis Al-Qur'an

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Mindful Learning: Guru memulai dengan mengajak peserta didik untuk membayangkan lingkungan ideal yang mereka inginkan. Apa yang membuat lingkungan itu ideal? Bagaimana peran kita di dalamnya?
- Joyful Learning: Guru dapat memutar lagu bertema lingkungan atau video inspiratif tentang anak-anak muda yang peduli lingkungan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu merencanakan proyek pelestarian lingkungan, menekankan bahwa ini adalah kesempatan untuk mengubah ide menjadi tindakan nyata (Meaningful Learning).

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Memahami (Meaningful Learning):

- Guru menjelaskan konsep "proyek pelestarian lingkungan berbasis Al-Qur'an" dan memberikan beberapa contoh (misalnya, bank sampah sekolah, kampanye mengurangi plastik, membuat poster edukasi tentang kebersihan).
- Berkesadaran (Mindful Learning): Guru meminta peserta didik untuk memikirkan kembali masalah lingkungan yang mereka identifikasi di pertemuan sebelumnya dan potensi solusi yang dapat mereka wujudkan.
- Peserta didik kembali ke kelompok masing-masing. Mereka akan melakukan brainstorming ide proyek (diferensiasi proses) yang dapat mereka lakukan di sekolah atau lingkungan sekitar dalam waktu yang terbatas.

Mengaplikasi (Meaningful Learning):

- Setiap kelompok memilih satu ide proyek terbaik dan mulai menyusun rencana proyek (diferensiasi produk) secara detail, meliputi:
 - Nama proyek
 - Tujuan proyek (sesuai dengan nilai Al-Qur'an)
 - Target sasaran
 - Alat dan bahan yang dibutuhkan
 - Langkah-langkah pelaksanaan
 - Pembagian tugas dalam kelompok
 - Timeline singkat
- Menggembirakan (Joyful Learning): Guru dapat menyediakan spidol warna-warni, kertas plano, atau sticky notes untuk membuat perencanaan proyek lebih visual dan interaktif.

Merefleksi (Mindful Learning):

- Setiap kelompok mempresentasikan rencana proyek mereka kepada kelas.
- Guru dan teman-teman memberikan masukan konstruktif (peer feedback) untuk menyempurnakan rencana proyek.
- Guru menekankan pentingnya kerja sama dan komitmen dalam melaksanakan proyek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru memberikan umpan balik positif atas kreativitas dan detail perencanaan proyek peserta didik.
- Guru menyimpulkan bahwa perencanaan yang matang adalah kunci keberhasilan proyek.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan diri dan bahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proyek di pertemuan berikutnya (perencanaan pembelajaran selanjutnya).
- Guru menutup pelajaran dengan doa.

PERTEMUAN 4:

Melaksanakan dan Merefleksikan Proyek Pelestarian Lingkungan

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Mindful Learning: Guru mengajak peserta didik untuk melakukan afirmasi singkat: "Saya siap memberikan yang terbaik untuk lingkungan." Ini akan membangun motivasi dan kesadaran.
- Joyful Learning: Guru memutar musik yang membangkitkan semangat kolaborasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu melaksanakan proyek dan merefleksikan hasilnya, menekankan bahwa inilah puncak dari proses pembelajaran mereka (Meaningful Learning).

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengaplikasi (Meaningful Learning):

- Peserta didik dalam kelompok melaksanakan proyek pelestarian lingkungan sesuai dengan rencana yang telah mereka susun. Guru bertindak sebagai fasilitator, mengamati, dan memberikan bimbingan jika diperlukan (diferensiasi proses/produk).
- Berkesadaran (Mindful Learning): Guru mengingatkan peserta didik untuk fokus pada tujuan proyek dan bekerja dengan penuh tanggung jawab.
- Peserta didik mendokumentasikan proses pelaksanaan proyek (foto, video pendek, catatan).

Merefleksi (Mindful Learning):

- Setelah proyek selesai (atau sebagian besar selesai), setiap kelompok berkumpul untuk melakukan refleksi.

Mereka mendiskusikan:

- Apa saja tantangan yang dihadapi? Bagaimana mengatasinya?
- Apa keberhasilan yang dicapai?
- Apa pelajaran berharga yang didapat dari proyek ini?
- Bagaimana proyek ini mencerminkan ajaran Islam tentang pelestarian alam?
- Setiap kelompok menyiapkan presentasi singkat tentang proses dan hasil proyek mereka, serta refleksi yang mendalam.
- Menggembirakan (Joyful Learning): Guru dapat menyediakan spidol dan kertas besar untuk membuat poster rangkuman proyek atau meminta kelompok membuat video singkat tentang proyek mereka jika memungkinkan.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek dan refleksi mereka secara bergantian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru memberikan umpan balik yang komprehensif, mengapresiasi usaha dan pencapaian peserta didik, serta memberikan saran untuk perbaikan di masa depan.
- Guru menyimpulkan seluruh rangkaian pembelajaran Bab 1, menekankan bahwa pelestarian alam adalah bagian integral dari iman seorang muslim.
- Peserta didik diminta untuk menuliskan komitmen pribadi mereka untuk terus menjaga lingkungan di masa depan.
- Guru mengajak seluruh peserta didik untuk berdoa sebagai wujud syukur atas ilmu yang telah diperoleh dan kesempatan untuk berbuat kebaikan.

V. ASESMEN

1. Asesmen Awal Pembelajaran (Pertemuan 1)

- **Jenis Asesmen:** Observasi dan Pertanyaan Lisan
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kesadaran mereka terhadap isu-isu lingkungan.
- **5 Soal/Indikator:**
 1. Observasi: Perilaku peserta didik dalam menjaga kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai.
 2. Wawancara singkat: "Menurut kalian, mengapa kita perlu menjaga kebersihan lingkungan?"
 3. Pertanyaan Lisan: "Pernahkah kalian melihat atau mendengar tentang masalah lingkungan di sekitar kita? Sebutkan contohnya."
 4. Pertanyaan Lisan: "Apa yang kalian rasakan ketika melihat lingkungan yang kotor atau rusak?"
 5. Pertanyaan Lisan: "Apakah ada hubungannya antara menjaga lingkungan dengan ajaran agama yang kalian ketahui?"

2. Asesmen Proses Pembelajaran (sepanjang Pertemuan 1-4)

- **Jenis Asesmen:** Tugas Harian (Lembar Kerja), Diskusi Kelompok, Observasi Partisipasi
- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik terhadap materi, keterampilan kolaborasi, dan keaktifan dalam pembelajaran.
- **5 Soal/Indikator:**
 1. **Tugas Harian (Lembar Kerja):** Kelengkapan dan ketepatan dalam mengisi lembar kerja analisis makna Q.S. Ar-Rum: 41 dan Q.S. Ibrahim: 32, serta Az-zukhruf: 13 (Pertemuan 1).
 2. **Diskusi Kelompok:** Tingkat partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi kelompok, kemampuan menyampaikan ide, dan mendengarkan pendapat orang lain (Pertemuan 1, 2, 3).
 3. **Observasi:** Kemampuan peserta didik mengidentifikasi bentuk kerusakan lingkungan dan menganalisis dampaknya selama eksplorasi lapangan/studi kasus (Pertemuan 2).
 4. **Observasi:** Keterlibatan dan kerjasama peserta didik dalam merencanakan proyek pelestarian lingkungan (Pertemuan 3).
 5. **Observasi:** Konsistensi dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas proyek sesuai pembagian peran (Pertemuan 4).

3. Asesmen Akhir Pembelajaran (Pertemuan 4)

- **Jenis Asesmen:** Proyek (Laporan Proyek dan Presentasi), Jurnal Reflektif, Tes Tertulis (Opsional)
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh, kemampuan mengaplikasikan pengetahuan, dan refleksi diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• **Soal/Indikator:**

1. **Proyek:** Kualitas laporan proyek pelestarian lingkungan (keterangan proyek, tujuan, langkah-langkah, dokumentasi, refleksi kelompok) – (diferensiasi produk: bisa berupa poster, video singkat, atau laporan tertulis).
2. **Presentasi Proyek:** Kejelasan, kelengkapan, dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan hasil proyek dan refleksi kelompok.
3. **Jurnal Reflektif Individu:** Kedalaman refleksi peserta didik tentang pengalaman belajar, tantangan yang dihadapi, pelajaran yang diperoleh, dan komitmen pribadi untuk menjaga lingkungan.

• **Tes Tertulis (5 Soal Pilihan Ganda dan 5 Uraian)**

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(Hj. Misrawati, S.PD, MM.)

NIP 197206042006042027

Pekanbaru, 14 Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

(Sari Madani Rambe, S.Pd.I)

NIP 198504242019032001

LAMPIRAN

a. Rubrik Penilaian

- 1) Membaca Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar

Contoh Rubrik Penilaian Membaca:

Nama :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor						
		4	3	2	1			
1	Q.S. ar-Rum/30:41							
2	Ibrahim/14:32							
3	az-Zukhruf/43:13							
Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$ Penghitungan nilai: <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Skor yang diperoleh</td> <td rowspan="2" style="text-align: center; vertical-align: middle;">$\times 100 =$</td> </tr> <tr> <td>Skor maksimal</td> </tr> </table>						Skor yang diperoleh	$\times 100 =$	Skor maksimal
Skor yang diperoleh	$\times 100 =$							
Skor maksimal								
Keterangan: 4 = Lancar dan sesuai tajwid 3 = kurang Lancar tapi sesuai tajwid 2 = lancar tapi tidak sesuai tajwid 1 = Tidak lancar dan tidak sesuai tajwid								
Catatan Guru:								

- 2) Menghafal Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar

Contoh Rubrik Penilaian Menghafal:

Nama :

Kelas :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 the Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Surat	Skor						
		4	3	2	1			
1	Q.S. ar-Rum/30:41							
2	Ibrahim/14:32							
3	az-Zukhruf/43:13							
Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$ Penghitungan nilai: <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Skor yang diperoleh</td> <td rowspan="2" style="text-align: center; vertical-align: middle;">$\times 100 =$</td> </tr> <tr> <td>Skor maksimal</td> </tr> </table> Keterangan: 4 = Hafal dan Lancar 3 = Hafal tapi kurang Lancar 2 = Hafal sebagian besar 1 = Hafal sebagian kecil (sedikit)						Skor yang diperoleh	$\times 100 =$	Skor maksimal
Skor yang diperoleh	$\times 100 =$							
Skor maksimal								
Catatan Guru:								

- 3) Membuat perencanaan tentang program pelestarian alam atau perawatan lingkungan di sekitar.
 Contoh Rubrik Penilaian Proyek:
 Nama Kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama Proyek :

Aspek	Skor dan Kriteria Skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan Data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan	Jika pertanyaan untuk perencanaan program tidak

	dan lengkap	semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	terlaksana semua dan data tidak tercatat dengan rapi
Pengolahan Data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekedar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan Tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar, namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistimatis dan bahasa kurang komunikatif

4) Membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar

Contoh Rubrik Penilaian Produk :

Nama Kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a) Persiapan					
	b) Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a) Persiapan Alat dan Bahan					
	b) Teknik Pengolahan					
	c) Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a) Bentuk Penayangan					
	b) Inovasi					
	c) Kreatifitas					
Total Skor						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Penilaian:

Perencanaan:

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
- 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai
- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh	x 100 =
Skor maksimal	

5) Menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13

Contoh Rubrik Penilaian Menulis:

Nama :

Kelas :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. ar-Rum/30:41				
2	Ibrahim/14:32				
3	az-Zukhruf/43:13				

Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$

Penghitungan nilai:

Skor yang diperoleh	x 100 =
Skor maksimal	

Keterangan:

4 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tepat

3 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tidak tepat

2 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harakat kurang tepat

1 = Bentuk huruf kurang jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harakat kurang tepat

Catatan Guru:

b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Aktivitas 1

Pergi wisata naik kereta
 Sampai tujuan menjelang malam
 Coba jelaskan kepada kita
 Mengapa Allah ciptakan alam?
 Banyak bunga indah warnanya
 Bunga indah mekar di taman
 Ayo tulis kerugiannya
 Jika kita merusak tanaman
 Memandangi langit berhiaskan awan
 Awan laksana kapas yang beterbangan
 Tahukah kalian wahai kawan-kawan
 Mengapa agama peduli lingkungan?
 Kakakku menikmati buah delima
 Adikku asyik memakan kue talem
 Coba buat perencanaan bersama
 Bagaimana caramu menjaga alam?

Buatlah jawaban dari salah satu pantun tersebut. Pemilihan pantun dapat meminta bantuan guru untuk menentukan.

Aktivitas 2

Siswa yang budiman, tahukah kalian bahwa salah satu persoalan lingkungan adalah masalah sampah plastik? Sampah plastik berpotensi terbelah menjadi partikel-partikel kecil yang berbahaya jika masuk ke dalam tubuh makhluk hidup, termasuk manusia. Dampak yang ditimbulkan pada manusia antara lain kanker, stroke, dan pernapasan. Sampah plastik juga dapat mengancam biota laut. Selain bisa melukai, sampah plastik juga dapat termakan oleh binatang laut yang dapat menyebabkan kematian. Sampah plastik juga berpotensi mencemari tanah dalam jangka waktu yang sangat lama. Butuh ribuan tahun agar sampah plastik bisa terurai. Sedangkan jika dibakar, sampah plastik juga dapat menghasilkan emisi karbon yang mengotori udara. Dalam jangka panjang polusi udara dapat menyebabkan terjadinya pemanasan global. Sementara pemanasan global dapat memicu terjadinya cuaca ekstrim, bencana alam, maupun berbagai gangguan kesehatan.

Di tengah kegelisahan tentang sampah plastik yang tidak terkendali, muncul gerakan-gerakan untuk tidak menggunakan plastik sekali pakai. Salah satunya digagas dan dikembangkan oleh sepasang remaja kakak beradik dari Bali yang bernama Melati dan Isabel Wijsen. Mereka mendirikan gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali. Gerakan ini mengampanyekan melalui media sosial.

Enam tahun setelah berkampanye dan memperjuangkan misi mereka, pada tahun 2019, Gubernur Bali menyatakan bahwa Bali telah menjadi pulau yang melarang pemakaian plastik sekali pakai. Sungguh inspiratif, bukan?

Sumber: <https://kumparan.com/kumparannews/dua-remaja-asal-indonesia-teriakkan-laut-bebas-sampah-plastik-di-pbb>

- Carilah informasi lebih jauh tentang gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali. Bagaimana pendapat kalian dan inspirasi apakah yang kalian dapatkan dari gerakan tersebut?
- Uraikan pendapat kalian di buku tulis masing-masing!



Aktivitas 3

a. Q.S. ar-Rum/30:41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ (الروم/٣٠:٤١)

b. Q.S. Ibrahim/14:32

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ
الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفَلَكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمْ
الْأَنْهَارَ ﴿٣٢﴾ (ابراهيم/١٤:٣٢)

c. Q.S. az-Zukhruf/43:13

لِتَسْتَوُوا عَلَى ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ
الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِبِينَ ﴿١٣﴾ (الزخرف/٤٣:١٣)

Buatlah kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang. Pastikan minimal ada satu orang yang mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih. Berlatihlah secara berkelompok sampai bisa membaca ayat-ayat tersebut dengan fasih. Setelah itu hafalkan!

Aktivitas 4

- Diskusikan dengan temanmu, apakah pokok pikiran yang terdapat pada masing-masing ayat pada Q.S. Ar-Rum/30: 41, Ibrahim/14: 32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13?
- Tuliskan pokok-pokok pikiran itu di buku tulis kalian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modul Ajar dengan Model Pembelajaran Ekspositori

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

BAB 1 : INSPIRASI AL-QUR'AN: MELESTARIKAN ALAM, MENJAGA KEHIDUPAN

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Sari Madani Rambe, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	: SMPN 42 Pekanbaru
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (4 Pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025 / 2026

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu menganalisis konsep keimanan kepada Allah Swt. melalui pemahaman terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang menginspirasi tindakan melestarikan alam dan menjaga kehidupan.

III. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang sesuai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik dapat memahami dan meyakini bahwa alam semesta adalah ciptaan Allah SWT yang harus dijaga dan dilestarikan sebagai wujud syukur dan ketaatan.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis permasalahan lingkungan yang terjadi dan mencari solusi berdasarkan ajaran Al-Qur'an.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide inovatif dalam upaya pelestarian lingkungan.
- **Kolaborasi:** Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok untuk merencanakan dan melaksanakan proyek pelestarian lingkungan.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab pribadi dalam menjaga kelestarian alam.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide, hasil diskusi, atau presentasi terkait pentingnya menjaga lingkungan.

IV. SARANA DAN PRASARANA

LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Ekspositori (Penekanan pada penyampaian materi terstruktur) untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah lingkungan serta memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an.

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti penyampaian materi secara ekspositori dan diskusi mendalam, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan dan Menganalisis pesan pokok Q.S. Ar-Rum: 41 dan Q.S. Ibrahim: 32 , serta Az-zukhruf: 13. (C4)
2. Menginternalisasi dan Mendefinisikan konsep *khalifah fil ardh* dan *amanah* dalam konteks etika lingkungan Islam. (C5)
3. Menyajikan refleksi diri mengenai praktik menjaga lingkungan sebagai bentuk ketaatan beragama. (P5)
4. Merumuskan langkah-langkah praktis menjaga lingkungan yang sejalan dengan ajaran Islam. (P5)

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik pembelajaran kontekstual untuk bab ini adalah "Lingkungan Bersih, Hati Tenang: Wujud Syukur kepada Tuhan". Topik ini akan dibahas melalui studi kasus kerusakan lingkungan di sekitar peserta didik, praktik langsung dalam upaya pelestarian lingkungan (misalnya, program daur ulang di sekolah, penanaman bibit pohon di area yang membutuhkan), dan diskusi tentang kearifan lokal dalam menjaga alam

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Apakah kerusakan alam di sekitar kita (banjir, polusi) terjadi secara kebetulan atau ada faktor manusia? Bagaimana Al-Qur'an menjelaskannya?
- b. Apa perbedaan pandangan antara melihat alam sebagai "sumber daya tak terbatas" dan sebagai "**amanah**" dari Allah?
- c. Jika Al-Qur'an adalah petunjuk, bagaimana petunjuk itu harus kita terapkan pada masalah sampah plastik?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Tahap Ekspositori	Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Apersepsi: Video/Infografis tentang krisis lingkungan global. 2. Pemantik: Diskusi singkat mengenai perasaan melihat kerusakan alam. 3. Guru menyampaikan TP dan garis besar materi.	20 menit
Penyajian Materi (Eksposisi I)	1. Guru menyajikan (Eksposisi) dalil utama: Q.S. Ar-Rum: 41 (Larangan Berbuat Kerusakan). 2. Analisis Mendalam: Guru menjelaskan <i>asbabun nuzul</i> dan makna kontekstual ayat. Guru menekankan: "Kerusakan terjadi <i>setelah</i> Allah memperbaikinya." 3. Deep Learning: Siswa melakukan <i>Think-Pair-Share</i> tentang 2 contoh kerusakan lingkungan di Indonesia yang relevan dengan ayat tersebut.	90 menit
Penutup	1. Refleksi: Siswa menyimpulkan 1 pesan moral dari Q.S. Ar-Rum: 41. 2. Tugas Rumah: Mencari Hadis tentang pentingnya menanam pohon/menjaga air.	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 2

Tahap Ekspositori	Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru me-review hasil Tugas Rumah Hadis dan mengaitkannya dengan materi.	15 menit
Penyajian Materi (Eksposisi II)	1. Guru menyajikan (Eksposisi) dalil tentang <i>khalifah</i> (misal:Q.S. Ibrahim: 32) dan <i>mizan</i> (keseimbangan) (misal: Q.S. Az-Zukhruf: 13). 2. Kontekstualisasi: Guru menjelaskan bahwa menjadi <i>khalifah</i> berarti memiliki amanah, bukan hak eksploitasi. 3. Diskusi Terstruktur (Deep Learning): Guru memfasilitasi diskusi: "Bagaimana cara kita, sebagai <i>khalifah</i> , memastikan kita tidak melanggar <i>mizan</i> (keseimbangan) alam dalam penggunaan teknologi modern?"	90 menit
Penutup	Siswa membuat <i>Journaling</i> singkat (Refleksi Mandiri): "Bagaimana peran <i>khalifah</i> ini mengubah caraku memandang sampah/air di rumah?"	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 3

Tahap Ekspositori	Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru meminta beberapa siswa membacakan refleksi mandiri (<i>Journaling</i>) mereka dari Pertemuan 2.	15 menit
Penyajian Materi (Eksposisi III)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan (Eksposisi) dalil tentang konsekuensi kerusakan (Q.S. Ar-Rum: 41). 2. Guru menjelaskan jenis-jenis kerusakan modern (polusi, perubahan iklim, <i>tabzir</i> / pemborosan). 3. Studi Kasus: Guru memaparkan 2-3 kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia. 4. Deep Learning - Kritis: Siswa dibagi kelompok dan diminta menganalisis: "Apakah kasus ini terjadi karena kurangnya iman, kurangnya ilmu, atau kurangnya aksi?" 	90 menit
Penutup	Guru memberikan Tugas Proyek Mini: Merancang 1 solusi praktis untuk isu lingkungan di sekolah (misal: membuat papan informasi hemat energi, kampanye <i>bring your own tumbler</i>).	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 4

Tahap Ekspositori	Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru me-review pentingnya Akhlak terhadap lingkungan sebagai ibadah.	10 menit
Penyajian Materi (Eksposisi IV)	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyajikan (Eksposisi) tentang etika praktis Islam (menjaga kebersihan, larangan <i>israf</i> dan <i>tabzir</i>). Pemaparan Proyek: Kelompok mempresentasikan dan mendemonstrasikan hasil <i>Proyek Mini</i> mereka. Internalisasi dan Komitmen: Guru memimpin diskusi: "Bagaimana kita memastikan solusi yang kita buat bukan hanya wacana, tapi menjadi budaya sekolah?" 	90 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Asesmen Sumatif: Tes esai pendek. Komitmen Bersama: Seluruh siswa membuat janji aksi nyata menjaga lingkungan. Doa penutup. 	20 menit

V. ASESMEN

1. Asesmen Diagnostik (Awal)

Kognitif: Tuliskan pesan yang kamu ingat dari Q.S.Ar-Rum: 41, QS. Ibrahim: 32, serta QS. Az-zukhruf: 13.

Non-Kognitif (Sikap): Apa yang biasanya kamu lakukan ketika melihat sampah berserakan di jalan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Asesmen Formatif (Selama Proses)

a. Rubrik Penilaian Keaktifan Diskusi (*Deep Learning*)

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)
Keterkaitan Materi	Kontribusi ide sangat relevan, mengaitkan dalil Al-Qur'an dengan isu nyata.	Kontribusi ide relevan dengan topik, namun kaitan dengan dalil masih umum.	Kontribusi ide kurang mendalam atau hanya mengulang pernyataan teman.
Refleksi Diri	Mampu menunjukkan perubahan pandangan atau komitmen aksi setelah mendengarkan materi.	Mampu merefleksikan diri, namun implementasi aksi kurang terperinci.	Refleksi bersifat umum dan kurang personal.
Sikap Kritis	Mengajukan pertanyaan yang memicu pemikiran mendalam (mengapa, bagaimana, jika...).	Mengajukan pertanyaan yang jelas dan relevan.	Kurang berani berpendapat atau bertanya.

b. Rubrik Penilaian Proyek Mini (Akhlak Aksi)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria	Bobot	Skor (1-5)	Deskripsi (Skor Maksimal 5)
Relevansi Dalil	40%		Proyek sangat jelas didasarkan pada salah satu nilai Al-Qur'an/Hadis (misal: larangan <i>israf</i>).
Kreativitas & Aplikasi	30%		Solusi sangat kreatif, dapat diaplikasikan langsung di lingkungan sekolah, dan berdampak.
Kekompakan Penyajian	30%		Penyajian jelas, menarik, dan semua anggota menunjukkan pemahaman terhadap solusi yang diusulkan.

3. Asesmen Sumatif (Akhir)

Bentuk: Pilihan Ganda dan Essay

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II: Lembar kisi-kisi dan Instrumen, Validasi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN BERPIKIR KRITIS

No	Komponen kemampuan berpikir kritis	Indikator	Aspek Kognitif	No. Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Soal
1.	Interpretasi	Kemampuan siswa memahami dan menafsirkan makna informasi, data, atau permasalahan berupa Mengidentifikasi makna pernyataan/teks, Menafsirkan informasi sesuai konteks, dan Menjelaskan maksud suatu permasalahan	C4	1, 6	2
2.	Analisis	Kemampuan siswa menguraikan informasi ke dalam bagian-bagian dan memahami hubungan antarbagian berupa Mengidentifikasi argumen utama, Menentukan hubungan sebab-akibat, dan Membedakan fakta dan opini	C4	2, 7	2
3.	Evaluasi	Kemampuan siswa menilai kredibilitas pernyataan dan kualitas argument berupa Menilai kebenaran informasi, Mengkritisi alasan/argument, dan Menentukan kekuatan dan kelemahan argumen	C5	3, 8	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Komponen kemampuan berpikir kritis	Indikator	Aspek Kognitif	No. Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Soal
4.	Inferensi (Menyimpulkan)	Kemampuan siswa menarik kesimpulan logis berdasarkan informasi atau bukti berupa Menarik kesimpulan dari data, Membuat prediksi logis, dan Menentukan implikasi suatu pernyataan	C5	4, 9	2
5	Penjelasan (Explanation)	Kemampuan siswa mengemukakan hasil pemikiran secara logis dan sistematis berupa Menyusun alasan pendukung kesimpulan, Menjelaskan proses berpikir, dan Mengemukakan argumen secara runtut	C6	5, 10	2
Jumlah					10

Lampiran III Instrumen Validasi Tes

INSTRUMEN VALIDASI TES

Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dan Model Ekspositori Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 42 Pekanbaru

Nama Validator :
 Nip :
 Jabatan :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesedian Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberi skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut
 1 = Layak
 0 = Tidak Layak
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Penilaian		Komentar
		0	1	
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal			
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal			
Ketepatan isi	3. Ketepatan bahasa dengan tingkat pengembangan anak			
	4. Ketepatan bentuk soal dengan capaian pembelajaran			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			
Kevalidan isi	6. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar			
Tidak ada bias	7. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap			
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			
	9. Bahasa yang digunakan efektif			
	10. Penulisan sesuai dengan EYD			

D. Komentar dan Saran

Secara keseluruhan sudah bagus, hanya saja masih terdapat penggunaan kalimat yang kurang dipahami.

.....

Pekanbaru, September 2025
Validator

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV Hasil Validasi Oleh Validator

Validator 1:

INSTRUMEN VALIDASI TES

Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dan Model Ekspositori Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 42 Pekanbaru

Nama Validator : Prof. Dr. Risnawati, M.Pd.

NIP : 19650304 199303 2 003

Jabatan : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesedian Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberi skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut
1 = Layak
0 = Tidak Layak
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Penilaian		Komentar
		0	1	
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal		√	Soal jelas, namun ada beberapa opsi jawaban (distraktor) yang terlalu lemah dan mudah ditebak.
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal		√	Petunjuk sederhana dan mudah dipahami siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketepatan isi	3. Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan anak	√	Bahasa sesuai dengan tingkat SMP/MTs, meskipun ada sedikit istilah yang bisa dibuat lebih sederhana.
	4. Ketepatan bentuk soal dengan capaian pembelajaran	√	Bentuk soal sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis (C4–C6).
Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian	√	Semua soal relevan dengan tujuan mengukur berpikir kritis berbasis Al-Qur'an dan lingkungan.
Kevalidan isi	6. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar	√	Isi soal sesuai dengan kaidah ilmiah dan nilai Al-Qur'an.
Tidak ada bias	7. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap	√	Sebagian besar soal berisi satu gagasan, meskipun beberapa soal masih cenderung sederhana (lebih dekat ke C2).
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	√	Mudah dipahami siswa, tetapi perlu diperhatikan beberapa typo (misalnya "memb uang").
	9. Bahasa yang digunakan efektif	√	Efektif, meskipun beberapa kalimat bisa dipadatkan.
	10. Penulisan sesuai dengan EYD	√	Umumnya sesuai EYD, hanya ada sedikit kesalahan spasi dan konsistensi penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

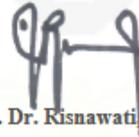
D. Komentar dan Saran

Secara keseluruhan instrumen soal sudah baik, sesuai dengan indikator berpikir kritis dan relevan dengan pembelajaran PAI. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki:

1. Perbaiki **typo dan konsistensi bahasa** (misalnya: spasi, kapitalisasi).
2. Tingkatkan kualitas **distraktor** agar tidak terlalu lemah dan menantang siswa berpikir lebih kritis.
3. Beberapa soal sebaiknya ditingkatkan levelnya agar konsisten dengan C4–C6, bukan hanya C2–C3.
4. Keterkaitan ayat Al-Qur'an bisa lebih eksplisit, bukan sekadar sebagai latar, melainkan dasar penalaran dalam jawaban.

Pekanbaru, 14 September 2025

Validator



Prof. Dr. Risnawati M.Pd.

Validator 2:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN VALIDASI TES

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dan Model Ekspositori terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

Nama Validator : Dr. Salmami Yeli, M.Pd.

NIP : 19690601 199203 2 001

Jabatan : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Tbu terhadap tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Tbu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Tbu dimohon memberi skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut
1 = Layak
0 = Tidak Layak
2. Bapak/Tbu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Penilaian		Komentar
		0	1	
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal		√	Soal jelas, namun ada beberapa opsi jawaban (distraktor) yang terlalu lemah dan mudah ditebak. Buat jawaban dengan kalimat yang sama panjang.
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal		√	Petunjuk mudah dipahami siswa.

Ketepatan isi	3. Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan anak	√	Jelas dan sesuai kaidah.
	4. Ketepatan bentuk soal dengan capaian pembelajaran	√	Bentuk soal sudah sesuai dengan Indikator. Namun perlu di tambah dengan beberapa soal uraian singkat.
Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian	√	Soal sudah relevan dengan tujuan penelitian.
Kevalidan isi	6. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar	√	Isi soal sesuai dengan kaidah ilmiah dan nilai Al-Qur'an.
Tidak ada bias	7. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap	√	Soal berisi satu gagasan lengkap, namun perlu diubah di beberapa soal tingkat kesulitannya.
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	√	Mudah dipahami siswa.
	9. Bahasa yang digunakan efektif	√	Sudah menggunakan kalimat yang efektif
	10. Penulisan sesuai dengan EYD	√	Sudah sesuai EYD

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

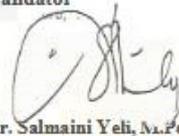
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Komentar dan Saran

Secara keseluruhan instrumen soal sudah baik, sesuai dengan indikator berpikir kritis dan relevan dengan pembelajaran PAI. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki:

1. Tingkatkan kualitas **distraktor** agar tidak terlalu lemah dan menantang siswa berpikir lebih kritis. Sebaiknya kalimat jawaban sama panjangnya.
2. Pertanyaan tentang materi ayat lebih diutamakan.
3. Di uji validitas ditambahkan poin efektifitas distraktor dan tingkat kesukaran soal sesuai dengan rumus

Pekanbaru, 15 September 2025
 Validator



Dr. Salmainsi Yeli, M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validator 3:

INSTRUMEN VALIDASI TES

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dan Model Ekspositori terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

Nama Validator : M. Amursid, S.Ud, MA

NIP : -

Jabatan : Guru

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberi skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut
1 = Layak
0 = Tidak Layak
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Penilaian		Komentar
		0	1	
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal		√	Soal sudah jelas, namun ada beberapa opsi jawaban yang perlu diubah
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal		√	Petunjuk mudah dipahami siswa.

Ketepatan isi	3. Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan anak	√	Jelas dan sesuai kaidah.
	4. Ketepatan bentuk soal dengan capaian pembelajaran	√	Bentuk soal sudah sesuai dengan Indikator.
Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian	√	Soal sudah relevan dengan tujuan penelitian.
Kevalidan isi	6. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar	√	Isi soal sesuai materi.
Tidak ada bias	7. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap	√	Soal berisi satu gagasan lengkap.
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	√	Bahasa mudah dipahami siswa.
	9. Bahasa yang digunakan efektif	√	Sudah menggunakan kalimat yang efektif
	10. Penulisan sesuai dengan EYD	√	Sudah sesuai EYD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Komentar dan Saran

Secara keseluruhan instrumen soal sudah baik, sesuai dengan indikator berpikir kritis dan relevan dengan pembelajaran PAI. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki:

1. Tingkatkan kesulitan soal agar lebih bervariasi, C4-C6.
2. Opsi jawaban sebaiknya lebih ke menalar agar kemampuan berpikir kritis lebih teruji.
3. Sebaiknya buat pertanyaan dalam bentuk uraian singkat.

Pekanbaru, 16 September 2025
Validator



M. Amursid, S.Ud, MA



Lampiran V Soal Tes

SOAL PILIHAN GANDA TENTANG INSPIRASI AL-QUR'AN: MELESTARIKAN ALAM, MENJAGA KEHIDUPAN

Nama : :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :
 Sekolah :

A. Pilihlah jawaban yang benar.

1. Seorang siswa melakukan observasi bahwa banyak pohon di sekitar sekolah ditebang tanpa reboisasi. Dari hasil pengamatan itu, deduksi yang sesuai dengan prinsip Al-Qur'an adalah ...
 - a. Penebangan tanpa reboisasi dapat mengakibatkan bencana alam seperti banjir dan longsor.
 - b. Lingkungan tetap seimbang meskipun pohon ditebang.
 - c. Menebang pohon selalu baik karena menghasilkan kayu untuk kebutuhan manusia.
 - d. Alam akan kembali normal dengan sendirinya tanpa usaha manusia.
2. Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk tidak berbuat fasad (kerusakan) di bumi. Jika sebuah desa mengalami banjir akibat penebangan hutan liar, kesimpulan yang paling tepat adalah ...
 - a. Banjir terjadi semata-mata karena kehendak Allah tanpa keterlibatan manusia.
 - b. Banjir merupakan akibat dari tindakan manusia yang merusak keseimbangan alam.
 - c. Banjir adalah fenomena alam yang tidak bisa dijelaskan.
 - d. Banjir tidak ada hubungannya dengan perbuatan manusia
3. Di kampungmu terdapat masalah sampah plastik yang menumpuk di sungai. Berdasarkan prinsip Al-Qur'an untuk menjaga kelestarian alam, strategi yang paling efektif dilakukan oleh siswa SMP bersama masyarakat adalah ...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dalam diskusi kelas tentang menjaga lingkungan, seorang teman berkata: *“Menanam pohon itu percuma, karena butuh waktu lama untuk tumbuh.”* Jika kamu ingin memberikan tanggapan kritis sesuai nilai Al-Qur’an, maka yang paling tepat adalah ...
- a. “Tidak benar, karena menanam pohon adalah investasi jangka panjang untuk menjaga keseimbangan alam.”
 - b. “Benar, lebih baik menebang saja karena manfaatnya langsung terasa.”
 - c. “Tidak masalah, karena alam bisa memperbaiki dirinya sendiri tanpa pohon.”
 - d. “Mungkin benar, karena menanam pohon hanya buang waktu.”
5. Kesadaran untuk menjaga alam dan tidak melakukan kerusakan harus ada dalam diri setiap manusia. Perilaku berikut yang tidak sesuai dengan pernyataan tersebut adalah...
- a. Ahmad selalu membuang sampah sesuai tempatnya.
 - b. Hani sering membeli air minum kemasan botol plastik.
 - c. Ratna mengikuti gerakan menanam seribu pohon.
 - d. Sani memilih membawa botol minuman sendiri ke mana pun ia pergi.

B. Soal Essay

1. Q.S. ar-Rum/30:41 dijelaskan bahwa telah tampak kerusakan di laut dan di darat sebagai akibat dari perbuatan manusia. Jelaskan bentuk-bentuk kerusakan lingkungan saat ini yang sesuai dengan ayat tersebut dan analisis penyebab utamanya!
2. Seiring dengan penambahan jumlah penduduk, kebutuhan terhadap sumber makan juga bertambah. Karena itulah masyarakat menggunakan teknologi mesin untuk meningkatkan produksi dan distribusi bahan makanan. Namun mesin yang memerlukan bahan bakar fosil menyebabkan

produksi emisi karbon meningkat sehingga menyebabkan polusi udara. Bagaimana pendapatmu terhadap persoalan ini? Bagaimana caranya agar kebutuhan sumber makanan terpenuhi tanpa menimbulkan polusi?

3. Menurut Anda, bagaimana QS. Az-Zukhruf: 13 dapat membentuk kesadaran siswa agar lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan ketika menggunakan sarana transportasi modern?

4. Perhatikan teks berikut.

Banyak sekolah berupaya meningkatkan lingkungan sekolah dengan baik. Upaya tersebut didorong adanya program yang digulirkan pihak Kementerian Lingkungan Hidup untuk mengenalkan betapa pentingnya pengelolaan lingkungan guna menjaga keberlanjutan ekosistem yang baik di masa mendatang. Program tersebut menargetkan sasaran pada semua sekolah dari jenjang sekolah dasar sampai menengah dengan program Adiwiyata.

Kementerian lingkungan hidup menggulirkan program yang menargetkan sekolah tingkat dasar hingga menengah. Jelaskan menurut pendapatmu terkait program tersebut dan dampaknya bagi lingkungan.

5. Analisislah hubungan antara nikmat air yang diberikan Allah dalam QS. Ibrahim: 32 dengan krisis air bersih yang terjadi saat ini. Apa peran manusia dalam menyelesaikan masalah tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran VI Hasil Tes Kelas Eksperimen

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau
Ditulis oleh: Syarif Kasim Riau

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

824

Nama : Nazwa Septi Corita
Kelas : VIII
Hari / tanggal : Sabtu, 01 Oktober 2023
Waktu : Sampai 12 pertemu

1. a. Diberikan tanpa ribasi dapat memperhalus dan lebih baik dan bagus.
b. Banyak adalah fenomena alam yang tidak bisa di kontrol.
c. Mengadakan program bank sampah dan mengurangi limbah yang sudah sampai.
d. Tidak baik, karena menimbulkan polusi dan ada infeksi yang penting untuk kesehatan masyarakat.
e. R. Kham. Sering membuat air minum kemasan lebih praktis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Menggunakan energi terbarukan (tenaga surya, angin, biogas / pada mesin pertanian).
- b. Pertanian organik dan ramah lingkungan.
- c. Urban farming untuk mengurangi transportasi jarak.
- d. Efisiensi pada produksi agar distribusi tidak berdasarkan biaya.
- e. Mengembangkan teknologi hijau seperti mesin listrik dan drone pertanian.

2. QS Al-Zuhoor: 12 menegaskan bahwa saat manusia menggunakan teknologi mereka harus memperhatikan manfaat, dan bersikap adil terhadap itu. Oleh karena itu dapat membantu siswa untuk:

- a. Menggunakan transportasi secara baik dan tidak merusak lingkungan.
- b. Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang menimbulkan polusi.
- c. Memilih transportasi ramah lingkungan seperti sepeda, bersepeda atau kendaraan listrik.
- d. Menambah kendaraan agar tidak menggunakan

Soal essay

1. QS Ar-Rum: 41 Menegaskan bahwa kerusakan di darat dan laut telah akibat ulah tangan manusia bentuk kerusakan tersebut meliputi:

- a. Pencemaran udara akibat emisi karbon, industri dan pembangunan sampah.
- b. Pencemaran laut dan perusakan ikan.
- c. Sauran hutan (deforestasi) untuk industri dan perumahan.
- d. Pencemaran laut oleh limbah plastik dan bahan kimia.
- e. Rusaknya keberagaman hayati karena perusakan dan eksploitasi.
- f. Tanah longsor dan banjir akibat suhu tinggi.

Pengaruh alamiah adalah para hidup manusia yang tidak pernah lingkungan, keadaan berkeadilan, industri yang tidak keadilan, penggunaan energi fosil, serta teknologi keadilan manusia keadilan alamiah sudah sebagai keadilan di bumi.

2. Zaman ini produk makanan dengan mesin perbaikan bahan pangan membuat masyarakat keadilan masyarakat, maka masyarakat keadilan, Perawatan, gizi, dan ke-

emisi berakibat

F. ayat ini menekankan kesadaran bahwa Perilaku transportasi adalah amanah, sehingga pengunaannya harus bertanggung jawab terhadap bumi.

1. program adasapre menerima program pemerintah untuk membangun budaya sehat yang peduli dan bertanggung lingkungan terutama sebagai masyarakat warga sehat yang berpedoman nilai lingkungan, dampak itu bagi lingkungan akan ada:

- a. lingkungan sehat menjadi budaya baru dan sehat.
- b. meningkatkan kualitas hidup peduli lingkungan.
- c. mengurangi sampah organik dan limbah, rumah (sehat).
- d. efisiensi penggunaan air dan energi listrik.
- e. menjadi contoh bagi masyarakat.

dengan program ini sudah tidak hanya sebagai konsep ilmu, tetapi juga tempat masyarakat peduli energi yang berkelanjutan.

2. Perawatan sumber daya air yang baik, pengalihan paku air, edukasi dan kampanye masyarakat dan pemberdayaan komunitas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabtu
10-25

Nama: Ratu Reynasasyah
Kelas: 8.7
Sebelum SMPN 42 Pekanbaru

92

1. Objektif

- a. Penetapan tanpa rebalasi dapat mengimbangkan bencana alam seperti banjir dan longsor.
- b. Banjir merupakan akibat dari tindakan manusia yang merusak keseimbangan alam.
- c. Mengadakan program bank sampah dan mengedukasi warga tentang pemisahan sampah.
- d. Tidak benar, karena menanam pohon adalah investasi jangka panjang untuk menjaga keseimbangan alam.
- e. Hari Setiap membuang air minum ke dalam botol plastik.

B. Essay

Qs. Al-tum: 41 Menjelaskan bahwa kerusakan di darat dan laut terjadi akibat ulah tangan manusia. Saat ini, banyak kerusakan tersebut meliputi:

- a. pencemaran udara akibat emisi kendaraan, industri, dan pembakaran sampah.
- b. pemanasan global dan perubahan iklim.
- c. Kerusakan hutan untuk industri dan perumahan.
- d. pencemaran laut oleh sampah plastik dan bahan kimia.

SIDU

1. E. Rusaknya keanekaragaman hayati karena perburuan dan eksploitasi.

F. Tanah longsor dan banjir akibat alih-fungsi lahan. Penyebab utamanya adalah pola hidup manusia yang tidak ramah lingkungan. Konsumsi berlebihan, industri yang tidak terencana, pengurangan energi fosil, serta lemahnya kesadaran manusia terhadap ancaman alam sebagai khairat bumi.

2. Pengurangan produksi makanan dgn mesin berakibat buruk bagi lingkungan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, namun menimbulkan polusi udara, pemanasan global, dan kerusakan ekosistem.

Solusi agar kebutuhan pangan terpenuhi tanpa merusak:

- a. Mengutamakan energi terbarukan pada mesin pertanian.
- b. Pertanian organik dan ramah lingkungan.
- c. Urban farming untuk mengurangi transportasi logistik.
- d. Efisiensi rantai pasokan agar distribusi tidak boros bahan bakar.
- e. pengembangan teknologi hijau seperti mesin listrik dan drone pertanian.

3. Qs. Al-Zumar: 18 menegaskan bahwa saat manusia menggunakan kendaraan, mereka harus mengingat nikmat Allah dan bersyukur atas nikmat itu. SIMPA syukur

SIDU

ini dapat mendorong siswa untuk:

- a. Menggunakan transportasi secara bijak dan tidak merusak lingkungan.
- b. Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang membutuhkan pasok.
- c. Memilih transportasi ramah lingkungan, seperti sepeda, berjalan kaki, atau kendaraan listrik.
- d. Menggunakan kendaraan sesuai kebutuhan, tidak berlebihan.
- e. Memelihara kendaraan agar tidak menghasilkan emisi berlebih.
- f. Ayat ini mengingatkan kesadaran bahwa kualitas transportasi adalah amarah.

4. Program Adiwilayah merupakan program pemerintah untuk membangun budaya sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Tujuannya adalah menciptakan warga sekolah yang berkekuatan tanah lingkungan. Dampaknya bagi lingkungan antara lain:

- a. Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, hijau, dan sehat.
- b. Menumbuhkan karakter siswa yang peduli lingkungan.
- c. Mengurangi sampah melalui gerakan 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
- d. Efisiensi penggunaan air dan listrik.
- e. Menjadi contoh bagi masyarakat sekitar.

SIDU

Dgn program ini, sekolah tidak hanya sebagai tempat belajar ilmu, tetapi juga tempat membangun perilaku etnis yang berkelanjutan.

5. Qs. Ibrahim: 32 Menyebutkan bahwa Allah menurunkan air dan langit sebagai nikmat dan sumber kehidupan. Namun saat ini terjadi krisis air bersih akibat pencemaran, eksploitasi berlebihan, alih fungsi lahan, dan rusaknya daerah resapan air. Manusia memiliki peran penting untuk menyelesaikan masalah ini dgn cara:

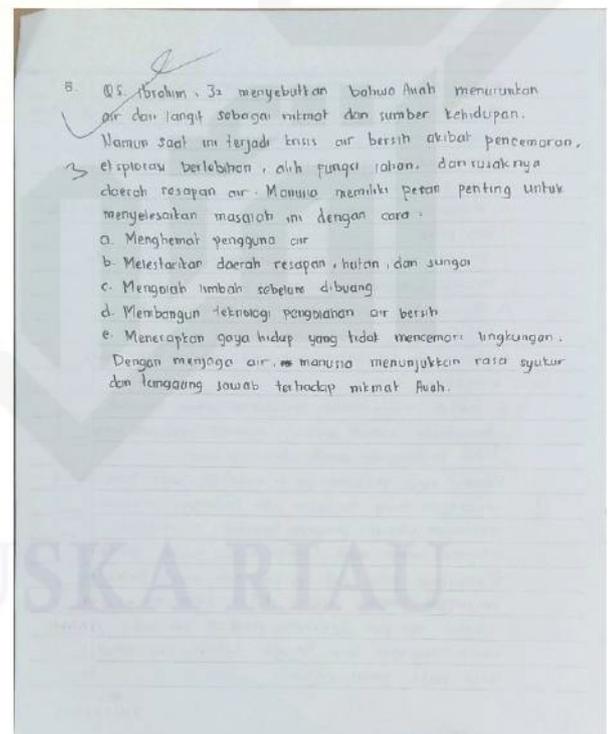
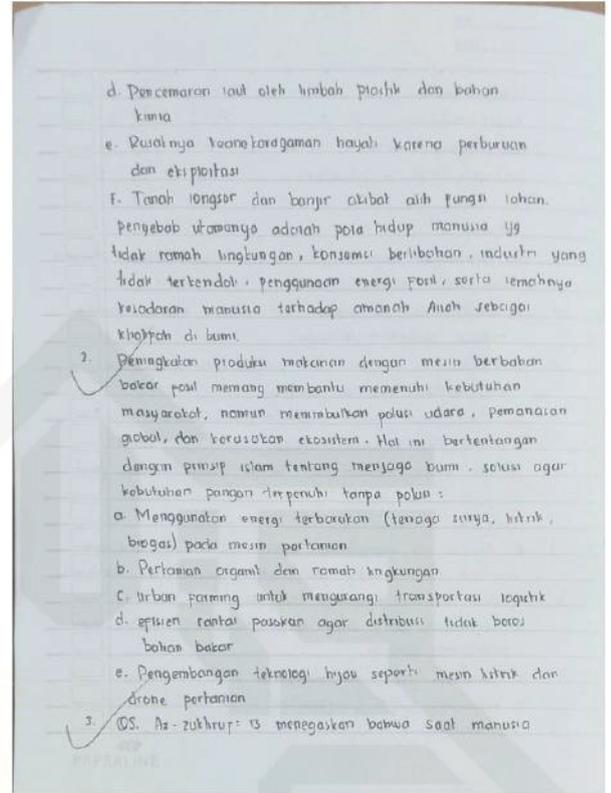
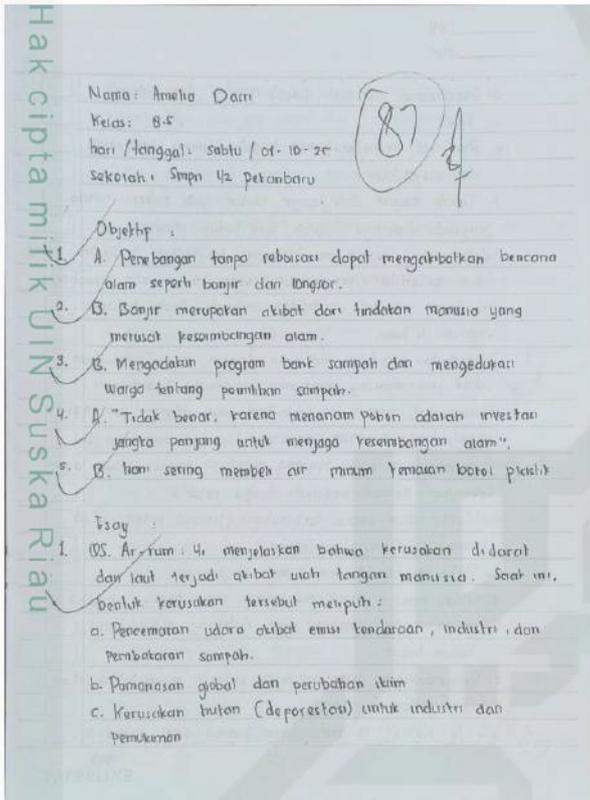
- a. Menghemat penggunaan air.
- b. Menstabilkan daerah resapan, hutan, dan sungai.
- c. Mengolah limbah sebelum dibuang.
- d. Membangun teknologi pengolahan air bersih.
- e. Menerapkan gaya hidup yang tidak mencemari lingkungan.

Dengan menjaga air, manusia menunjukkan rasa syukur dan tanggung jawab terhadap nikmat Allah.

SIDU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran VII Hasil Tes Kelas Kontrol

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama: Nabila Fatmahan Haniyah
 Kelas : 82
 Hari / tanggal: Rabu / 09 October 2023
 Sekolah : SMP 42 Pekanbaru

*** Objektif**

1. A. pencegahan tanpa rekayasa dapat mengakibatkan bencana alam seperti banjir dan longsor.
2. B. Banjir merupakan akibat dari tindakan manusia yang merusak keseimbangan alam.
3. B. Mengadakan program hulu sampah dan mengedukasi warga tentang pemilahan sampah.
4. C. Tidak masalah karena alam bisa memperbaiki dirinya sendiri tanpa paksa.
5. B. Hari yang membekui air minum kemasan botol plastik.

*** Esay**

1. QS. Ar-Rum : 41 menjelaskan bahwa kerusakan di darat dan laut terjadi akibat ulah tangan manusia. Saat ini, banyak kerusakan tersebut meliputi :
 - pencemaran udara akibat emisi kendaraan, industri, dan pembakaran sampah.
 - pemanasan global dan perubahan iklim

menggunakan kendaraan, mereka harus mengingat nikmat Allah dan bersyukur atas kemudahan itu setiap Syukur ini dapat mendorong jiwa untuk :

- a. Menggunakan transportasi secara bijak dan tidak merusak lingkungan
- b. Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang menghasilkan polusi
- c. Memilih transportasi ramah lingkungan, seperti sepeda, berjalan kaki, atau kendaraan listrik
- d. Menggunakan kendaraan sesuai kebutuhan, bukan berlebihan
- e. Memelihara kendaraan agar tidak menghasilkan emisi berlebihan
- f. Ayat ini menumbuhkan kesadaran bahwa fasilitas transportasi adalah amanah, sehingga penggunaannya harus bertanggung jawab terhadap bumi.

4. Menurut saya, program yg di gunkan oleh kementerian lingkungan hidup itu tidak ada balangnya dengan lingkungan setelah, program tersebut sebenarnya ditujukan hanya untuk taman kota, bukan sekecil. Dampaknya pun tidak berpengaruh apa terhadap lingkungan karena setelah tidak perlu melakukan kegiatan apa pun. Bahkan, program ini tidak penting karena lingkungan bisa terjaga dengan sendirinya tanpa perlu peran setelah.

- Memilih transportasi ramah lingkungan, seperti Sepeda, berjalan kaki / kendaraan listrik.
 - Menggunakan kendaraan sesuai kebutuhan, tidak berlebihan.
 - Memelihara kendaraan agar tidak menghasilkan emisi berlebihan.

Program eduwisata merupakan program pemerintah untuk membangun budaya sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Tujuannya adalah menumbuhkan warga sekolah yang berperilaku ramah lingkungan. Dampaknya bagi lingkungan antara lain

- lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, hijau, dan sehat.
- menumbuhkan karakter siswa yang peduli lingkungan
- Mengurangi sampah melalui gerakan 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
- efisiensi penggunaan air dan listrik.
- menjadi contoh bagi masyarakat sekitar.

Ayat QS Ibrahim 32 sebenarnya menjelaskan bahwa Allah menurunkan air dalam jumlah tidak terbatas, jadi berarti air bersih seharusnya tidak ada. Yang terjadi hujan karena keseimbangan alam lagi

- Kerusakan hutan (deforestasi) untuk industri dan pemukiman.
 - pencemaran laut oleh limbah plastik dan bahan kimia.
 - Runtuhnya keanekaragaman hayati karena perburuan dan eksploitasi.
 - tanah longsor dan banjir akibat air fungsi lahan.

Menurut saya, penggunaan mesin berbahan bakar fosil juga tidak menyebabkan polusi sama sekali karena asap mesin akan hilang dengan sendirinya diudara, oleh karena itu. Selain hanya mesin digunakan, semakin bersih udara kita untuk memenuhi kebutuhan sumber makanan tanpa polusi. caranya adalah dengan menambah jumlah mesin sebanyak mungkin, bahkan di setiap rumah, agar produksi makanan meningkat pesat dan udara makin segar.

3. QS. Al-Zuhuruf : 13 menjelaskan bahwa Saat manusia menggunakan kendaraan mereka harus mengingat nikmat ALLAH dan bersyukur atas kemudahan itu. Setiap Syukur ini dapat mendorong jiwa untuk :

- Menggunakan transportasi secara bijak dan tidak merusak lingkungan.
- Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang menghasilkan polusi.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama: Ayyatul Husna
 Kelas: 8.4
 Hari / tanggal: Rabu / 08 oktober 2025
 Sekolah: Smpn Ya Pekanbaru

* Objektif

1. A. Pembangan tanpa reboisasi dapat meng-
 ikatkan bencana alam seperti banjir dan longsor
2. A. Banjir terjadi semata² karena kebenda Allah
 tanpa keterlibatan manusia.
3. B. mengadakan program bank sampah dan me-
 ngadakan wilya tentang pemilihan sampah.
4. A. Tidak benar karena menanam pohon adalah
 investasi jangka panjang untuk menjaga keseimbangan
 alam
5. B. Hani sering membeli air minum kemasan
 botol plastik.

* Elay

1. Qd. Ar-Rum - 41 menjelaskan bahwa kerusakan
 di darat dan laut terjadi akibat ulah tangan
 manusia. Saat ini, bentuk kerusakan tersebut
 meliputi:

Mecoba harus mengagat nikmat Allah dan
 bersyukur atas kemudahan itu. sikap Syukur
 ini dapat mendorong siswa untuk:

- Menggunakan transportasi secara bijak dan
 tidak merusak lingkungan.
- Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi
 yang menghasilkan polusi
- Memilih transportasi ramah lingkungan, seperti
 sepeda, berjalan kaki, kendaraan listrik.
- Menggunakan kendaraan sesuai kebutuhan, tdk ber-
 lebih.
- Memelihara kendaraan agar tidak menghasilkan
 emisi berlebih.

4. Program adiwiyata merupakan program pemerin-
 tah untuk membangun budaya sekolah yang
 peduli dan berbudaya lingkungan. Tujuannya
 adalah menciptakan warga sekolah yang
 berperilaku ramah lingkungan. Dampaknya
 bagi lingkungan antara lain:
 lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, hijau,
 dan sehat.

- Menumbuhkan karakter siswa yang peduli lingkungan
- Mengurangi sampah melalui gerakan 3R
 (Reduce, Reuse, Recycle)

- efisiensi penggunaan air dan listrik
 - mencari contoh bagi masyarakat sekitar.

1. Ayat QS. Ibrahim - 32. Seharusnya menjadikan bahwa
 Allah menurunkan air dalam jumlah tidak terhingga,
 jadi ketika air bersih seharusnya tidak ada krisis terjadi
 bukan karena berubahan alam tapi karena manusia
 kurang memalui air. sehingga air yang turun jadi
 sedikit.

manusia harus memalui air lebih banyak dan
 memelihara air yang telah turun agar persediaan air
 air kembali melimpah.

Tapi karena manusia kurang memalui air. sehingga
 air yang turun jadi sedikit.

Manusia harus memalui air lebih banyak dan
 memelihara air yang telah turun agar persediaan
 air kembali melimpah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8 Oktober 2023

Nama: Nadia dewika
 Kelas: 8.8
 Hari / Tanggal: 08 Oktober 2023
 Sekolah: Smpn 4 Pekanbaru

(67)

a. Objektif

1. C. menebang pohon siau bak karna pnghasilkkn kayu
2. B banjir merupakan akibat dari tndakan manusia
3. A melubakar semua sampah plastik
4. A "tidak benar"
5. B hari Senin kembali air minum kemasan botol plastik

b. Essay test

1. a. pencemaran udara akibat emisi kendaraan, industri, dan pembakaran sampah
- b. Pemanasan global dan perubahan iklim
- c. kerusakan hutan (deforestasi) untuk industri dan pemukiman
- d. Pencemaran laut oleh limbah plastik dan bahan kimia
- e. rusaknya keanekaragaman hayati karena perburuan dan eksploitasi
- f. tanah longsor dan banjir akibat erosi fungsi lahan

Penyebab utama adalah pola hidup manusia yang tidak ramah lingkungan, konsumsi berlebihan, industri yang tidak terkendali, penggunaan fosil, serta lunturnya kesadaran manusia terhadap ancaman alam. Sebagai contoh bumi:

1. menggunakan energi fosil (tenaga surya, listrik, biogas) pd mesin pttanian
- pertanian organik dan ramah lingkungan
- ubanan pttanian untuk mengurangi transportasi
2. Mengurangi transportasi tidak
3. Suda banyak musaka kendaraan
- tidak menggunakan kendaraan
4. program adiwiyata merupakan program pemerintah untuk membangun budaya sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. tujuannya adalah menciptakan warga sekolah yang berpeduli, ramah lingkungan. Dampaknya bagi lingkungan antara lain:
 - lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, hijau dan sehat.
 - menumbuhkan karakter siswa yang peduli lingkungan.
 - mengurangi sampah melalui gerakan 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

- pencemaran udara akibat emisi kendaraan, industri, dan pembakaran sampah.

- Pemanasan global dan perubahan iklim

- kerusakan hutan (deforestasi) untuk industri dan pemukiman

- pencemaran laut oleh limbah plastik dan bahan kimia

- Rusaknya keanekaragaman hayati karena perburuan dan eksploitasi.

- Tanah longsor dan banjir akibat erosi fungsi lahan.

2. Menurut daya, penggunaan mesin berakibat buruk bagi jatra tidak menyebabkan polusi sama sekali. Karena alat mesin ukur tenaga dengan sendirinya diadara oleh karena itu. Semakin banyak mesin digunakan, semakin bersih udara kita. Untuk memenuhi kebutuhan sumber makanan tanpa polusi caranya adalah dengan menumbuh jumlah mesin sebanyak mungkin, bahkan di setiap rumah agar produsen makanan, meningkatkan pesat dan udara makin segar.

3. Qs. Al-Zukhruf: 13 menegaskan bahwa Jilat manusia menggunakan kendaraan,

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran VIII Nilai PreTest Kelas Eksprimen

NO	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	Skor PG	1	2	3	4	5	Skor Uraian	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir
1	ASSYIFA TASYA DELMI	1	0	1	0	0	2	3	4	3	2	2	14	40	70	55
2	FARAH ATHANYA	1	1	0	0	1	3	2	3	3	2	4	14	60	70	65
3	MUHAMMAD ABDI	0	1	0	1	1	3	2	3	1	1	1	8	60	40	50
4	SITI ALYKA PRIYANTORO	1	0	0	0	1	2	2	2	4	3	3	14	40	70	55
5	A. IHSAN DAMARYUDA	0	0	1	1	1	3	3	3	2	3	1	12	60	60	60
6	ABID MAULANA	1	0	1	0	1	3	2	2	3	2	3	12	60	60	60
7	ADAWI JUNIANTO MARUZI	0	0	0	1	1	2	2	3	1	3	2	11	40	55	47.5
8	AFDHAL R SHILO	1	1	0	1	0	3	4	3	3	3	4	17	60	85	72.5
9	AFKA ANGGARA SAFRAHMICKY	1	1	0	1	1	4	4	2	1	3	3	13	80	65	72.5
10	ALDIM DAFFA	0	0	1	0	1	2	2	3	3	2	4	14	40	70	55
11	ALIIF ISRA MAULANA	1	1	1	0	0	3	4	3	1	3	3	14	60	70	65
12	ALIZA KHAIRUNNISA	1	0	1	0	1	3	2	2	2	3	3	12	60	60	60
13	ALYA ADELIA	0	0	1	0	1	2	3	3	2	2	2	12	40	60	50
14	AMELIA DASRI	1	1	0	1	0	3	2	1	3	2	4	12	60	60	60
15	ANGGER WIRA PUTRA	0	0	1	1	1	3	3	4	2	3	3	15	60	75	67.5
16	ANGGUN AYUDIA	0	1	0	0	0	1	3	1	4	1	4	13	20	65	42.5
17	ANUGRAH PRATAMA PUTRA	1	0	0	1	1	3	3	4	2	3	3	15	60	75	67.5
18	APRILYANI KARNAIN PUTRI	1	1	0	1	0	3	3	2	4	2	4	15	60	75	67.5
19	AQILA BALQIS ADZRA	1	1	1	0	0	3	2	4	3	2	2	13	60	65	62.5
20	ARUM SAID CANIAGO	0	0	1	1	1	3	4	2	3	3	4	16	60	80	70
21	ARZAQI SYAHUDA	0	0	1	0	1	2	2	3	1	3	2	11	40	55	47.5
22	ASYIFA ANDRIANI	0	0	1	0	0	1	4	3	2	4	4	17	20	85	52.5
23	ATTHAR REVINO SIBARANI	1	1	0	0	1	3	4	3	3	2	3	15	60	75	67.5
24	AYYATUL HUSNA	0	1	1	0	1	3	2	4	3	4	3	16	60	80	70
25	AZIZAH KHAIRUNNISA	1	1	0	1	1	4	4	2	3	4	4	17	80	85	82.5
26	AZZAM LUTFI SUANDANA	1	1	0	0	1	3	4	2	4	3	4	17	60	85	72.5
27	AZZRI SYAFIRA ODISTA	1	1	0	1	0	3	2	4	1	3	4	14	60	70	65
28	AZZURA BALQIS FITRIANI	0	1	0	0	0	1	4	4	3	4	4	19	20	95	57.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



29	BINTANG ANUGRAH NASUTION	1	0	1	0	0	2	1	2	2	3	4	12	40	60	50
30	BISMA HILALMAH ADITYAS	0	1	1	0	0	2	3	2	4	3	1	13	40	65	52.5
31	BRAENDY PRADIGTA	1	1	0	1	0	3	4	3	3	3	2	15	60	75	67.5
32	CAHYANA CALYA ZAHFIRAH	1	1	0	0	0	2	2	3	3	2	3	13	40	65	52.5
33	CERISA DESTRI FATRICHEA	0	1	0	1	1	3	4	1	3	2	1	11	60	55	57.5
34	CHELSEA ALFIANI	1	1	0	1	0	3	1	3	2	2	3	11	60	55	57.5
35	CINTA AZWA QIRANA	0	1	1	0	0	2	4	3	4	2	3	16	40	80	60
36	DAVA LOVENSKA	1	1	0	1	1	4	2	3	4	2	2	13	80	65	72.5
37	DELLA CANTIKA	0	1	1	1	0	3	3	4	3	4	3	17	60	85	72.5
38	DEWA BRAHMA SANJAYA	0	1	0	1	1	3	3	1	3	1	4	12	60	60	60
39	DHANEZWARA REFANDRA	0	0	1	1	1	3	4	3	2	4	3	16	60	80	70
40	DINDA NURAINI	0	0	1	0	1	2	2	4	2	2	2	12	40	60	50
41	DINDA PUTRI	0	1	0	1	1	3	3	3	3	3	3	15	60	75	67.5
42	DJUNA GUSTIA WILAPRAJA	0	1	1	0	1	3	1	3	3	4	2	13	60	65	62.5
43	DZAKI ZAHNAN KAYLA FIRMANSYAH	0	1	0	1	0	2	2	3	4	3	3	15	40	75	57.5
44	FACHRI ANDI RAHMAN	1	0	1	1	0	3	4	3	3	3	3	16	60	80	70
45	FAHRUL AKBAR	0	1	1	0	1	3	3	4	2	3	1	13	60	65	62.5
46	FAIHA ZAKIRAH EFENDI	1	0	0	1	1	3	4	3	3	4	3	17	60	85	72.5
47	FAISAL BA'SIR	0	0	1	1	1	3	4	3	4	3	4	18	60	90	75
48	FAKHRUL IRHAM SADIQI	0	1	0	1	1	3	2	2	2	3	2	11	60	55	57.5
49	FALLENTYO AKBAR	1	0	1	0	0	2	3	4	2	2	2	13	40	65	52.5
50	FANY ASY SYIFA	0	1	0	0	1	2	2	3	4	2	3	14	40	70	55
51	FARHAN MERDEKA RAMADHAN NASUTION	0	1	0	0	0	1	3	4	2	3	4	16	20	80	50
52	FARIZ ALQOHRI SYAH	1	1	0	0	1	3	4	3	4	2	2	15	60	75	67.5
53	FATMALIKA HASIBUAN	1	0	1	0	1	3	3	4	2	3	2	14	60	70	65
54	FEBRI SILVIANA PUTRI	0	1	1	1	1	4	1	2	3	3	2	11	80	55	67.5
55	GALIH PANDU GUNAWAN	1	1	0	0	1	3	4	2	2	4	2	14	60	70	65
56	GIBRAN ALFARABI	0	1	1	0	0	2	4	2	3	3	3	15	40	75	57.5
57	GIO PUTRA ALVIA	0	1	1	0	1	3	2	1	3	3	3	12	60	60	60
58	HABIB ATHA HAYYAN	1	0	0	1	1	3	4	3	2	4	4	17	60	85	72.5
59	HAMIZAN FRIANDA WALDI	1	1	0	0	1	3	4	3	4	2	4	17	60	85	72.5
60	IBRAHIM ARYO PUTRA	1	1	0	0	1	3	2	3	2	4	2	13	60	65	62.5
61	ILHAM SAPUTRA	1	1	0	0	1	3	4	4	3	4	3	18	60	90	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



62	INDAH AULIA ZAHARA	1	1	1	1	0	4	4	2	2	3	4	15	80	75	77.5
63	INTAN SRI NUR'AINI	0	1	1	1	1	4	2	4	2	3	4	15	80	75	77.5
64	JUAN PABLO ARIYANTO	1	1	1	1	0	4	4	2	3	4	3	16	80	80	80
65	KANAYA DELPIANI	0	1	0	1	1	3	1	3	2	3	4	13	60	65	62.5
66	KARENINA APRILIA	0	0	0	0	0	0	3	2	4	3	2	14	0	70	35
67	KEANURIZA ISFIANNUR	1	0	1	1	1	4	4	3	3	3	3	16	80	80	80
68	KETTY PUTRI DHANILA	0	1	0	1	0	2	1	2	4	2	3	12	40	60	50
69	KHANZA SAKHI NABILA FAIZAL	0	0	1	0	1	2	3	3	3	4	3	16	40	80	60
70	KHATARA ANANDA EFENDI	1	1	0	1	0	3	3	1	2	4	2	12	60	60	60
71	KYANO GUSMAN	1	0	1	1	1	4	4	3	2	4	2	15	80	75	77.5
72	LAINAH ALYAA PUTRI	1	1	0	0	1	3	4	3	2	4	2	15	60	75	67.5
73	LATIFA INDAH PUTRI	0	0	1	1	1	3	4	4	4	3	4	19	60	95	77.5
74	LIDYA ALMIRA	1	0	1	1	1	4	4	1	3	4	3	15	80	75	77.5
75	LUSIANA WILLY	1	1	0	1	1	4	1	4	2	1	3	11	80	55	67.5
76	M. ABRAR ELDHIBTA	0	0	1	1	0	2	3	2	4	3	4	16	40	80	60
77	M. AIDIL RASYAD MUSYAFFA	1	1	0	1	1	4	4	3	3	3	3	16	80	80	80
78	M. ANDIKA RIZKI RAMADHAN	0	1	1	1	0	3	1	4	3	2	3	13	60	65	62.5
79	M. HAFIS SATRIA	0	1	1	0	1	3	3	3	3	4	3	16	60	80	70
80	M. RAFFA ALGHIFARI	1	0	1	0	1	3	2	3	2	1	4	12	60	60	60
81	MALIKA SAKINA ZIKRA	0	0	0	0	1	1	4	3	1	4	2	14	20	70	45
82	MEDINA AZ ZAHRA	1	0	1	0	1	3	4	3	4	2	4	17	60	85	72.5
83	MEY ZAHRA PUTRI AGUSTIN	1	1	0	1	0	3	3	3	3	4	3	16	60	80	70
84	MHD SALMAN EFENDI NASUTION	1	1	1	0	1	4	3	4	3	4	3	17	80	85	82.5
85	MUHAMAD ANNAFI RADITIYA	1	0	0	0	1	2	2	2	1	1	4	10	40	50	45
86	MUHAMAD SYAHREZA	1	1	0	0	1	3	4	3	3	4	3	17	60	85	72.5
87	MUHAMMAD AKHDAN ALVARO	0	1	0	1	1	3	2	3	2	2	2	11	60	55	57.5
88	MUHAMMAD AL FAIZ	1	1	0	0	1	3	4	3	4	3	3	17	60	85	72.5
89	MUHAMMAD ATILLA KHAIRI	0	1	1	1	0	3	2	2	3	1	4	12	60	60	60
90	MUHAMMAD DZAKY AKBAR	1	1	0	0	1	3	2	4	2	2	3	13	60	65	62.5
91	MUHAMMAD FATIH ARRASYID	0	0	1	1	1	3	4	3	3	3	3	16	60	80	70
92	MUHAMMAD FAUZAN	0	1	0	1	1	3	4	4	1	3	4	16	60	80	70
93	MUHAMMAD RAFI PRATAMA	0	1	0	1	1	3	2	3	2	4	3	14	60	70	65
94	MUHAMMAD REZKI	0	0	1	0	1	2	4	3	3	3	4	17	40	85	62.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



95	NABILA FATIYAH HUSNIAH	0	0	0	0	1	1	4	2	4	3	2	15	20	75	47.5
96	NADHIRA ALYA SANDRINA	0	0	0	1	1	2	3	3	2	2	2	12	40	60	50
97	NADIRHA DEVIKA	0	0	1	1	1	3	2	3	2	2	5	14	60	70	65
98	NAILA FATIAH	1	1	1	1	1	5	3	1	4	3	2	13	100	65	82.5
99	NAJLAA HUMAIROH AFTANI	0	0	1	1	1	3	4	3	2	4	1	14	60	70	65
100	NASIFA SAFITRI ENRITA	0	1	1	1	1	4	3	4	2	3	2	14	80	70	75
101	NAURA MAZEA ARIF	1	1	0	1	1	4	3	2	2	1	4	12	80	60	70
102	NAYLA OKTAVIONA	1	1	1	1	1	5	4	4	2	4	2	16	100	80	90
103	NAYLA REGINA PUTRI	0	0	0	0	1	1	4	2	3	3	3	15	20	75	47.5
104	NAYLA YURI AMELIA PUTRI	1	1	0	0	1	3	2	1	3	3	3	12	60	60	60
105	NAYRA ANINDITA PRAMESWARI	0	0	1	1	1	3	4	3	4	1	2	14	60	70	65
106	NAYRA JULIA RAHMAN	0	1	1	0	1	3	4	3	3	4	3	17	60	85	72.5
107	NINDY PUTRI RAHAYU	1	0	0	0	1	2	4	3	3	4	2	16	40	80	60
108	NIRWAN RADJA MULIAWAN	1	1	0	0	1	3	4	4	3	4	3	18	60	90	75
109	NUR AZIZAH	1	0	1	1	1	4	2	1	2	3	4	12	80	60	70
110	NURUL ASYFA	0	0	1	0	1	2	4	3	2	3	1	13	40	65	52.5
111	QHORI CHANTIKA NST	0	1	0	1	1	3	4	4	3	3	3	17	60	85	72.5
112	QORI ELYA RAZZAQ	0	1	1	0	1	3	2	1	4	3	3	13	60	65	62.5
113	QUEENESHA BILQISHTI FAUZI	1	1	0	1	1	4	3	2	1	3	2	11	80	55	67.5
114	RAFA ARDINATA	0	1	1	1	1	4	4	2	3	1	3	13	80	65	72.5
115	RAFFA MUHAMMAD BASIL	1	1	0	1	1	4	1	2	3	2	3	11	80	55	67.5
116	RAHMA DINA HAYATUL HUSNA	0	0	1	0	1	2	3	3	3	4	3	16	40	80	60
117	RAIHAN FAUZHUL AKBAR	0	1	0	1	1	3	2	4	2	3	2	13	60	65	62.5
118	RAIS MALIK FIRJATULLAH. S	1	0	0	0	0	1	4	3	4	2	4	17	20	85	52.5
119	RASHIKA SEPTIA SAKILA	0	1	1	0	0	2	4	3	3	2	4	16	40	80	60
120	RATU REYNATASYAH	1	1	0	1	1	4	3	4	3	4	3	17	80	85	82.5
121	RAYSA KARTIKA PUTRI	1	0	1	0	1	3	2	3	1	2	4	12	60	60	60
122	RAZIQ LUTFI FARRAS	1	1	0	0	1	3	4	3	3	4	3	17	60	85	72.5
123	RENDI YUSNADI	0	1	1	1	0	3	2	1	2	3	2	10	60	50	55
124	REVI ISTIQOMAH FIRMANSYAH	1	1	0	1	1	4	3	3	3	3	3	15	80	75	77.5
125	REYA DOZILA NANDRA	0	1	1	1	1	4	1	2	2	2	4	11	80	55	67.5
126	REZA DWI CAHYO	1	1	0	1	1	4	2	3	1	2	2	10	80	50	65
127	RHESA NABILA	0	1	1	1	0	3	2	3	3	3	3	14	60	70	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



128	RINDU CEROLLINA	0	1	0	1	1	3	2	1	2	3	4	12	60	60	60
129	RIZKY PUTRA ANANDA	0	0	1	1	1	3	4	1	2	4	3	14	60	70	65
130	SABHITA MEIHERLY SYAFARI	0	0	1	0	1	2	3	3	1	3	2	12	40	60	50
131	SALMA ZAHIRA	0	1	0	1	1	3	2	2	3	3	4	14	60	70	65
132	SATRIA FAJAR IRAWAN	0	1	0	1	1	3	3	3	2	2	2	12	60	60	60
133	SHIFA WIRDIANA PUTRI	0	1	0	0	0	1	2	3	4	4	3	16	20	80	50
134	SYAFA FEBRIANI	1	1	1	0	1	4	3	2	2	3	2	12	80	60	70
135	SYAHIRA HARTO HIMELZA	0	1	0	1	1	3	2	3	2	1	4	12	60	60	60
136	SYIFA KHAIRANI	1	0	1	0	1	3	3	4	2	3	2	14	60	70	65
137	TIARA AFRILLIA	0	0	1	0	1	2	1	2	2	2	2	9	40	45	42.5
138	VHANESYA ALVIVIANTY	0	0	1	0	1	2	2	4	1	2	3	12	40	60	50
139	VIOLA MEIRENZHA	1	0	1	0	0	2	4	2	3	3	3	15	40	75	57.5
140	VIONA FACHRUNISSA	0	1	0	0	0	1	2	4	3	3	3	15	20	75	47.5
141	VIRSA DWI RAMADHANI	0	1	1	0	0	2	2	3	2	2	4	13	40	65	52.5
142	YUSUF AIDIL FITRA	1	1	0	1	1	4	2	3	2	4	2	13	80	65	72.5
143	ZAIN ADIVKA PUTRA	1	0	1	1	0	3	4	2	2	2	4	14	60	70	65
144	ZIFARA AULIA	0	0	1	0	1	2	2	3	3	4	3	15	40	75	57.5
145	ZIVA AQUILLARIANTI	1	0	1	0	1	3	1	4	2	3	4	14	60	70	65
																63.48275862

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Lampiran IX Nilai PostTes Kelas Eksprimen

NO	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	Skor PG	1	2	3	4	5	Skor Uraian	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir
1	ASSYIFA TASYA DELMI	1	0	1	0	1	3	3	4	3	4	2	16	60	80	70
2	FARAH ATHANYA	1	1	0	1	1	4	2	3	3	2	4	14	80	70	75
3	MUHAMMAD ABDI	0	1	0	1	1	3	4	3	3	4	1	15	60	75	67.5
4	SITI ALYKA PRIYANTORO	1	0	1	1	1	4	2	2	4	4	3	15	80	75	77.5
5	A. IHSAN DAMARYUDA	0	0	1	1	1	3	3	3	3	3	1	13	60	65	62.5
6	ABID MAULANA	1	0	1	1	1	4	2	2	3	2	3	12	80	60	70
7	ADAWI JUNIANTO MARUZI	0	0	1	1	1	3	2	3	3	3	2	13	60	65	62.5
8	AFDHAL R SHILO	1	1	0	1	0	3	4	3	3	3	4	17	60	85	72.5
9	AFKA ANGGARA SAFRAHMICKY	1	1	0	1	1	4	4	4	4	3	3	18	80	90	85
10	ALDIM DAFFA	0	1	1	1	1	4	4	3	3	4	4	18	80	90	85
11	ALIIF ISRA MAULANA	1	1	1	1	1	5	4	3	4	3	3	17	100	85	92.5
12	ALIZA KHAIRUNNISA	1	1	1	1	1	5	2	2	2	3	3	12	100	60	80
13	ALYA ADELIA	0	0	1	1	1	3	3	3	2	2	2	12	60	60	60
14	AMELIA DASRI	1	1	1	1	1	5	2	3	3	2	4	14	100	70	85
15	ANGGER WIRA PUTRA	0	0	1	1	1	3	3	4	4	3	3	17	60	85	72.5
16	ANGGUN AYUDIA	0	1	1	1	0	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
17	ANUGRAH PRATAMA PUTRA	1	0	1	1	1	4	3	4	2	3	3	15	80	75	77.5
18	APRILYANI KARNAIN PUTRI	1	1	0	1	1	4	3	2	4	2	4	15	80	75	77.5
19	AQILA BALQIS ADZRA	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	2	18	100	90	95
20	ARUM SAID CANIAGO	0	0	1	1	1	3	4	2	3	3	4	16	60	80	70
21	ARZAQI SYAHUDA	0	1	1	1	1	4	2	3	3	3	2	13	80	65	72.5
22	ASYIFA ANDRIANI	0	0	1	0	0	1	4	3	4	4	4	19	20	95	57.5
23	ATTHAR REVINO SIBARANI	1	1	0	1	1	4	4	3	4	4	3	18	80	90	85
24	AYYATUL HUSNA	0	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	19	80	95	87.5
25	AZIZAH KHAIRUNNISA	1	1	0	1	1	4	4	4	3	4	4	19	80	95	87.5
26	AZZAM LUTFI SUANDANA	1	1	0	1	1	4	4	4	4	3	4	19	80	95	87.5
27	AZZRI SYAFIRA ODISTA	1	1	0	1	0	3	4	4	4	3	4	19	60	95	77.5
28	AZZURA BALQIS FITRIANI	1	1	1	0	0	3	4	4	3	4	4	19	60	95	77.5
29	BINTANG ANUGRAH NASUTION	1	1	1	0	0	3	1	2	2	3	4	12	60	60	60
30	BISMA HILALMAH ADITIYAS	1	1	1	1	1	5	3	2	4	3	1	13	100	65	82.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



31	BRAENDY PRADIGTA	1	1	0	1	1	4	4	3	3	3	2	15	80	75	77.5
32	CAHYANA CALYA ZAHFIRAH	1	1	1	1	1	5	2	3	3	2	3	13	100	65	82.5
33	CERISA DESTRI FATRICHEA	0	1	0	1	1	3	3	3	3	4	3	16	60	80	70
34	CHELSEA ALFIANI	1	1	0	1	1	4	1	3	2	2	4	12	80	60	70
35	CINTA AZWA QIRANA	0	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	19	80	95	87.5
36	DAVA LOVENSKA	1	1	0	1	1	4	4	3	4	4	4	19	80	95	87.5
37	DELLA CANTIKA	0	1	1	1	0	3	3	4	3	4	3	17	60	85	72.5
38	DEWA BRAHMA SANJAYA	0	1	0	1	1	3	3	1	3	1	4	12	60	60	60
39	DHANEZWARA REFANDRA	0	0	1	1	1	3	4	3	3	4	3	17	60	85	72.5
40	DINDA NURAINI	0	0	1	1	1	3	2	4	2	2	2	12	60	60	60
41	DINDA PUTRI	0	1	0	1	1	3	3	3	3	3	3	15	60	75	67.5
42	DJUNA GUSTIA WILAPRAJA	0	1	1	1	1	4	1	3	3	4	2	13	80	65	72.5
43	DZAKI ZAHNAN KAYLA FIRMANSYAH	0	1	0	1	0	2	2	3	4	3	3	15	40	75	57.5
44	FACHRI ANDI RAHMAN	1	0	1	1	0	3	4	3	3	3	3	16	60	80	70
45	FAHRUL AKBAR	0	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	19	80	95	87.5
46	FAIHA ZAKIRAH EFENDI	1	0	1	1	1	4	4	3	3	4	3	17	80	85	82.5
47	FAISAL BA'SIR	0	0	1	1	1	3	4	3	4	3	4	18	60	90	75
48	FAKHRUL IRHAM SADIQI	0	1	0	1	1	3	2	2	4	3	2	13	60	65	62.5
49	FALLENTYO AKBAR	1	0	1	1	0	3	3	4	2	2	2	13	60	65	62.5
50	FANY ASY SYIFA	0	1	1	0	1	3	2	3	4	2	3	14	60	70	65
51	FARHAN MERDEKA RAMADHAN NASUTION	0	1	1	1	0	3	3	4	4	3	4	18	60	90	75
52	FARIZ ALQOHRI SYAH	1	1	0	0	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
53	FATMALIKA HASIBUAN	1	0	1	0	1	3	3	4	2	3	2	14	60	70	65
54	FEBRI SILVIANA PUTRI	0	1	1	1	1	4	4	2	3	3	4	16	80	80	80
55	GALIH PANDU GUNAWAN	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	20	100	100	100
56	GIBRAN ALFARABI	0	1	1	1	0	3	4	2	3	3	3	15	60	75	67.5
57	GIO PUTRA ALVIA	0	1	1	1	1	4	2	1	3	3	3	12	80	60	70
58	HABIB ATHA HAYYAN	1	0	0	1	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
59	HAMIZAN FRIANDA WALDI	1	1	0	0	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
60	IBRAHIM ARYO PUTRA	1	1	0	0	1	3	4	4	4	4	4	20	60	100	80
61	ILHAM SAPUTRA	1	1	1	0	1	4	4	4	3	4	3	18	80	90	85
62	INDAH AULIA ZAHARA	1	1	1	1	0	4	4	4	4	3	4	19	80	95	87.5
63	INTAN SRI NUR'AINI	0	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	19	80	95	87.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



64	JUAN PABLO ARIYANTO	1	1	1	1	0	4	4	4	3	4	3	18	80	90	85
65	KANAYA DELPIANI	0	1	0	1	1	3	1	3	2	3	4	13	60	65	62.5
66	KARENINA APRILIA	0	0	1	1	1	3	3	2	4	3	4	16	60	80	70
67	KEANURIZA ISFIANNUR	1	0	1	1	1	4	4	3	3	3	3	16	80	80	80
68	KETTY PUTRI DHANIKA	0	1	0	1	1	3	1	2	4	2	3	12	60	60	60
69	KHANZA SAKHI NABILA FAIZAL	0	0	1	1	1	3	3	3	3	4	3	16	60	80	70
70	KHATARA ANANDA EFENDI	1	1	0	1	1	4	3	1	2	4	2	12	80	60	70
71	KYANO GUSMAN	1	0	1	1	1	4	4	3	4	4	4	19	80	95	87.5
72	LAINAH ALYAA PUTRI	1	1	0	0	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
73	LATIFA INDAH PUTRI	0	0	1	1	1	3	4	4	4	3	4	19	60	95	77.5
74	LIDYA ALMIRA	1	0	1	1	1	4	4	4	3	4	3	18	80	90	85
75	LUSIANA WILLY	1	1	0	1	1	4	1	4	2	1	3	11	80	55	67.5
76	M. ABRAR ELDHIBTA	0	0	1	1	0	2	3	2	4	3	4	16	40	80	60
77	M. AIDIL RASYAD MUSYAFFA	1	1	0	1	1	4	4	3	3	3	3	16	80	80	80
78	M. ANDIKA RIZKI RAMADHAN	0	1	1	1	0	3	1	4	3	2	3	13	60	65	62.5
79	M. HAFIS SATRIA	0	1	1	0	1	3	3	3	3	4	3	16	60	80	70
80	M. RAFFA ALGHIFARI	1	0	1	1	1	4	2	3	2	1	4	12	80	60	70
81	MALIKA SAKINA ZIKRA	0	0	1	0	1	2	4	3	4	4	4	19	40	95	67.5
82	MEDINA AZ ZAHRA	1	1	1	1	1	5	4	3	4	4	4	19	100	95	97.5
83	MEY ZAHRA PUTRI AGUSTIN	1	1	1	1	0	4	3	3	3	4	3	16	80	80	80
84	MHD SALMAN EFENDI NASUTION	1	1	1	1	1	5	3	4	3	4	3	17	100	85	92.5
85	MUHAMAD ANNAFI RADITIYA	1	0	0	1	1	3	2	2	5	1	4	14	60	70	65
86	MUHAMAD SYAHREZA	1	1	0	1	1	4	4	3	3	4	3	17	80	85	82.5
87	MUHAMMAD AKHDAN ALVARO	0	1	0	1	1	3	2	3	2	2	2	11	60	55	57.5
88	MUHAMMAD AL FAIZ	1	1	0	0	1	3	4	3	4	3	3	17	60	85	72.5
89	MUHAMMAD ATILLA KHAIRI	0	1	1	1	0	3	2	2	3	1	4	12	60	60	60
90	MUHAMMAD DZAKY AKBAR	1	1	0	0	1	3	2	4	2	2	3	13	60	65	62.5
91	MUHAMMAD FATIH ARRASYID	0	0	1	1	1	3	4	3	3	3	3	16	60	80	70
92	MUHAMMAD FAUZAN	0	1	0	1	1	3	4	4	4	3	4	19	60	95	77.5
93	MUHAMMAD RAFI PRATAMA	0	1	0	1	1	3	4	3	3	4	3	17	60	85	72.5
94	MUHAMMAD REZKI	0	0	1	1	1	3	4	3	4	3	4	18	60	90	75
95	NABILA FATIYAH HUSNIAH	0	0	0	1	1	2	4	2	4	3	2	15	40	75	57.5
96	NADHIRA ALYA SANDRINA	0	0	0	1	1	2	3	3	2	2	2	12	40	60	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



97	NADIRHA DEVIKA	0	0	1	1	1	3	2	3	2	2	5	14	60	70	65
98	NAILA FATIAH	1	1	1	1	1	5	3	4	4	3	4	18	100	90	95
99	NAJLAA HUMAIROH AFTANI	0	0	1	1	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
100	NASIFA SAFITRI ENRITA	0	1	1	1	1	4	3	4	2	3	2	14	80	70	75
101	NAURA MAZEA ARIF	1	1	0	1	1	4	3	2	2	1	4	12	80	60	70
102	NAYLA OKTAVIONA	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	20	100	100	100
103	NAYLA REGINA PUTRI	0	0	1	1	1	3	4	2	3	3	3	15	60	75	67.5
104	NAYLA YURI AMELIA PUTRI	1	1	1	1	1	5	2	1	3	3	3	12	100	60	80
105	NAYRA ANINDITA PRAMESWARI	0	0	1	1	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
106	NAYRA JULIA RAHMAN	0	1	1	0	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
107	NINDY PUTRI RAHAYU	1	0	1	0	1	3	4	4	4	4	4	20	60	100	80
108	NIRWAN RADJA MULIAWAN	1	1	0	1	1	4	4	4	3	4	3	18	80	90	85
109	NUR AZIZAH	1	0	1	1	1	4	4	4	4	3	4	19	80	95	87.5
110	NURUL ASYFA	0	0	1	1	1	3	4	4	4	3	4	19	60	95	77.5
111	QHORI CHANTIKA NST	0	1	0	1	1	3	4	4	3	4	3	18	60	90	75
112	QORI ELYA RAZZAQ	0	1	1	0	1	3	2	1	4	3	3	13	60	65	62.5
113	QUEENESHA BILQISHTI FAUZI	1	1	0	1	1	4	3	2	4	3	4	16	80	80	80
114	RAFA ARDINATA	0	1	1	1	1	4	4	3	3	3	3	16	80	80	80
115	RAFFA MUHAMMAD BASIL	1	1	0	1	1	4	1	2	3	2	3	11	80	55	67.5
116	RAHMA DINA HAYATUL HUSNA	0	1	1	1	1	4	3	3	3	4	3	16	80	80	80
117	RAIHAN FAUZHUL AKBAR	0	1	0	1	1	3	2	4	2	3	2	13	60	65	62.5
118	RAIS MALIK FIRJATULLAH. S	1	1	1	0	0	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
119	RASHIKA SEPTIA SAKILA	1	1	1	0	0	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
120	RATU REYNATASYAH	1	1	1	1	1	5	3	4	3	4	3	17	100	85	92.5
121	RAYSA KARTIKA PUTRI	1	0	1	1	1	4	2	3	1	2	4	12	80	60	70
122	RAZIQ LUTFI FARRAS	1	1	0	0	1	3	4	3	3	4	3	17	60	85	72.5
123	RENDI YUSNADI	0	1	1	1	0	3	2	4	2	3	2	13	60	65	62.5
124	REVI ISTIQOMAH FIRMANSYAH	1	1	0	1	1	4	3	3	3	3	3	15	80	75	77.5
125	REYA DOZILA NANDRA	0	1	1	1	1	4	1	2	2	2	4	11	80	55	67.5
126	REZA DWI CAHYO	1	1	0	1	1	4	2	3	1	2	2	10	80	50	65
127	RHESA NABILA	0	1	1	1	0	3	4	3	3	3	3	16	60	80	70
128	RINDU CEROLLINA	0	1	0	1	1	3	4	4	4	3	4	19	60	95	77.5
129	RIZKY PUTRA ANANDA	0	0	1	1	1	3	4	3	3	4	3	17	60	85	72.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

130	SABHITA MEIHERLY SYAFARI	0	0	1	1	1	3	4	3	4	3	4	18	60	90	75
131	SALMA ZAHIRA	0	1	0	1	1	3	2	2	4	3	4	15	60	75	67.5
132	SATRIA FAJAR IRA	0	1	0	1	1	3	3	4	2	2	2	13	60	65	62.5
133	SHIFA WIRDIANA PUTRI	0	1	0	0	0	1	2	3	4	4	3	16	20	80	50
134	SYAFA FEBRIANI	1	1	1	0	1	4	3	4	4	3	4	18	80	90	85
135	SYAHIRA HARTO H	0	1	0	1	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
136	SYIFA KHAIRANI	1	0	1	1	1	4	3	4	2	3	2	14	80	70	75
137	TIARA AFRILLIA	0	0	1	1	1	3	1	2	4	4	2	13	60	65	62.5
138	VHANESYA ALVIVIANTY	0	0	1	1	1	3	4	4	4	4	4	20	60	100	80
139	VIOLA MEIRENZHA	1	0	1	1	0	3	4	2	3	3	3	15	60	75	67.5
140	VIONA FACHRUNISSA	0	1	0	1	0	2	2	4	3	3	3	15	40	75	57.5
141	VIRSA DWI RAMADHANI	0	1	1	1	0	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
142	YUSUF AIDIL FITRA	1	1	0	1	1	4	4	3	4	4	4	19	80	95	87.5
143	ZAIN ADIVKA PUTRA	1	0	1	1	0	3	4	4	4	4	4	20	60	100	80
144	ZIFARA AULIA	0	0	1	1	1	3	4	4	3	4	3	18	60	90	75
145	ZIVA AQUILLARIANTI	1	1	1	1	1	5	4	4	4	3	4	19	100	95	97.5
																74.62068966

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran X Nilai PreTest Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	Skor PG	1	2	3	4	5	Skor Uraian	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir
1	ABDULRAHMAN SYAH FADLY	1	0	1	0	0	2	3	2	1	4	2	12	40	60	50
2	ABIL RABIANSYAH	1	1	0	1	0	3	2	1	1	1	4	9	60	45	52.5
3	ADHWA JUNIANTO MARUZI	0	1	0	0	1	2	4	2	3	3	1	13	40	65	52.5
4	AFIFAH KANAYA HAMDANI	0	0	0	0	1	1	2	1	2	2	3	10	20	50	35
5	AISIYAH JAUZAH ARIANTO	0	0	1	1	1	3	3	3	1	3	1	11	60	55	57.5
6	AJENG SAURA SUSILO	0	0	0	0	1	1	1	2	3	2	3	11	20	55	37.5
7	ALTAMIS ZAKI	0	0	0	0	1	1	2	3	1	3	2	11	20	55	37.5
8	ALVITA RAHMADHANI	1	1	0	1	0	3	4	3	3	3	1	14	60	70	65
9	ALYA NASYWA FATHINAH	0	1	0	0	0	1	4	3	1	3	3	14	20	70	45
10	AMARA AZIYU DWIPUTRI	0	0	1	0	1	2	4	3	3	4	4	18	40	90	65
11	AN APRILIA PUTRI	1	0	0	0	1	2	2	3	4	3	3	15	40	75	57.5
12	ANDIKA ARDIANSYAH	1	1	1	1	1	5	2	2	2	3	3	12	100	60	80
13	ANGGITA QUEEN LATIVA	0	0	1	0	1	2	3	3	2	2	2	12	40	60	50
14	ANUGRAH BINSAR ALFARIZI SIMATUPANG	0	1	0	1	1	3	2	3	1	2	4	12	60	60	60
15	ARIANSYAH PANJAITAN	0	0	1	1	0	2	3	2	4	3	3	15	40	75	57.5
16	ARLAN JAWARI PUTRA	0	1	1	0	0	2	4	3	4	4	4	19	40	95	67.5
17	ARYA TAMA AKHBAR	0	0	1	0	1	2	3	2	2	3	3	13	40	65	52.5
18	ASPER WILLY ENGLAND	1	1	0	0	0	2	1	2	6	1	4	14	40	70	55
19	ASYIFA ANANDA PUTRI	1	0	1	0	1	3	2	4	3	4	2	15	60	75	67.5
20	ATIQA QIVA NABILA	0	0	1	1	1	3	4	2	3	3	4	16	60	80	70
21	AULIA ALFATHUNISA	0	0	0	1	1	2	2	1	3	3	2	11	40	55	47.5
22	AYDHA ZAHRAISA AQILA	0	0	1	0	0	1	3	3	4	2	1	13	20	65	42.5
23	AZILLAH ZASKIA PUTRI	1	1	0	1	1	4	4	3	4	4	3	18	80	90	85
24	AZKA AQILA ALVARO	0	1	0	0	1	2	2	2	4	2	3	13	40	65	52.5
25	AZKA AQILLA NASYWA	1	1	0	1	1	4	4	4	3	4	4	19	80	95	87.5
26	AZUAN RIVALDO RAMADHAN PUTRA	0	1	0	0	1	2	1	4	3	3	4	15	40	75	57.5
27	AZZAM KHAIRI LUTFIE	1	1	0	1	0	3	2	4	2	3	3	14	60	70	65
28	AZZAMY SYAUQI SUANDANA	1	1	1	0	0	3	4	3	3	2	4	16	60	80	70
29	AZZRA SYAFIRA ODISTA	0	0	1	0	0	1	1	1	2	1	4	9	20	45	32.5
30	BERKAN DISPEN	1	0	0	0	1	2	3	2	4	3	1	13	40	65	52.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



31	BINTANG APRILIO	1	1	0	1	1		4	4	3	3	3	2		15	80	75	77.5
32	BULAN EVIA PUTRI	1	0	0	0	0		1	1	1	3	2	3		10	20	50	35
33	CANTIKA PIRAHMALINA DASOPANG	0	1	0	0	1		2	3	3	3	4	3		16	40	80	60
34	CANTIQA ANINDYA KHAIRUNNISA	1	1	0	0	0		2	1	3	2	2	4		12	40	60	50
35	CINDY APRILYA	0	1	0	1	0		2	4	3	2	4	2		15	40	75	57.5
36	CINTA RAISA APRILLIA	1	0	0	0	1		2	1	3	3	3	4		14	40	70	55
37	CORDELIA SHAVIRA	0	1	1	1	0		3	3	4	3	3	3		16	60	80	70
38	DENISYA	0	1	0	0	1		2	2	1	1	1	1		6	40	30	35
39	DEZA OKTARIZALNI PUTRI	0	0	1	0	1		2	4	3	3	4	3		17	40	85	62.5
40	DINDA FELISA	0	0	0	1	1		2	2	1	2	2	2		9	40	45	42.5
41	DWI ALFINO ARDIANSYAH	0	1	0	1	1		3	3	3	3	3	3		15	60	75	67.5
42	EKA HILDA HAERANI	0	0	0	1	0		1	1	3	1	4	2		11	20	55	37.5
43	ELSA PURNAMA PUTRI	0	1	0	0	0		1	2	1	4	1	3		11	20	55	37.5
44	FABIAN SANDI ALVARO	1	0	1	1	0		3	4	3	3	3	3		16	60	80	70
45	FADHIL	0	1	0	0	1		2	4	4	2	3	3		16	40	80	60
46	FADHLURRAHMAN ARIFFIN	1	0	1	1	1		4	4	3	3	4	3		17	80	85	82.5
47	FADLI HILMAN ARSYAD	0	0	1	1	1		3	4	3	4	3	4		18	60	90	75
48	FADLI PRATAMA	0	1	0	1	1		3	2	2	2	3	2		11	60	55	57.5
49	FAIQAH FAQIHAN NADITA	1	0	0	1	0		2	3	1	2	2	2		10	40	50	45
50	FARHAN ALDINATA	0	1	1	0	1		3	2	3	4	2	3		14	60	70	65
51	FATIMAH ASSYAFRINA	0	0	1	0	0		1	3	4	4	3	4		18	20	90	55
52	FAUZIAH ABIDA PUTRIANSYAH	1	1	0	0	1		3	4	3	2	4	3		16	60	80	70
53	FIJAY FERIYANTO	1	0	1	0	0		2	3	4	2	3	2		14	40	70	55
54	FIKRUL MUZAKI	0	0	0	0	1		1	1	2	3	1	4		11	20	55	37.5
55	FIRDINIA PUTRI AIDIRWAN	1	1	1	1	1		5	4	4	2	2	3		15	100	75	87.5
56	GEBI FEBIOLA	0	0	1	0	0		1	4	2	3	3	3		15	20	75	47.5
57	GHALIB ADITYA PERDANA	0	1	0	1	1		3	2	1	3	3	3		12	60	60	60
58	GIBRAN RASYID ANWAR	1	0	0	1	1		3	4	3	2	4	3		16	60	80	70
59	GISSELLE LIVESTA	1	1	0	0	1		3	4	3	4	4	4		19	60	95	77.5
60	HAFIZ ALFIAN ABDULLAH	1	1	0	0	1		3	2	4	3	4	3		16	60	80	70
61	HALIMATUSSA'DYAH	1	1	0	0	1		3	2	4	3	3	3		15	60	75	67.5
62	HARSYA BESSARI EL RARANTA	1	1	1	1	0		4	4	4	1	3	2		14	80	70	75
63	IBAD AFIQ ZAIM SARAGIH	0	1	0	0	1		2	4	4	4	3	4		19	40	95	67.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



64	IKRAR REDIAN PRATAMA	1	1	1	0	0		3	4	4	3	4	3		18	60	90	75
65	INTAN CALYA ANDANI	0	1	0	0	1		2	1	3	2	1	4		11	40	55	47.5
66	IQBAL KEVIN LASMANA	0	0	1	1	1		3	3	2	4	3	4		16	60	80	70
67	IRFAN AFANDI	1	0	0	0	1		2	4	3	3	3	3		16	40	80	60
68	JOY MONIKA ROMAULI SIMARMATA	0	1	0	1	1		3	1	1	3	2	3		10	60	50	55
69	KALICA RAFFANDA KHAIRUNNISA JAYADI	0	0	0	1	1		2	3	3	3	4	3		16	40	80	60
70	KAYYISAH QANITAH HUSNA	1	1	0	0	0		2	3	1	2	4	2		12	40	60	50
71	KEANU REA RYUZA	1	0	1	0	0		2	4	3	4	4	4		19	40	95	67.5
72	KEVIN ALVARO RAMADHAN	1	1	0	0	1		3	4	3	4	4	4		19	60	95	77.5
73	KEVINVOEL MAHDI	0	0	1	1	1		3	4	2	4	3	2		15	60	75	67.5
74	KHADIJA GUSTI RAHMADANI	0	0	1	0	1		2	4	4	3	2	3		16	40	80	60
75	KHALISHA CETTA ANDREA	1	1	0	1	1		4	1	4	2	1	3		11	80	55	67.5
76	KURNIA NUGRAHA	0	0	1	1	0		2	3	2	4	3	4		16	40	80	60
77	LARAS ANUGRAH KASIH	0	1	0	1	0		2	4	3	3	3	3		16	40	80	60
78	LIVIA SUCI PRATIWI	0	1	0	1	0		2	1	1	3	2	3		10	40	50	45
79	M FAJAR PASIH FUKANI	0	1	1	0	1		3	3	3	3	4	3		16	60	80	70
80	M IRVAN YASRIKA	1	0	0	0	0		1	2	3	2	1	4		12	20	60	40
81	M YUDHA MAHARDIKA	0	0	1	0	1		2	4	3	3	4	3		17	40	85	62.5
82	M ZIDAN AL RIFI	1	0	1	0	1		3	4	3	4	2	1		14	60	70	65
83	M. AIDIL RAFIIF MUSYAFFA	1	1	1	0	0		3	3	3	3	4	3		16	60	80	70
84	M. DANDI ALAMSYAH	1	1	0	0	1		3	3	4	3	4	3		17	60	85	72.5
85	M. HAFIZ AL-HADI	1	0	0	1	1		3	2	2	5	1	4		14	60	70	65
86	MAIMUNA DWI ANJANI	1	1	0	0	1		3	4	3	3	4	3		17	60	85	72.5
87	MARSYA PUTRI AKIRA	0	1	0	0	1		2	2	1	2	2	2		9	40	45	42.5
88	MAULANA HIDAYAT	1	1	0	0	1		3	3	3	3	3	3		15	60	75	67.5
89	MESYA ATIKA FAIZAH	0	1	0	1	0		2	2	2	3	1	4		12	40	60	50
90	MEYSHA SHAFIRA DINI	1	1	0	0	1		3	2	1	2	2	3		10	60	50	55
91	MIORY SYAZA IRVANA	0	0	1	1	0		2	4	3	3	3	3		16	40	80	60
92	MOCHAMMAD AZIZ SYAFERA	0	1	0	1	1		3	4	2	4	3	2		15	60	75	67.5
93	MUHAMAD SEPTYAN SYAHPUTRA	0	1	0	1	1		3	4	3	3	4	3		17	60	85	72.5
94	MUHAMAT HAFIS NASUHA	0	0	0	1	1		2	4	3	4	3	4		18	40	90	65
95	MUHAMMAD ANDIKA ZURAHMAN	0	0	0	1	1		2	2	2	2	3	2		11	40	55	47.5
96	MUHAMMAD BINTANG ZEVALZA	0	0	0	1	1		2	3	1	2	2	2		10	40	50	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



97	MUHAMMAD DAVA	0	0	1	1	1		3	2	3	2	2	5		14	60	70	65
98	MUHAMMAD FADHIL PUTRA	1	1	0	0	0		2	3	4	4	3	4		18	40	90	65
99	MUHAMMAD FADLAN AL ROSHYID	0	0	1	1	1		3	4	3	2	4	2		15	60	75	67.5
100	MUHAMMAD FARHAN MAULANA	0	0	0	1	0		1	3	4	2	3	2		14	20	70	45
101	MUHAMMAD FIQIH AULIA	1	1	0	1	1		4	3	2	2	1	4		12	80	60	70
102	MUHAMMAD HAFIDZ BAA'IS	1	1	0	1	1		4	4	4	3	2	2		15	80	75	77.5
103	MUHAMMAD ISTAFA RAKI	0	0	1	0	1		2	4	2	3	3	3		15	40	75	57.5
104	MUHAMMAD RAFIF	1	1	1	1	1		5	2	1	3	3	3		12	100	60	80
105	MUHAMMAD RIZKI ANUGERAH	0	0	1	1	0		2	4	3	2	4	2		15	40	75	57.5
106	NABIL ARIF	0	1	0	0	1		2	4	3	4	4	2		17	40	85	62.5
107	NABILLA MAITSA	1	0	1	0	1		3	4	4	3	2	3		16	60	80	70
108	NADIA NUR AINI	1	1	0	0	0		2	4	4	3	4	3		18	40	90	65
109	NAIYA HAZIFA	1	0	1	0	1		3	4	4	3	3	3		17	60	85	72.5
110	NAJMA NUR ATHAYA	0	0	1	1	1		3	4	2	2	3	4		15	60	75	67.5
111	NAYYARA OKTAVIA MELANNY	0	1	0	1	1		3	4	4	3	4	3		18	60	90	75
112	NOLLA PUTRIANI	0	1	1	0	1		3	2	1	4	1	3		11	60	55	57.5
113	NURISKA MEGA PUTRI ARLITA	1	1	0	1	1		4	3	2	4	3	4		16	80	80	80
114	PRADITA NATASYA ANHARNI	0	1	1	1	1		4	4	3	3	3	3		16	80	80	80
115	QORY HANAN HANIFA SIREGAR	1	1	0	1	1		4	1	1	3	2	3		10	80	50	65
116	QUEENTANIA RAMADHANI NST	0	0	1	0	1		2	3	3	3	4	3		16	40	80	60
117	QUEENZA ADELIA PUTRI	0	1	0	1	1		3	1	4	2	3	2		12	60	60	60
118	RADITYA AZKA PUTAMI	1	1	1	0	0		3	4	3	2	4	3		16	60	80	70
119	RAFAEL ANUGRAH	1	1	1	0	0		3	4	3	4	4	3		18	60	90	75
120	RAFFA PUTRA NOVALDI	1	0	1	0	1		3	3	4	3	4	3		17	60	85	72.5
121	RAFIE MUZAYYAN IKLIL	1	0	0	1	1		3	2	3	1	2	4		12	60	60	60
122	RAHMA DANI	1	1	0	0	0		2	4	3	3	4	3		17	40	85	62.5
123	RAHMAH ILLAHI HARFANA	0	1	0	1	0		2	2	1	2	2	2		9	40	45	42.5
124	RAMADHANIA ALI	1	1	0	1	1		4	3	3	3	3	3		15	80	75	77.5
125	RASYHA ALFAREZI	0	0	1	0	1		2	1	2	1	2	4		10	40	50	45
126	RAZAQ ARRAHMAN	1	1	0	1	1		4	2	3	1	2	2		10	80	50	65
127	RAZQA DEVA SYAHLI	0	1	1	1	0		3	4	3	3	3	3		16	60	80	70
128	REFKY FIRMANSYAH	0	1	0	0	1		2	4	4	1	3	3		15	40	75	57.5
129	RENDI SAPUTRA	0	0	1	1	1		3	4	3	3	4	3		17	60	85	72.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



130	RESSA DWI ANUGERAH	0	0	1	1	1		3	4	3	4	3	4	18	60	90	75
131	REVALDO	0	1	0	1	1		3	2	2	2	3	2	11	60	55	57.5
132	RIKA HOSPITA MANURUNG	0	0	0	1	0		1	3	1	2	2	2	10	20	50	35
133	ROKKY VALENTINO RAFAEL	0	1	0	0	0		1	2	3	4	2	3	14	20	70	45
134	SAFIRA NUR'AINI	1	0	1	0	0		2	3	4	4	3	4	18	40	90	65
135	SALSABILA	0	1	0	0	1		2	4	3	2	4	3	16	40	80	60
136	SARIFA ZUFI	1	0	1	0	0		2	3	4	2	3	2	14	40	70	55
137	SEVILLA MAIZA PUTRI	0	0	1	1	1		3	1	2	4	1	2	10	60	50	55
138	SILVIA TRI DIANA PUTRI	0	0	1	0	1		2	4	2	1	3	3	13	40	65	52.5
139	SUCI NAURAH RAYYANI	1	0	1	1	0		3	4	2	3	3	3	15	60	75	67.5
140	SUGI HABIBULLAH	0	1	0	1	0		2	2	1	3	3	3	12	40	60	50
141	SYARVIANA ADEL SEFITRI	0	1	1	1	0		3	4	3	3	4	2	16	60	80	70
142	THABI SIDIQ	1	1	0	0	1		3	2	3	4	4	4	17	60	85	72.5
143	VALLERIE ALANA DIRSA	1	0	1	0	0		2	4	2	4	3	4	17	40	85	62.5
144	VIQI ARDHAN SAMUDRA	0	0	1	0	1		2	4	2	3	2	3	14	40	70	55
145	ZAHIRA YULIA PUTRI	1	0	1	0	1		3	2	4	2	3	4	15	60	75	67.5
																	60.81034483

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran XI Nili PostTest kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	Skor PG	1	2	3	4	5	Skor Uraian	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir
1	ABDULRAHMAN SYAH FADLY	1	0	1	0	0	2	3	4	3	4	2	16	40	80	60
2	ABIL RABIANSYAH	1	1	0	1	0	3	2	3	3	2	4	14	60	70	65
3	ADHWA JUNIANTO MARUZI	0	1	0	0	1	2	4	3	3	4	1	15	40	75	57.5
4	AFIFAH KANAYA HAMDANI	1	0	0	1	1	3	2	2	4	4	3	15	60	75	67.5
5	AISIYAH JAUZAH ARIANTO	0	0	1	0	1	2	3	3	3	3	1	13	40	65	52.5
6	AJENG SAURA SUSILO	1	0	1	1	0	3	2	2	3	2	3	12	60	60	60
7	ALTAMIS ZAKI	0	0	1	0	1	2	2	3	3	3	2	13	40	65	52.5
8	ALVITA RAHMADHANI	1	1	0	1	0	3	4	3	3	3	4	17	60	85	72.5
9	ALYA NASYWA FATHINAH	1	1	0	0	1	3	4	4	4	3	3	18	60	90	75
10	AMARA AZIYU DWIPUTRI	0	1	1	1	1	4	4	3	3	4	4	18	80	90	85
11	AN APRILIA PUTRI	0	1	0	0	1	2	4	3	4	3	3	17	40	85	62.5
12	ANDIKA ARDIANSYAH	1	0	1	0	0	2	2	2	2	3	3	12	40	60	50
13	ANGGITA QUEEN LATIVA	0	0	0	0	1	1	3	3	2	2	2	12	20	60	40
14	ANUGRAH BINSAR ALFARIZI SIMATUPANG	1	1	1	0	1	4	2	3	3	2	4	14	80	70	75
15	ARIANSYAH PANJAITAN	0	0	1	0	1	2	3	4	4	3	3	17	40	85	62.5
16	ARLAN JAWARI PUTRA	0	1	1	0	0	2	4	3	4	4	4	19	40	95	67.5
17	ARYA TAMA AKHBAR	1	0	1	1	1	4	3	4	2	3	3	15	80	75	77.5
18	ASPER WILLY ENGLAND	1	1	0	0	1	3	3	2	4	2	4	15	60	75	67.5
19	ASYIFA ANANDA PUTRI	1	1	0	1	1	4	4	4	4	4	2	18	80	90	85
20	ATIQA QIVA NABILA	0	0	0	0	1	1	4	2	3	3	4	16	20	80	50
21	AULIA ALFATHUNISA	0	1	0	0	1	2	2	3	3	3	2	13	40	65	52.5
22	AYDHA ZAHRAISA AQILA	0	0	1	0	0	1	4	3	4	4	4	19	20	95	57.5
23	AZILLAH ZASKIA PUTRI	1	1	0	1	1	4	4	3	4	4	3	18	80	90	85
24	AZKA AQILA ALVARO	0	1	0	0	1	2	4	4	4	4	3	19	40	95	67.5
25	AZKA AQILLA NASYWA	1	0	0	1	1	3	4	4	3	4	4	19	60	95	77.5
26	AZUAN RIVALDO RAMADHAN PUTRA	1	0	0	1	1	3	4	4	4	3	4	19	60	95	77.5
27	AZZAM KHAIRI LUTFIE	1	0	0	1	0	2	4	4	4	3	4	19	40	95	67.5
28	AZZAMY SYAUQI SUANDANA	1	1	1	0	0	3	4	4	3	4	4	19	60	95	77.5
29	AZZRA SYAFIRA ODISTA	1	0	1	0	0	2	1	2	2	3	4	12	40	60	50
30	BERKAN DISPEN	1	0	0	0	1	2	3	2	4	3	1	13	40	65	52.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



31	BINTANG APRILIO	1	1	0	1	1	4	4	3	3	3	2	15	80	75	77.5
32	BULAN EVIA PUTRI	1	1	0	0	1	3	2	3	3	2	3	13	60	65	62.5
33	CANTIKA PIRAHMALINA DASOPANG	0	1	0	1	1	3	3	3	3	4	3	16	60	80	70
34	CANTIQA ANINDYA KHAIRUNNISA	1	1	0	0	1	3	1	3	2	2	4	12	60	60	60
35	CINDY APRILYA	0	1	1	1	0	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
36	CINTA RAISA APRILLIA	1	1	0	1	1	4	4	3	4	4	4	19	80	95	87.5
37	CORDELIA SHAVIRA	0	1	0	0	0	1	3	4	3	4	3	17	20	85	52.5
38	DENISYA	0	1	0	1	1	3	3	1	3	1	4	12	60	60	60
39	DEZA OKTARIZALNI PUTRI	0	0	1	0	1	2	4	3	3	4	3	17	40	85	62.5
40	DINDA FELISA	0	0	0	0	1	1	2	4	2	2	2	12	20	60	40
41	DWI ALFINO ARDIANSYAH	0	1	0	1	0	2	3	3	3	3	3	15	40	75	57.5
42	EKA HILDA HAERANI	0	1	1	1	1	4	1	3	3	4	2	13	80	65	72.5
43	ELSA PURNAMA PUTRI	0	1	0	0	0	1	2	3	4	3	3	15	20	75	47.5
44	FABIAN SANDI ALVARO	1	0	1	1	0	3	4	3	3	3	3	16	60	80	70
45	FADHIL	0	1	0	0	1	2	4	4	4	3	4	19	40	95	67.5
46	FADHLURRAHMAN ARIFFIN	1	0	1	1	1	4	4	3	3	4	3	17	80	85	82.5
47	FADLI HILMAN ARSYAD	0	0	1	1	1	3	4	3	4	3	4	18	60	90	75
48	FADLI PRATAMA	0	1	0	1	1	3	2	2	4	3	2	13	60	65	62.5
49	FAIQAH FAQIHAH NADITA	1	0	1	0	0	2	3	4	2	2	2	13	40	65	52.5
50	FARHAN ALDINATA	0	1	1	0	1	3	2	3	4	2	3	14	60	70	65
51	FATIMAH ASSYAFRINA	0	1	1	0	0	2	3	4	4	3	4	18	40	90	65
52	FAUZIAH ABIDA PUTRIANSYAH	1	1	0	0	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
53	FIJAY FERIYANTO	1	0	1	0	1	3	3	4	2	3	2	14	60	70	65
54	FIKRUL MUZAKI	0	0	1	0	1	2	4	2	3	3	4	16	40	80	60
55	FIRDINIA PUTRI AIDIRWAN	1	1	0	0	1	3	4	2	3	4	3	16	60	80	70
56	GEBI FEBIOLA	0	0	1	0	0	1	4	2	3	3	3	15	20	75	47.5
57	GHALIB ADITYA PERDANA	0	1	1	1	1	4	2	1	3	3	3	12	80	60	70
58	GIBRAN RASYID ANWAR	1	0	0	0	1	2	4	3	4	4	4	19	40	95	67.5
59	GISSELLE LIVESTA	1	1	0	0	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
60	HAFIZ ALFIAN ABDULLAH	1	1	0	0	1	3	4	3	4	4	2	17	60	85	72.5
61	HALIMATUSSA'DYAH	1	1	1	0	1	4	4	4	3	4	3	18	80	90	85
62	HARSYA BESSARI EL RARANTA	1	0	1	0	0	2	4	4	4	3	4	19	40	95	67.5
63	IBAD AFIQ ZAIM SARAGIH	0	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	19	80	95	87.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

64	IKRAR REDIAN PRATAMA	1	1	0	0	0	2	4	4	3	4	3	18	40	90	65
65	INTAN CALYA ANDANI	0	1	0	1	1	3	1	3	2	3	4	13	60	65	62.5
66	IQBAL KEVIN LASMANA	0	0	1	0	1	2	3	2	4	3	4	16	40	80	60
67	IRFAN AFANDI	1	0	1	1	1	4	4	3	3	3	3	16	80	80	80
68	JOY MONIKA ROMAULI SIMARMATA	0	1	0	0	1	2	1	2	4	2	3	12	40	60	50
69	KALICA RAFFANDA KHAIRUNNISA JAYADI	0	0	1	1	1	3	3	3	3	4	3	16	60	80	70
70	KAYYISAH QANITAH HUSNA	1	1	0	1	1	4	3	1	2	4	2	12	80	60	70
71	KEANU REA RYUZA	1	0	1	0	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
72	KEVIN ALVARO RAMADHAN	1	1	0	0	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
73	KEVINVOEL MAHDI	0	0	1	0	1	2	4	4	4	3	4	19	40	95	67.5
74	KHADIJA GUSTI RAHMADANI	1	0	1	1	1	4	4	4	3	4	3	18	80	90	85
75	KHALISHA CETTA ANDREA	1	1	0	0	1	3	1	4	2	1	3	11	60	55	57.5
76	KURNIA NUGRAHA	0	0	1	1	0	2	3	2	4	3	4	16	40	80	60
77	LARAS ANUGRAH KASIH	1	1	0	1	1	4	4	3	3	3	3	16	80	80	80
78	LIVIA SUCI PRATIWI	0	0	1	0	0	1	1	4	3	2	3	13	20	65	42.5
79	M FAJAR PASIH FUKANI	0	1	1	0	1	3	3	3	3	4	3	16	60	80	70
80	M IRVAN YASRIKA	1	0	1	1	1	4	2	3	2	1	4	12	80	60	70
81	M YUDHA MAHARDIKA	0	0	1	0	1	2	4	3	4	4	4	19	40	95	67.5
82	M ZIDAN AL RIFI	1	1	0	1	1	4	4	3	4	4	4	19	80	95	87.5
83	M. AIDIL RAFIIF MUSYAFFA	1	0	1	0	0	2	3	3	3	4	3	16	40	80	60
84	M. DANDI ALAMSYAH	1	1	0	0	0	2	3	4	3	4	3	17	40	85	62.5
85	M. HAFIZ AL-HADI	1	0	0	1	1	3	2	2	5	1	4	14	60	70	65
86	MAIMUNA DWI ANJANI	1	1	0	1	1	4	4	3	3	4	3	17	80	85	82.5
87	MARSYA PUTRI AKIRA	0	1	0	1	1	3	2	3	2	2	2	11	60	55	57.5
88	MAULANA HIDAYAT	1	1	0	0	1	3	4	3	4	3	3	17	60	85	72.5
89	MESYA ATIKA FAIZAH	0	1	1	1	0	3	2	2	3	1	4	12	60	60	60
90	MEYSHA SHAFIRA DINI	1	1	0	0	1	3	2	4	2	2	3	13	60	65	62.5
91	MIORY SYAZA IRVANA	0	0	1	1	1	3	4	3	3	3	3	16	60	80	70
92	MOCHAMMAD AZIZ SYAFERA	0	1	0	1	1	3	4	4	4	3	4	19	60	95	77.5
93	MUHAMAD SEPTYAN SYAHPUTRA	0	1	0	1	1	3	4	3	3	4	3	17	60	85	72.5
94	MUHAMAT HAFIS NASUHA	0	0	1	0	1	2	4	3	4	3	4	18	40	90	65
95	MUHAMMAD ANDIKA ZURAHMAN	0	0	0	1	1	2	4	2	4	3	2	15	40	75	57.5
96	MUHAMMAD BINTANG ZEVALZA	0	0	0	1	1	2	3	3	2	2	2	12	40	60	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



97	MUHAMMAD DAVA	0	0	1	0	1	2	2	3	2	2	5	14	40	70	55
98	MUHAMMAD FADHIL PUTRA	1	1	1	1	1	5	3	4	4	3	4	18	100	90	95
99	MUHAMMAD FADLAN AL ROSHYID	0	0	1	1	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
100	MUHAMMAD FARHAN MAULANA	0	1	1	0	0	2	3	4	2	3	2	14	40	70	55
101	MUHAMMAD FIQIH AULIA	1	1	0	1	1	4	3	2	2	1	4	12	80	60	70
102	MUHAMMAD HAFIDZ BAA'IS	1	1	0	0	1	3	2	4	2	2	4	14	60	70	65
103	MUHAMMAD ISTAFA RAKI	0	0	1	0	1	2	4	2	3	3	3	15	40	75	57.5
104	MUHAMMAD RAFIF	1	1	0	0	1	3	2	1	3	3	3	12	60	60	60
105	MUHAMMAD RIZKI ANUGERAH	0	0	1	1	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
106	NABIL ARIF	0	1	1	0	1	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
107	NABILLA MAITSA	1	0	1	0	1	3	4	3	4	2	4	17	60	85	72.5
108	NADIA NUR AINI	1	1	0	1	1	4	4	4	3	4	3	18	80	90	85
109	NAIYA HAZIFA	1	0	1	1	1	4	4	4	4	3	4	19	80	95	87.5
110	NAJMA NUR ATHAYA	0	0	1	1	1	3	4	4	4	3	4	19	60	95	77.5
111	NAYYARA OKTAVIA MELANNY	0	1	0	1	1	3	4	4	3	4	3	18	60	90	75
112	NOLLA PUTRIANI	0	1	1	0	1	3	2	1	4	3	3	13	60	65	62.5
113	NURISKA MEGA PUTRI ARLITA	1	1	0	1	1	4	3	2	4	3	4	16	80	80	80
114	PRADITA NATASYA ANHARNI	0	1	1	1	1	4	4	3	3	3	3	16	80	80	80
115	QORY HANAN HANIFA SIREGAR	1	1	0	1	1	4	1	2	3	2	3	11	80	55	67.5
116	QUEENTANIA RAMADHANI NST	0	1	1	1	1	4	3	3	3	4	3	16	80	80	80
117	QUEENZA ADELIA PUTRI	0	1	0	0	1	2	2	4	2	3	2	13	40	65	52.5
118	RADITYA AZKA PUTAMI	1	1	1	0	0	3	4	3	4	4	4	19	60	95	77.5
119	RAFAEL ANUGRAH	1	1	0	0	0	2	4	3	4	4	4	19	40	95	67.5
120	RAFFA PUTRA NOVALDI	1	0	1	0	1	3	3	4	3	4	3	17	60	85	72.5
121	RAFIE MUZAYYAN IKLIL	1	0	1	1	1	4	2	3	1	2	4	12	80	60	70
122	RAHMA DANI	1	1	0	0	1	3	4	3	3	4	3	17	60	85	72.5
123	RAHMAH ILLAHI HARFANA	0	1	1	1	0	3	2	4	2	3	2	13	60	65	62.5
124	RAMADHANIA ALI	1	1	0	0	1	3	3	3	3	3	3	15	60	75	67.5
125	RASYHA ALFAREZI	0	1	1	1	1	4	1	2	2	2	4	11	80	55	67.5
126	RAZAQ ARRAHMAN	1	1	0	0	1	3	2	3	1	2	2	10	60	50	55
127	RAZQA DEVA SYAHLI	0	1	1	1	0	3	4	3	3	3	3	16	60	80	70
128	REFKY FIRMANSYAH	0	1	0	0	1	2	4	4	4	3	4	19	40	95	67.5
129	RENDI SAPUTRA	0	0	1	1	1	3	4	3	3	4	3	17	60	85	72.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

130	RESSA DWI ANUGERAH	0	0	1	1	1	3	4	3	4	3	4	18	60	90	75
131	REVALDO	0	1	0	1	1	3	2	2	4	3	4	15	60	75	67.5
132	RIKA HOSPITA MANURUNG	0	0	0	1	1	2	3	4	2	2	2	13	40	65	52.5
133	ROKKY VALENTINO RAFAEL	0	1	0	0	0	1	2	3	4	4	3	16	20	80	50
134	SAFIRA NUR'AINI	1	1	1	0	1	4	3	4	4	3	4	18	80	90	85
135	SALSABILA	0	1	0	0	1	2	4	3	4	4	4	19	40	95	67.5
136	SARIFA ZUFI	1	0	1	1	1	4	3	4	2	3	2	14	80	70	75
137	SEVILLA MAIZA PUTRI	0	0	1	0	1	2	1	2	4	4	2	13	40	65	52.5
138	SILVIA TRI DIANA PUTRI	0	0	1	1	1	3	4	4	2	2	3	15	60	75	67.5
139	SUCI NAURAH RAYYANI	1	0	1	1	0	3	4	2	3	3	3	15	60	75	67.5
140	SUGI HABIBULLAH	0	1	0	1	0	2	2	4	3	3	3	15	40	75	57.5
141	SYARVIANA ADEL SEFITRI	0	0	1	0	0	1	4	3	4	4	4	19	20	95	57.5
142	THABI SIDIQ	1	1	0	1	1	4	4	3	4	4	4	19	80	95	87.5
143	VALLERIE ALANA DIRSA	1	0	1	0	0	2	4	3	4	2	4	17	40	85	62.5
144	VIQI ARDHAN SAMUDRA	0	0	1	1	0	2	4	4	3	4	3	18	40	90	65
145	ZAHIRA YULIA PUTRI	1	1	1	0	1	4	4	4	4	3	4	19	80	95	87.5
																67.51724138

©

Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran XII Output SPSS

Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest kelas Kontrol	,103	145	,073	,978	145	,086
	Posttest kelas kontrol	,072	145	,065	,987	145	,176
	Pretest Kelas Eksprimen	,103	145	,073	,978	145	,086
	Posttest Kelas Eksprimen	,087	145	,094	,984	145	,097
a. Lilliefors Significance Correction							

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest	Based on Mean	7,002	1	288	,386
	Based on Median	6,670	1	288	,373
	Based on Median and with adjusted df	6,670	1	277,737	,370
	Based on trimmed mean	6,993	1	288	,386

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Posttest	Based on Mean	,668	1	288	,414
	Based on Median	,722	1	288	,396
	Based on Median and with adjusted df	,722	1	285,019	,396
	Based on trimmed mean	,659	1	288	,418

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest GI - Posttest GI	-11.13793	9.40495	.78104	-12.68171	9.59415	-14.260	144	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Ekspositori - Posttest Ekspositori	-6.70690	11.93408	.99107	-8.66582	4.74797	6.767	144	.000

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Posttest	Equal variances assumed	,668	,414	-5,662	288	,000	-7,103	1,255	-9,573	-4,634
	Equal variances not assumed			-5,662	285,921	,000	-7,103	1,255	-9,573	-4,634

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran XIII Siswa Mengerjakan Test



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran XIV SK Pembimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : S- 3057/Un.04/Ps/PP.00.9/08/2025 Pekanbaru, 25 Agustus 2025
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. Risnawati. M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Salmaini Yeli. M. Ag (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Sari Madani Rambe
NIM : 22390125355
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IV (Empat)
Judul Tesis : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Dan Ekspositori Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 42 Pekanbaru

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Direktur,

Prof. Dr. Hj. Helmiati. M. Ag
NIP. 19700222 199703 2 001

Tembusan :
1.Sdr. Sari Madani Rambe
2. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran XV Surat Penelitian

Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : B-2579/Un.04/Ps/HM.01/07/2025 Pekanbaru, 14 Juli 2025
 Lamp. :-
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
 Yth. Kepala SMP Negeri 42 Pekanbaru
 Jl. Datuk Tunggal Rt 01Rw 22 Kelurahan Sidomulyo Barat Kec. Tuah Madani

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : SARI MADANI RAMBE
 NIM : 22390125355
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2
 Semester/Tahun : III (Tiga) / 2025
 Judul Tesis/Disertasi : Perbandingan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation dan Model Ekspositori Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMPN 42 Pekanbaru

Waktu Penelitian: 14 Juli 2025 s.d 14 Oktober 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
 Direktur,

Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
 NIP. 19700222 199703 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran XVI Balasan Surat Penelitian dari Sekolah



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 42 PEKANBARU**

Jl. Datuk Tunggal, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kec. Tuahmadani Kode Pos 28294
Email : smpn42pku@gmail.com Web : http://smpn42pekanbaru.sch.id
NPSN. 69964911- Akreditasi A



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3.3/SMPN42/XII/2025/901

Berdasarkan surat dari UIN SUSKA Nob-2579/Un.04/Ps/HM.01/07/2025. perihal Izin Riset Penelitian,.

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini Kepala SMP negeri 42 Pekanbaru

Nama : Hj. Misrawati, S.Pd. MM
NIP : 19720604 200604 2 027
Pangkat / Gol : Pembina Tk.1/IV.b

Menerangkan Bahwa :

Nama : Sari Madani Rambe
NIM : 22390125355
Program studi : Pendidikan Agama Islam S2
Guru Pembimbing : M Amursid S.Ud, MA
Judul Penelitian : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation dan Ekspositori Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru.

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 42 Pekanbaru yang dimulai dari tanggal 21 Juli sd 14 Oktober 2025 guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Oktober 2025
Kepala Sekolah



[Signature]
Hj. MISRAWATI, S.Pd. MM
Pembina Tk.1 / IV.b
NIP. 197206042006042027

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran XVII Toefl dan Toefl

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو



SERTIFIKAT

SARI MADANI RAMBE

telah berpartisipasi dalam Pelatihan Persiapan Tes Kemahiran
Bahasa Inggris (TOEFL Preparation)
pada tanggal 06 dan 07 Desember 2025 (12 jam) yang diselenggarakan oleh

Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau


Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd./M.Sc., Ph.D.
NIP. 19810601 200710 1 002
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
Email: p4@uin-suska.ac.id
Verifikasi sertifikat ini di <https://pb.uin-suska.ac.id/verify>
No. 41060711

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات



جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو



الشيخة ماجدة

تشهد هذه المורה بأن

SARI MADANI RAMBE

قد حصل / حصلت نتائج اختبار الكفاءة في اللغة العربية

المسوى	القطر الصلاة	المواد
B1	51	فهم السمع
B1	47	التواعد والتعبير الكتابي
B1	51	فهم القراءه
	497	المجموع الكلي

متبقى الصلاحية من 01 نوفمبر 2025 م إلى 01 نوفمبر 2027 م

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.
 رقم التسجيل: 198106012007101002
 مدير مركز تطوير اللغات

شهادة اختبار ProLa تحت إشراف مركز تطوير اللغات بجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو. يشير ProLa إلى مستوى الكفاءة في اللغة العربية. تتوافق الدرجات الموزونة مع نطاق درجات TOAFL وتتطابق مع المستويات الستة للمعايير الدولية (CEFR).
 العنوان : شارع كاهي الحاج أحمد دخلان رقم 94 بكتارو 28124
 البريد الإلكتروني : pb@uin-suska.ac.id
 التحقق من النتائج : https://pb.uin-suska.ac.id/hasil_test
 رقم الشهادة : 2510018

UIN SUSKA RIAU

Lampiran XVIII Kartu Kontrol Konsultasi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PASCASARJANA
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

NAMA Sari Madani Rambi
NIM 22390125355
PROGRAM STUDI Magister PAI
KONSENTRASI
PEMBIMBING I/PROMOTOR Prof. Dr. Bismunah, M.Pd.
PEMBIMBING II/CO PROMOTOR Dr. Salwaini Yety, M.Ag
JUDUL TESIS/DISERTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran XIX Kartu Kontrol Mengikuti Seminar Proposal/ Tesis/ Disertasi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Sari Madani Rambe, S.pd-1
NIM : 22390129355
PRODI : PAI
KONSENTRASI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Rabu 26/6-2024	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Penggunaan Media SMART TV Berbasis Android terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI di MAM Pekanbaru	FAHIRA ADILA MASWIR	#
2.	Rabu 26/6-2024	Implementasi Program Tasmu' Dalam Menjaga Kualitas hafalan Al-Quran Sahihwati Darul Huffadz pondok Pesantren Syafa'aturacul Taluk Kuantan	DIMA ZULESTI	#
3.	Rabu 26/6-2024	Pengembangan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Model inquiry Training pada sekolah Menengah pertama kelas VIII Kota Pekanbaru.	SRI IMELDA	#

Pekanbaru, 26 JUNI 2024.

Kaprodi,

Dr. Alwizar, MAg

NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Sari Madani Rambe
NIM : 22390125355
PRODI : Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Kamis 19 Juni 2025	Hubungan Religiusitas dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada mata pelajaran Fiqih di Mts Negeri 4 Kabupaten Kuantan Singingi	Muhammad Makturi 2229015997	✓
2.	Kamis 19 Juni 2025	Milai-nilai Pendidikan Karakter dalam kitab Tafsir Kitabat Sami' wal Mutakallimin karya Bahrudin Ibnu Jamiah	Riana Wahyuni 22390125073	✓
3.	Kamis 19 Juni 2025	Pengaruh Pelatihan Berbasis Media Elektronik Pictur Kemang dan Webinar Musyawarah Guru Mata Pelajaran terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Taraiyah Kabupaten Indragiri Hilir.	Harnawati 22390124845	✓

Pekanbaru, 19 Juni 2025
Kaprod,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: https/pasca.uin-suska.ac.id Email : pasca@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Sari Machani Rambe
NIM : 22320125355
PRODI : PAI
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Rabu, 4 Juni 2025	Korelasi digital literacy dan self regulated learning dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Cendana Mandau	M. Andriks	
2.	Rabu, 4 Juni 2025	Pengaruh penerapan metode Sosiodrama dan Media Bouletha terhadap pemahaman materi ahlak pada mata pelajaran Agama Islam siswa Sekolah menengah atas Negeri 1 Mandau	Yelli Sacta Ningsih	
3.	Rabu, 4 Juni 2025	Pengembangan E-Modul Interaktif Independent Learning dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam materi Al-Auran Hadits di SMP N 5 Pekanbaru.	Nurri Marfuah	

Pekanbaru, 4 Juni 2025

Kaprodi

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

- NB**
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0781) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Sari Madani Parbe
NIM : 22390125355
PRODI : PAI
KONSENTRASI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Selasa, 20-5-25	Pengaruh Penggunaan Metode Educaplay Terhadap Keaktifan Belajar dan Kemampuan Berpikir-Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tarawiyah Negeri 1 Bengkalis	Ruti Lestari 22390124812	<i>[Signature]</i>
2.	Selasa, 20 Mei 2025	Kompetensi Guru dalam Mendesain dan mengorganisasikan Projek pengujian Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Tahapan Malamiah di MAN 1 Pils Keterampilan Kreatifitas	Siti Barika 22390125101	<i>[Signature]</i>
3.	Selasa, 20 Mei 2025	Pengaruh Metode Sosiodrama (Role-Playing) dan Demonstrasi Terhadap Prestasi belajar Akidah Abilak di Madrasah Aliyah Nurul Iqbal Buntaraya I Muhi	Affi Syahrin 22290116125	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Kapred.

[Signature]
Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 197004222003121002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Sari Madani Pande
 NIM : 22390125355
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Selasa, 29-04-25	Pengembangan E-modul Pembelajaran PAI Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Kearifan Lokal di SMAU Kecamatan Bengkalis	Reni Farlita 22390125305	/
2.	Selasa, 29-04-25	Pengaruh Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Al-Quran terhadap Kemampuan Mem-baca dan Menghafal Al-Quran anak Usia Dini di Sekolah Tahfidz Balit Qur'an STABADU Riau	Asri Yanti Siregar 22390125331	/
3.	Selasa, 29-04-25	Pengaruh Penerapan Flipped Learning Terhadap ke-aktifan Lokal dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist di QUTs Pondok Pesantren Daarul Mahabbah Bangkinang Kota	Ridho Akbar 22390115335	/

Pekanbaru, 29-April - 2025
 Kaprodi

Dr. Awizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 859832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Sari Madani Rambe
NIM : 22320125355
PRODI : PAE
KONSENTRASI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Kamis, 10-07-2025	Penerapan Metode Sanksi dan Dampak terhadap Mental dan Keaktifan Belajar Santis di Pondok Pesantren Ar-Ruhmani Boarding School Pekanbaru	M. Ali Kisman Hasbuan Nim. 22290115924	
2.	Kamis, 10-07-2025	Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Prokrastinasi Akademik peserta didik terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadist di Matis Dand Al-Quran Pekanbaru	Nur Wulandari Sumwir Nim. 22320125369	
3.	Kamis, 10-07-2025	Pertandingan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation dan Model Ekspositori pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 42 Pekanbaru	Sari Madani Rambe.	

Pekanbaru, 10 Juli 2025.
Kaprosdi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran XX Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : SARI MADANI RAMBE
 Tempat/Tgl. Lahir: SIMATORNIS, 23 Mei 1986
 Pekerjaan : Guru
 Alamat Rumah : Jln. Datuk Tunggal Perumahan Graha Rara RT 05/RW 22
 Kelurahan Sidomulyo Barat Kec. Tuah Madani Kota
 Pekanbaru
 No.Telp/HP : 0812 9436 7824
 Nama Orang Tua : Alm. Ishak Rambe (Ayah)
 Tiacana Siregar (Ibu)
 Nama Suami : Abdul Husein Ritonga

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD Negeri 142472 Simatorkis : 1992 Lulus Tahun 1998
 MtsS Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan Sipirok : 1998 Lulus Tahun 2001
 MAN 1 Padangsidempuan :2001 Lulus Tahun 2004
 STAIN Padangdisimpuan (S1- Komunikasi Penyiaran Islam) : 2004 Lulus Tahun
 2008
 STAI Tapanuli Padangsidempuan (S1- Pendidikan Agama Islam) : 2008 Lulus
 Tahun 2010

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. MDA Al-Istiqlal Batangtoru TAPSEL Tahun 2007 - 2011
- b. Yayasan Pondok Pesantren Syekh Ahmad Basyir TAPSEL Tahun 2008 - 2011
- c. TK Al-Asriyah Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2013 - 2014
- d. SMPN 12 Pekanbaru tahun 2017 - 2018
- e. SMPN 42 Pekanbaru Tahun 2019 – Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. MGMP PAI SMP Tahun 2019 – sekarang

KARYA ILMIAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa Dalam Menyebutkan Asmaul Husna Beserta Artinya Dengan Strategi *Card Sort* Pada Kelas VII Di SMP Negeri 42 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2022/2023 Tahun 2023
2. Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Di SMPN 42 Pekanbaru, HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Tahun 2024, Sinta 4 (<https://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/view/922>)
3. Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Journal of Education Research Tahun 2024, Sinta 4 (<https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1812>)
4. Amar Dan Nahi Serta Sighat Taklif Dalam Kaidah Tafsir, Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan Tahun 2024 (<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/JKIS/article/view/1124>)
5. Educator In Islamic Education Perspective, Nasrh Al-Islam: Jurnal Kajian Literatur Islam Tahun 2024, Sinta 5 (<https://journalpedia.com/1/index.php/jkli/article/view/2670>)
6. Tanggung Jawab Terhadap Pendidikan Anak: Analisis Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam Karangan Abdullah Nashih Ulwan, Ghiroh: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Tahun 2024, (<https://ghiroh.mgmp-paibintan.net/index.php/ghiroh/article/view/54>)
7. Pengaruh Metode Make A Match Terhadap Hasil belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMPN 42 Pekanbaru, Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran, Tahun 2025, Sinta 6 (<https://journalpedia.com/1/index.php/jpkp/article/view/4078>)
8. Sejarah Penaklukan Konstantinopel Oleh Muhammad Al-Fatih, Esensi Pendidikan Inspiratif Tahun 2025, Sinta 6 (<https://journalpedia.com/1/index.php/epi/article/view/5173>)
9. Dinamika dan Problematika Kebijakan Pendidikan Islam di Indonesia, Takuana: Journal Pendidikan, Sains, dan Humaniora Tahun 2025, Sinta 5 (<https://ejurnal.man4kotapekanbaru.sch.id/takuana/article/view/128>)
10. Digital Divide Dalam Penerapan Pendekatan Deep Learning Di Sekolah Negeri Kota

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.